

**STRATEGI KOMUNIKASI PERS LENTERA MAN 1 POLMAN
DALAM MENGELOLA INFORMASI MADRASAH
MELALUI MEDIA SOSIAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (UAD) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh :

HASMIRA
NIM: 30356121031

**JURUSAN USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
STAIN MAJENE**

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman Dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial” yang disusun oleh **Hasmira. NIM. 30356121031**, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Rabu, 24 September 2025 M. bertepatan dengan 2 Rabi’ul Akhir 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 24 September 2025 M

2 Rabi’ul Akhir 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Muhammad Rais, M.Si.
Sekretaris	: Rahmat Nurdin, M.Ag.
Munaqisy I	: Dr. Nirwan Wahyudi AR, S.Sos., M.Sos.
Munaqisy II	: Ir.Mila Jumarlis. S.Pt., S.Kom., M.Kom.
Pembimbing I	: Aldiawan, S.Kom.I., M.Sos.
Pembimbing II	: Muh. Aswad, S.Kom.I., M.Sos.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Ushuluddin, Adab, dan

Dakwah



Dr. Muhammad Rais, M.Si.

NIP. 197111192006041022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi saudara **Hasmira** NIM: 30356121031, Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama Skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

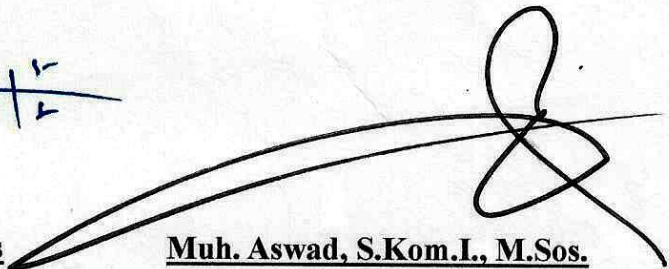
Majene, 13 September 2025

Pembimbing I



Aldiawan, S.Kom.I.,M.Sos
NIP: 198903312019031010

Pembimbing II



Muh. Aswad, S.Kom.I., M.Sos.
NIP: 199206162020121012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmira
NIM : 30356121031
Tempat. Tanggal Lahir : Kenje, 27 September 2004
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Alamat : Campalagian
Judul : Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.

Menyatakan bahwa sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 24 Agustus 2025



Penyusun

Hasmira

NIM:30356121031

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial”. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Sebagai suri teladan dalam kehidupan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai pemenuhan syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene. Dalam proses penyusunan skripsi ini, terdapat sejumlah hambatan serta tantangan yang dihadapi penulis. Dan berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari banyak pihak, sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya, terutama kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Basir dan ibunda Hj. Husni, yang dengan penuh kasih sayang, dan kesabaran, serta pengorbanannya yang tiada batas selalu mendukung setiap langkah penulis. Tanpa doa, dorongan, kekuatan, dan pengertian dari ayah dan ibu, penulis tidak akan mampu melewati berbagai tantangan selama proses studi ini. Kasih sayang yang kalian berikan adalah sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih juga penulis ungkapkan kepada saudara-saudara tercinta yang selama ini telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan dorongan bahkan materi yang tiada habisnya kepada penulis, sehingga penulis selalu merasa semangat dan tidak pernah merasa sendiri dalam perjalanan ini.

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, S.T, M.T. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.A. selaku Wakil Ketua I STAIN Majene, Bapak Dr. Basmang, M.Ag. selaku Wakil Ketua II STAIN Majene, Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D. selaku Wakil Ketua III STAIN Majene.
2. Dr. Muhammad Rais, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

3. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk berkembang, belajar, dan berkontribusi dalam bidang ilmu komunikasi secara penuh semangat dan dedikasi.
4. Aldiawan, S.Kom.I., M.Sos. selaku Pembimbing I dan Muh. Aswad, S.Kom.I., M.Sos. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaganya untuk memberikan bimbingan, ilmu, pengarahan, serta motivasi bagi peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Dr.Nirwan Wahyudi AR.S.Sos.,M.Sos. selaku Penguji I sekaligus Ketua Prodi Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ir.Mila Jumarlis. S.Pt., S.Kom., M.Kom. selaku Penguji II yang telah memberikan koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah dengan tulus membagikan ilmu, pengalaman, dan wawasan yang sangat berharga bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian studi ini.
7. Seluruh staf administrasi Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah atas bantuan dan dukungan yang diberikan dalam berbagai aspek administratif maupun teknis selama penulis menempuh pendidikan di kampus STAIN Majene.
8. Mudrik Mustafid, S.pd. selaku Pembina Pers Lentera MAN 1 Polman. Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan, dedikasi, serta waktu yang telah Bapak berikan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Saudari Nur Wahidah selaku Pimpinan Redaksi Pers Lentera yang penuh semangat memberikan berbagai informasi yang diperlukan, serta seluruh anggota Organisasi Lembaga Pers Madrasah (Pers Lentera MAN 1 Polman) yang telah banyak membantu selama proses penelitian ini.
9. Kepada teman-teman KPI Angkatan 2021, saya ucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Kehadiran kalian memberikan motivasi dan kekuatan bagi saya dalam

ini. Kehadiran kalian memberikan motivasi dan kekuatan bagi saya dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa studi, terutama dalam proses penyusunan skripsi.

10. Teman teman seperjuangan, Dyah Intizharah, Sri Intan Sam, Mayasari, yang telah banyak kebersamai dan mendukung penulis dalam setiap langkah perjalanan ini. Keberadaan kalian bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai sumber kekuatan dan inspirasi di saat suka maupun duka. Bantuan, doa, dan semangat yang kalian berikan telah meringankan beban penulis dan membuat proses ini terasa lebih bermakna. Tanpa kehadiran kalian, perjalanan ini tentu tidak akan seindah dan sekuat sekarang. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam cerita hidup penulis.
11. Terakhir, terima kasih yang tulus kepada saudari Aulia Afifa Rahma, Alda Syafitri, Nurain Fatihah, yang telah banyak membantu penulis sepanjang perjalanan ini. Kehadiran kalian bukan hanya memberikan bantuan yang sangat berarti, tetapi juga selalu mampu menghibur dan menguatkan di saat-saat penulis merasa lelah dan putus asa.

Majene, 10 September 2025

Penyusun



Hasmira

NIM: 30356121031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN TEORETIS	15
A. Strategi Komunikasi.....	15
B. Media Sosial.....	20
C. Komunikasi Organisasi	25
D. Teori Strategi Komunikasi	30
E. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Sumber Data.....	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Instrument Penelitian	40
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
G. Pengujian Keabsahan Data.....	42

BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI PERS LENTERA MAN 1 POLMAN DALAM MENGELOLA INFORMASI MADRASAH MELALUI MEDIA SOSIAL	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.	50
C. Kelebihan dan Kelemahan Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial	71
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Sosial Instagram Pers Lentera MAN 1 Polman	2
Gambar 1.2 Media Sosial Facebook Pers Lentera MAN 1 Polman	2
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pers Lentera MAN 1 Polman	46
Gambar 4.2 Kegiatan Pelatihan Keagamaan MAN 1 Polman	58
Gambar 4.3 Kegiatan Matsama MAN 1 Polman 2025	58
Gambar 4.4 Pembukaan Diklatsar Anggota Baru PMR Wira MAN 1 Polman	59
Gambar 4.5 Kegiatan <i>Fun Bike</i> MAN 1 Polman 2025	60
Gambar 4.6 Kegiatan <i>Fun Bike</i> MAN 1 Polman 2025	61
Gambar 4.7 Kegiatan <i>Fun Bike</i> MAN 1 Polman 2025	62
Gambar 4.8 Postingan Facebook Pers Lentera MAN I Polman	65
Gambar 4.9 Postingan Instagram Pers Lentera MAN I Polman	66

ABSTRAK

Nama : **HASMIRA**

NIM : 30356121031

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan Pers Lentera MAN 1 Polewali Mandar dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi madrasah melalui media sosial serta mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tujuh informan yang terdiri atas guru pembina, pimpinan redaksi, koordinator liputan, reporter, kameramen, penulis berita, dan editor Pers Lentera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polewali Mandar dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial dilakukan melalui pengelolaan unsur-unsur komunikasi yang meliputi komunikator, pesan, media, dan komunikan. Pimpinan redaksi berperan sebagai pengendali utama arus informasi, pesan yang disampaikan berfokus pada kegiatan dan prestasi madrasah, sedangkan media yang digunakan adalah Instagram dan Facebook untuk menjangkau siswa, guru, orang tua, dan masyarakat luas; 2) Pers Lentera memiliki kelebihan berupa kemampuannya meningkatkan citra dan publikasi madrasah serta menjadi wadah pengembangan keterampilan jurnalistik siswa. Adapun kelemahan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, keterlambatan dan kurangnya sinkronisasi informasi, serta kendala teknis dalam pengelolaan media sosial.

Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan jurnalistik dan pengelolaan media sosial, serta peningkatan koordinasi internal agar proses pengelolaan dan penyebaran informasi madrasah dapat berlangsung lebih efektif dan optimal.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pers Lentera, Media Sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental bagi masyarakat dalam mengakses informasi. Media sosial hadir sebagai sarana efektif dalam menyebarkan informasi dengan jangkauan yang luas, dan interaktivitas yang tinggi.¹ Dengan transformasi informasi yang berjalan dengan sangat cepat dan memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk ranah pendidikan, membuat lembaga pendidikan, khususnya madrasah, dituntut untuk mampu menyesuaikan dalam pengelolaan dan penyebaran informasi.²

Media sosial sekarang bukan hanya sarana komunikasi kontemporer dengan berbagai fitur inovatif, tetapi juga sarana yang mampu memudahkan untuk memberikan informasi kepada siswa.³ Pers Lentera MAN 1 Polman memanfaatkan media sosial Instagram dan Facebook secara aktif untuk menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan dan perkembangan madrasah. Melalui akun Instagram resmi @perslenteraman1polman mereka secara rutin mengunggah dokumentasi kegiatan seperti Pramatsama hingga penutupan Matsama.

¹Dona Nur Fitriyanti, "Manajemen Media Sosial Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 93–108, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.676>.

²A J Jawhari, M A Fauzi, and A Rosyid, "Pers Sebagai Media Komunikasi Humas Pendidikan," *Cermin* 3, no. 2 (2024): 45–50.

³Listianingrum, Ana Fitriana Poerana, Weni A.Arindawati, 'Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa', *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 11–23.



(Sumber :Instagram Pers Lentera MAN 1 Polman).

Gambar 1.1 Media Sosial Instagram Pers Lentera MAN 1 Polman

Selain Instagram, Facebook juga menjadi salah satu kanal strategis Pers Lentera dalam menyebarkan informasi madrasah karena karakteristiknya yang memungkinkan jangkauan luas dan interaksi intens dengan masyarakat. Facebook mempermudah penyebaran berita, pengumuman, dan informasi kegiatan madrasah dengan fitur *newsfeed* dan grup, sehingga menjadikan komunikasi antara madrasah dengan komunitas sekitar menjadi lebih efektif dan terorganisir. Penggunaan kedua media sosial ini menunjukkan upaya MAN 1 Polman dalam mengoptimalkan platform digital untuk membangun komunikasi yang lebih terbuka, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di era sekarang.



(Sumber :Facebook Pers Lentera MAN 1 Polman).

Gambar 1.2 Media Sosial Facebook Pers Lentera MAN 1 Polman

Setelah melihat bagaimana Pers Lentera MAN 1 Polman secara aktif memanfaatkan media sosial dalam menyebarkan informasi madrasah, urgensi pengelolaan informasi yang jujur, benar, dan bertanggung jawab di media sosial semakin tinggi. Dalam konteks inilah, Qs. Al-Ahzab ayat 70 menjadi sangat relevan

sebagai landasan etika komunikasi digital, khususnya bagi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial. Di Dalam Al-Qur'an, Allah Swt berfirman dalam QS. al-Ahzab/33:70 untuk meminta orang-orang yang beriman agar berkata benar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝ ٧٠

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”.⁴

Terjemah Bahasa Mandar:

“E inggannana to matappa”, takwao di Puang Alla Taala anna pappauo pau parua”.

M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* menjelaskan secara ringkas maksud QS. Al-Ahzab ayat 70, bahwa Setelah melarang berkata bohong dan menuduh tanpa dasar, Allah memerintahkan agar kita berkata jujur dan tepat. Allah berfirman agar orang-orang beriman bertakwa dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, serta selalu berkata benar.⁵

Surah Al-Ahzab ayat 70, dengan seruannya kepada orang-orang beriman untuk bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar (*"qaulan sadida"*), merupakan fondasi etika komunikasi yang sangat relevan bagi Pers Lentera MAN 1 Polman. Ayat ini tidak hanya menekankan pentingnya kejujuran dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mengingatkan akan tanggung jawab moral setiap Muslim dalam berkomunikasi. *"Qaulan sadida"* mencakup lebih dari sekadar menghindari kebohongan tetapi juga mencakup keadilan, kejelasan, dan kesantunan. Dalam konteks Pers Lentera, hal ini berarti menyajikan berita dan

⁴*Qur'an NU* <https://quran.nu.or.id/al-ahzab/70>, diakses pada 15 April 2025.

⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), ISBN 979-9048-20-6.hal 330

informasi secara objektif, tanpa bias atau agenda tersembunyi, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan diakses oleh seluruh komunitas madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar (MAN 1 Polman) memiliki organisasi intra madrasah yaitu OSIM. OSIM adalah Organisasi Siswa Intra Madrasah, sebuah organisasi siswa internal yang dikelola oleh siswa madrasah untuk mengembangkan kepemimpinan, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan madrasah. Organisasi ini aktif mengadakan pemilihan ketua secara demokratis seperti pilpres mini, pelantikan pengurus, serta kegiatan seperti LDKI (Latihan Dasar Kepemimpinan Islam) dan *fun bike* untuk mempererat solidaritas siswa. Organisasi Intra Madrasah (OSIM) adalah organisasi siswa yang sah dan satu-satunya di lingkungan madrasah, bersifat internal (intra) tanpa hubungan dengan OSIM madrasah lain, berfungsi sebagai wadah pembinaan kesiswaan untuk mengembangkan kepemimpinan, minat bakat, dan aspirasi siswa. OSIM wajib dibentuk di setiap madrasah oleh Kementerian Agama untuk mendukung tujuan pendidikan Islam, dengan semua siswa sebagai anggota otomatis. Di MAN 1 Polewali Mandar, OSIM menjadi induk organisasi tertinggi yang membawahi 17 organisasi lain. OSIM adalah Organisasi Intra Madrasah, sedangkan Pers Lentera merupakan organisasi ekstrakurikuler yang di bawah naungan OSIM.

Lembaga Pers Madrasah, atau yang sering disebut sebagai Lembaga Pers Siswa (LPS) di sekolah atau madrasah, adalah sebuah organisasi yang didirikan di lingkungan pendidikan untuk mendorong minat dan keterampilan siswa dalam bidang jurnalistik, media, dan publikasi.⁶ Lembaga ini biasanya terdiri dari siswa-siswa yang memiliki minat dan bakat dalam menulis, mewawancarai, mengedit, dan mengelola konten berita serta publikasi lainnya. Lembaga Pers Madrasah

⁶LP Ma'arif NU <https://maarifnujateng.or.id/2023/10/menggagas-lembaga-pers-siswa-di-sekolah/>, diakses pada 10 Mei 2024.

berada di lingkungan madrasah yang merupakan lembaga pendidikan formal berciri khas Islam dengan muatan agama lebih kuat dan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan umum dan agama Islam, sedangkan Lembaga Pers Sekolah berada di lingkungan sekolah umum yang kurikulumnya mengikuti standar nasional pendidikan umum tanpa penekanan khusus pada pendidikan agama Islam.⁷

Peneliti memilih Lembaga Pers Madrasah yaitu Pers Lentera MAN 1 Polman sebagai objek penelitian karena lembaga ini memberikan keuntungan yang signifikan dalam pengembangan jurnalistik yang selaras dengan nilai-nilai keislaman, pembinaan karakter siswa yang lebih komprehensif, serta peluang prestasi dan inovasi yang berorientasi pada pendidikan Islam.

Lembaga pers siswa ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada siswa, pendidik, dan masyarakat madrasah maupun lingkup eksternal madrasah. Pers Lentera MAN 1 Polman memanfaatkan media sosial Instagram dan Facebook ini untuk mengelola informasi madrasah dengan pendekatan strategis yang mencakup jenis konten yang diproduksi, dan cara penyajiannya. Pers Lentera MAN 1 Polman mulai mengelola informasi madrasah secara resmi sejak tanggal 9 Juni 2020, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan komunikasi dan penyebaran informasi terkait kegiatan dan program di MAN 1 Polman. Pers Lentera ini terbentuk karena banyaknya kegiatan di madrasah namun sedikit orang yang mengabadikannya. Dalam struktur organisasi Pers Lentera dibagi menjadi beberapa divisi seperti reporter, kameramen, fotografer/videografer, penulis berita, editor, dan *host*, atau pimpinan redaksi sebagai penanggung jawab utama dan koordinator liputan yang bertugas mengelola kegiatan peliputan.

⁷Muhammad Galih Kusuma, Fu'ad Zaky Musthofa, and Khuriyah Khuriyah, "Konsep Kurikulum Madrasah, Sekolah, Dan Pesantren Di Indonesia," *Tsaqofah* 5, no. 1 (2024): 55–73.

Pers Lentera MAN 1 Polman, sebagai organisasi jurnalistik di lingkungan madrasah, memiliki peran penting dalam mengelola dan menyebarkan informasi madrasah. Namun melihat konten-konten yang ada di akun media sosial Pers Lentera MAN 1 Polman ditemukan bahwa kualitas video yang dipublikasikan masih kurang optimal, baik dari segi teknis maupun kreativitas pengambilan gambar. Selain itu, kreativitas dalam pengambilan gambar juga masih sangat minim. Video yang diproduksi cenderung monoton dengan sudut pengambilan yang statis dan minim variasi.

Pers Lentera MAN 1 Polman menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola informasi, terutama terkait gangguan jaringan yang kerap menghambat kelancaran komunikasi. Selain itu, masalah komunikasi internal juga menjadi kendala, misalnya ketika salah satu organisasi di madrasah hendak mengadakan kegiatan, Pers Lentera sering terlambat menerima informasi tersebut, sehingga berdampak pada keterlambatan penyebaran berita dan koordinasi yang kurang efektif. Kondisi ini menuntut upaya perbaikan sistem komunikasi dan jaringan agar informasi dapat tersampaikan secara cepat dan akurat demi mendukung kelancaran aktivitas di MAN 1 Polman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam konteks pendidikan, khususnya dalam memperbaiki aspek teknis dan meningkatkan kreativitas dalam produksi video, diharapkan Pers Lentera MAN 1 Polman dapat meningkatkan kualitas konten di Facebook sehingga mampu menarik perhatian audiens, menyampaikan informasi dengan lebih jelas, dan memperkuat peran media sosial sebagai sarana komunikasi sekolah yang efektif dan profesional.

Pemanfaatan media sosial dalam dunia pendidikan harus tetap berlandaskan pada etika digital. Kesalahan dalam pengelolaan dapat berdampak negatif terhadap

reputasi sekolah. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang baik dan manajemen konten yang tepat sangat diperlukan. Tanpa strategi komunikasi yang baik, informasi tersebut bisa kurang tersampaikan dengan baik kepada siswa, guru, dan warga sekolah lainnya. Keberhasilan komunikasi di media sosial bergantung pada strategi yang digunakan, seperti pemilihan jenis konten dan cara penyajiannya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman mengelola informasi madrasah melalui media sosial Facebook dan Instagram serta bagaimana kelebihan dan kelemahan Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola dan menyebarkan informasi madrasah melalui platform media sosial Instagram dan Facebook, sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Ini mencakup jenis konten yang diproduksi beserta cara penyajiannya, sebagai Lembaga Pers Madrasah.

2. Deskripsi Fokus

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan proses perencanaan yang terstruktur untuk menyampaikan pesan sehingga dapat diterima secara efektif oleh audiens yang dituju. Strategi komunikasi merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu proses komunikasi secara efektif. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, diperlukan strategi komunikasi yang dirancang guna menyampaikan pesan atau informasi kepada publik secara tepat. Menurut pakar perencanaan komunikasi Middleton, strategi komunikasi adalah perpaduan terbaik dari seluruh elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, hingga pengaruh (efek) yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁸ Inti dari strategi komunikasi terletak pada upaya memastikan bahwa informasi yang disampaikan selaras dengan tujuan yang ingin diraih.

b. Lembaga Pers Lentera MAN 1 Polman

Lembaga Pers Lentera MAN 1 Polman adalah organisasi pers yang beroperasi di lingkungan MAN 1 Polman, yang berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi madrasah. Lembaga ini aktif dalam menyebarkan berbagai informasi terkait kegiatan yang ada di madrasah, prestasi siswa, dan pengumuman penting melalui platform media sosial seperti Facebook dan Instagram, serta kanal YouTube.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial?

⁸Nur Ida Rahmah et al., "Strategi Komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mempertahankan Bahasa Daerah," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 4 (2021): 85–98.

2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial?

D. Kajian Pustaka

Salah satu bagian penting dari proses penyusunan penelitian ini adalah tinjauan penelitian sebelumnya. Tinjauan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kerangka pengetahuan yang telah dikembangkan oleh penelitian sebelumnya yang sama atau serupa. Serta akan menunjukkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dhea Nurfadillah Munggaran dan Yuliani Rachma Putri (2021), “Strategi Komunikasi Pt. Media Online Bengkulu Dalam Proses Penyajian Informasi Melalui Akun Instagram @Bengkuluekspressdotcom”. ⁹	PT. Media Online Bengkulu menerapkan strategi komunikasi yang terstruktur dalam menyajikan informasi melalui <i>Instagram</i> . Strategi ini meliputi beberapa tahapan penting, yaitu mengenali audiens, menentukan pesan, memilih metode penyampaian, dan menggunakan media yang sesuai.	Metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi komunikasi bagi media online lokal seperti PT. Media Online Bengkulu dalam menyampaikan informasi aktual dan faktual melalui <i>Instagram</i> , khususnya di daerah dengan keterbatasan akses informasi dari media nasional.
Ria Listianingrum, Ana Fitriana Poerana, dan Weni A. Arindawati	Strategi komunikasi melalui <i>Instagram</i> yang	Metode penelitian kualitatif.	Fokus Penelitian ini mengenai strategi

⁹Dhea Nurfadillah Munggaran and Yuliani Rachma Putri, “Strategi Komunikasi Pt. Media Online Bengkulu Dalam Proses Penyajian Informasi Melalui Akun Instagram@Bengkuluekspressdotcom,” *E-Proceeding of Management* 8, no. 5 (2021): 73–84,

(2021), “Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa”. ¹⁰	dilakukan oleh admin @fisipunsika sangat efektif dalam memberikan informasi kepada mahasiswa. Keberhasilan strategi ini didukung oleh pemilihan aplikasi pendukung, penyusunan pesan yang relevan, serta kemampuan admin dalam mengatasi hambatan teknis dan menjaga keakuratan informasi.		komunikasi melalui <i>Instagram</i> dalam memberikan informasi kepada mahasiswa, dengan studi kasus pada akun @fisipunsika, menyoroti peran admin sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan kepada mahasiswa.
Muhammad Irfandi (2022), “Strategi Komunikasi Humas Man Kota Palangka Raya Dalam Meningkatkan Animo Calon Peserta Didik Pada Man Kota Palangka Raya”. ¹¹	Penelitian ini menemukan bahwa Humas MAN Kota Palangka Raya memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama untuk promosi dengan pendekatan informatif yaitu dengan cara menyampaikan informasi dengan tujuan memberikan	Metode penelitian kualitatif.	Fokus penelitian ini mengenai strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya bertujuan untuk memahami bagaimana lembaga ini meningkatkan animo calon peserta didik melalui metode

¹⁰Ria Listianingrum, Ana Fitriana Poerana, and Weni A. Arindawati, “Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa,” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 11–23.

¹¹Muhammad Irfani, “Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2022 M / 1444 H,” 2022.

	pengetahuan atau pemahaman baru kepada penerima. Faktor pendukung dalam penerapan strategi komunikasi ini meliputi keberagaman media komunikasi dan sumber daya manusia yang memadai, sedangkan hambatan yang dihadapi termasuk masalah teknis dan perbedaan pola pikir masyarakat.		komunikasi yang efektif.
Ayu Oktaviani (2023), “Strategi Komunikasi Humas Pemko Pekanbaru dalam Mengelola Media Sosial Instagram @dokpimpekanbaru Sebagai Media Informasi”.¹²	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Humas Pemko Pekanbaru meliputi penetapan komunikator berdasarkan jenis informasi yang akan dipublikasikan, penentuan target audiens berdasarkan demografi, pembentukan tim kerja melalui rapat rutin mingguan, serta teknik	Metode penelitian kualitatif.	Fokus penelitian ini yakni <i>Instagram</i> sebagai salah satu platform media sosial populer digunakan oleh Humas Pemko Pekanbaru melalui akun @dokpimpekanbaru untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara efektif.

¹²Ayu Oktaviani, “Strategi Komunikasi Humas PEMKO Pekanbaru Mengelola Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi,” *Skripsi*, 2023.

	penyusunan pesan yang disesuaikan dengan visi dan misi organisasi melalui pemilihan jenis dan jumlah konten.		
Dona Nur Fitriyanti (2023), “Manajemen Media Sosial Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar”. ¹³	Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar memanfaatkan beberapa platform media sosial, yaitu YouTube, Facebook, Instagram, dan WhatsApp, yang dikelola oleh tiga orang guru. Setiap platform memiliki fungsi berbeda: YouTube untuk publikasi kegiatan ekstrakurikuler, Facebook untuk menampilkan identitas sekolah, Instagram untuk membagikan jadwal kegiatan dan poster edukasi, serta WhatsApp sebagai media diskusi dan penyampaian informasi penting.	Metode penelitian kualitatif.	Fokus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan manajemen media sosial di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar.

¹³Nur Fitriyanti, “Manajemen Media Sosial Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar.”

Tabel 1.2 Penelitian yang akan dilakukan

Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil yang diinginkan
Hasmira (2025), “Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman Dalam Mengelola Informasi Sekolah Melalui Media Sosial”.	Metode penelitian kualitatif pendekatan komunikasi strategis.	Mengetahui bagaimana strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial, dengan menggunakan Teori Strategi Komunikasi oleh John Middleton.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi strategi komunikasi pers lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial. Dengan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengetahuan terkait implementasi strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pers Lentera MAN 1 Polman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks pendidikan dan pemanfaatan media sosial. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta dapat memberikan jawaban serta masukan dan saran kepada organisasi Pers Lentera MAN 1 Polman. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara Pers Lentera MAN 1 Polman memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi. Dengan memahami strategi yang efektif, madrasah

maupun sekolah lain dapat mengadopsi praktik terbaik dalam menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa, orang tua, dan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengelola informasi di lembaga pendidikan lainnya.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Strategi Komunikasi

1. Definisi Strategi Komunikasi

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti seni seorang panglima, komandan militer atau pemimpin. Dalam konteks modern, strategi merujuk pada perencanaan terarah yang mencakup tindakan dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan jangka panjang.¹⁴ Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi didefinisikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Siagian, strategi merupakan kumpulan keputusan dan tindakan penting yang diambil oleh manajemen puncak dan diterapkan oleh seluruh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁵ Adapun pengertian strategi menurut Mintzberg, dalam bukunya "*Strategy Process*", strategi adalah pola atau rencana yang terintegrasi dari tujuan organisasi. Grant menggambarkan strategi sebagai pendukung pengambilan keputusan yang berisi kriteria atau alternatif untuk pengambilan keputusan, strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, strategi sebagai cara untuk mewujudkan atau merealisasikan tujuan organisasi yang dijabarkan melalui visi dan misi.¹⁶ Oleh karena itu, strategi adalah kumpulan tindakan yang terdiri dari pola atau rencana program untuk mencapai tujuan

¹⁴Eris Juliansyah, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.

¹⁵Hery Suprpto, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan)," *Jurnal Manajemen* 4, no. 3 (2019).

¹⁶Melkior N.N. Sitokdana and Andeka Rocky Tanaamah, "Strategi Pembangunan E-Culture Di Indonesia," *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016).

organisasi yang dijelaskan melalui visi dan misi. Berdasarkan berbagai pendapat ahli tentang definisi strategi komunikasi, dapat disimpulkan bahwa strategi memiliki makna yang luas tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memastikan bahwa sasaran menerima dan memahami informasi.

Komunikasi menurut Stuart dalam buku pengantar ilmu komunikasi menyatakan bahwa akar kata dari komunikasi berasal dari kata *Communico* (berbagi). Kemudian berkembang ke dalam bahasa latin, *communis* yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.¹⁷ Salah satu aktivitas dasar manusia adalah berkomunikasi. Melalui komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat, atau di mana saja mereka berada. Semua orang akan terlibat dalam komunikasi. Kehidupan manusia bergantung pada komunikasi. Komunikasi menyebabkan pengetahuan manusia berkembang setiap hari. Komunikasi dan masyarakat adalah sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.¹⁸ Secara keseluruhan, strategi komunikasi adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai elemen untuk memastikan bahwa pesan disampaikan secara efektif dan dapat menghasilkan dampak yang diinginkan.

2. Unsur-unsur Komunikasi

Unsur-unsur komunikasi adalah komponen-komponen dasar yang membentuk proses komunikasi. Terdapat lima unsur pokok dalam komunikasi yang dikenal dengan model komunikasi Shannon-Weaver, yang merupakan salah satu model paling dikenal dalam studi komunikasi.

¹⁷Suriati, Samsinar S, and A. Nur Aisyah Rusnali, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2022.

¹⁸Viana Safrida Harahap , Alhidayatullah AK Subhan Ab, "137-Article Text-673-5-10-20221005," *Metode Komunikasi Inter Personal Pada Pelayanan Pelanggan Terhadap Citra Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Takengon Kabupaten Aceh Tengah* 1, no. 1 (2021): 1–17.

a. Sumber (*Source*)

Setiap peristiwa komunikasi tentu melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi yang terjalin di antara manusia, sumber bisa saja terdiri dari satu orang, namun komunikasi juga bisa terbentuk dalam kelompok seperti partai, organisasi maupun Lembaga. Sumber juga disebut sebagai komunikator atau pengirim pesan.

b. Pesan (*Message*)

Pesan adalah informasi yang ingin disampaikan oleh orang yang menerimanya. Pesan dapat berupa teks, suara, gambar, atau kombinasi dari semua ini. Desain pesan harus dibuat sehingga orang yang menerimanya dapat memahaminya.

c. Media (*Channel*)

Media komunikasi adalah jalur fisik atau alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima. Beberapa contoh media komunikasi termasuk percakapan langsung, telepon, surat, email, media sosial, dan lain-lain.

d. Penerima (*Receiver*)

Penerima adalah orang atau kelompok yang menerima pesan dari pengirim. Penerima harus dapat memahami pesan.

e. Umpan Balik (*Feedback*)

Umpan balik adalah respons atau tanggapan yang diberikan oleh penerima kepada pengirim setelah menerima dan memahami pesan. Umpan balik penting untuk memastikan bahwa pesan telah diterima dengan benar dan untuk mengevaluasi keberhasilan komunikasi.¹⁹

¹⁹Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk," *Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2016): 239–53.

3. Tujuan Strategi komunikasi

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett menyebutkan bahwa tujuan strategi komunikasi yaitu:

a. Memastikan Pesan diterima oleh Komunikan (*To Secure Understanding*)

Tujuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa komunikan dapat memahami pesan yang disampaikan. Pemahaman yang benar menjadi dasar penting dalam proses komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara komunikator dan komunikan. Strategi ini mencakup penggunaan bahasa yang jelas dan penyampaian informasi yang relevan.

b. Membina penerimaan Pesan (*To Establish Acceptance*)

Setelah pesan dipahami, langkah berikutnya adalah membina penerimaan terhadap pesan tersebut. Penerimaan ini mencakup proses membangun kepercayaan dan hubungan baik antara komunikator dan komunikan sehingga pesan diterima dengan baik oleh audiens. Hal ini penting agar audiens tidak hanya memahami, tetapi juga merasa terhubung dengan isi pesan.

c. Kegiatan yang dimotivasikan (*To Motivate Action*)

Tujuan ketiga adalah memotivasi komunikan untuk mengambil tindakan berdasarkan pesan yang telah diterima dan dipahami. Ini melibatkan dorongan untuk melakukan langkah-langkah konkret, seperti perubahan perilaku atau dukungan terhadap suatu ide, sesuai dengan tujuan komunikator.²⁰

4. Prinsip-prinsip Qaulan dalam Komunikasi Islam

Terdapat beberapa prinsip-prinsip Qaulan dalam komunikasi Islam merujuk pada enam gaya atau etika berbicara yang diajarkan dalam Al-Qur'an, yaitu:²¹

a. Qaulan Sadida

²⁰Hadiano Ego Gantiano, "Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal," *Dharma Duta* 17, no. 2 (2020): 80–95.

²¹Tomi Hendra and Peri Musliadi, "Prinsip Dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Wardah* 20, no. 2 (2019): 12–31.

Qaulan Sadida, berarti perkataan yang benar, tegas, jujur, lurus, dan tidak berbelit-belit. Prinsip ini menekankan kejujuran, transparansi, dan kejelasan dalam berbicara, sehingga tidak menimbulkan keraguan atau kebingungan pada lawan bicara.

b. Qaulan Ma'rufa

Qaulan Ma'rufa, berarti perkataan yang baik dan pantas. Qaulan Ma'rufa berarti berbicara dengan sopan, santun, dan mengandung kebaikan serta maslahat, sehingga tidak menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain.

c. Qaulan Baligha

Qaulan Baligha, berarti perkataan yang efektif dan tepat sasaran. Prinsip ini mengajarkan agar pesan yang disampaikan mudah dimengerti, langsung ke inti masalah, dan mampu menyentuh hati serta pikiran lawan bicara.

d. Qaulan Layyina

Qaulan Layyina, berarti perkataan yang lembut. Dalam berkomunikasi, dianjurkan untuk menggunakan kata-kata yang halus, tidak kasar, dan penuh kelembutan, terutama saat menghadapi orang yang keras hati atau berbeda pendapat.

e. Qaulan Maysura

Qaulan Maysura, berarti perkataan yang mudah dan melegakan. Prinsip ini menekankan pentingnya berbicara dengan cara yang memudahkan, tidak mempersulit, serta memberikan harapan atau solusi yang positif.

f. Qaulan Karima

Qaulan Karima, memiliki arti perkataan yang mulia dan penuh penghormatan. Qaulan Karima berarti berbicara dengan penuh penghargaan dan memuliakan lawan bicara, terutama kepada orang tua, guru, atau pihak yang harus dihormati.²²

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah, perantara atau pengantar.²³ Media sosial adalah jenis media yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan berkolaborasi. Media sosial dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai jenis komunikasi elektronik di mana orang dapat berinteraksi sesuai keinginannya, bebas berbagi atau bertukar ide, informasi pribadi, dan informasi lainnya tentang satu sama lain atau konten live melalui penggunaan berbagai jenis media, seperti kalimat pribadi, gambar, video, dan audio, serta platform online yang dapat diakses saat terhubung ke Internet. Menurut Nasrullah, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan orang berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain, serta membentuk ikatan sosial dengan cara virtual.²⁴

Berikut adalah empat aplikasi media sosial yang umum digunakan:

a. TikTok

TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat video kreatif dengan musik dan efek visual yang menarik. Konten yang unik sering kali menjadi viral, menjadikannya platform hiburan yang sangat populer di kalangan generasi muda.

²²Naufalul Khoir and Rofiatus Surul, “Analisis Konsep Komunikasi Pendidikan Perspektif Al-Qur’an Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Hadis,” *Mentari: Journal of Islamic Primary School* 2, no. 2 (2024): 139–50.

²³Halen Dwistia et al., “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99,

²⁴Hotrun Siregar, “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila,” *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82,

b. Instagram

Aplikasi ini populer di kalangan anak muda dan influencer. Fitur seperti Stories, Reels, dan IGTV memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video secara kreatif serta mengikuti perkembangan dari teman-teman atau publik figur

c. WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan yang mendominasi komunikasi global. Aplikasi ini menawarkan fitur chatting, panggilan suara dan video, serta berbagi media dengan keamanan *end-to-end encryption*. WhatsApp sangat populer untuk komunikasi pribadi maupun grup.

d. Facebook

Facebook adalah situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, mengunggah foto dan video, membuat status, serta berkomunikasi melalui pesan dengan pengguna lain di seluruh dunia.

2. Karakteristik Media Sosial

Menurut Nasrullah, media sosial memiliki beberapa karakteristik khusus yaitu:

a. Jaringan (*Network*)

Jaringan merupakan infrastruktur yang dapat menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini jelas dibutuhkan karena komunikasi akan terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk didalamnya perpindahan data.

b. Informasi (*Informations*)

Karena pengguna media sosial menggunakan informasi untuk membuat konten, membuat presentasi identitas, dan berinteraksi, informasi menjadi penting.

c. Arsip (*Archive*)

Untuk pengguna media sosial, arsip berarti data telah tersimpan dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat apa pun.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial membangun jaringan pengguna melalui interaksi. Jaringan ini lebih dari sekadar hubungan pertemanan atau pengikut (*followers*).

e. Simulasi Sosial (*simulation of society*)

Media sosial berfungsi sebagai media untuk berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Dalam banyak kasus, pola dan karakteristik media sosial berbeda dari struktur masyarakat yang sebenarnya.

f. Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

UGC (*User Generated Content*) adalah simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan pengguna kesempatan untuk berpartisipasi. Ini berbeda dengan media lama (tradisional), di mana khalayaknya hanya menjadi objek atau sasaran pasif dalam distribusi pesan. Di media sosial, konten sepenuhnya milik pengguna atau pemilik akun.²⁵

3. Media Sosial Instagram

a. Sejarah dan Pengertian Instagram

Salah satu media sosial yang paling populer saat ini adalah Instagram. Aplikasi ini memiliki kemampuan unggul dalam berbagi foto dan video, lengkap dengan berbagai fitur filter digital. Dari segi makna, Instagram adalah platform jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, membuat, dan mengedit foto serta video secara cepat dan mudah. Selain itu, Instagram dilengkapi dengan fitur analisis bernama *insight*, yang berfungsi untuk memantau, memahami, dan

²⁵Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, and Gema Rullyana, "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas," *EduLib* 8, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10208>.

mengevaluasi interaksi pengikut terhadap konten, serta mengukur performa dan keterlibatan dalam postingan dan cerita (*stories*). Instagram pertama kali diluncurkan pada 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger melalui perusahaan Burbn, Inc di San Francisco, Amerika Serikat. Nama Instagram berasal dari kata "Instan" (kamera polaroid) dan "Telegram", menggambarkan kemampuannya dalam membagikan momen secara instan dan cepat.²⁶

b. Fitur Utama Instagram

Beberapa fitur utama Instagram meliputi:²⁷

- 1) *Feed*, merupakan tempat utama untuk mengunggah foto dan video, kini dengan tampilan feed berubah dari format kotak persegi (1:1) menjadi lebih vertikal dengan rasio 4:5, agar konten terlihat lebih optimal dan sinematik. Pengguna juga bisa mengatur layout grid, memilih thumbnail unggahan, dan mengatur posisi postingan di grid sesuai keinginan, sehingga tampilan profil menjadi lebih menarik dan terorganisir.
- 2) *Stories*, berupa konten singkat yang muncul dan otomatis hilang setelah 24 jam. Pada 2025, highlight story yang biasanya tampil terpisah kini dipindahkan ke dalam grid profil, sehingga momen penting akan tampil lebih permanen dan mudah diakses
- 3) IGTV dan *Reels*, merupakan fitur video dengan dua format, IGTV untuk video berdurasi lebih panjang dan *Reels* untuk video pendek kreatif dan dinamis. Instagram juga menambahkan fitur baru seperti "*Blend*" untuk mengkurasi *Reels* bersama teman serta fitur edit video yang lebih canggih

²⁶Ami Saptiyono and Gita Aprinta Ester Betseba, "Analisis Strategi Konten Promosi Akun Instagram @Museumranggawarsita Dalam Meningkatkan Kunjungan," *Media Bina Ilmiah* 18, no. 12 (2024): 3129–38

²⁷Citra Antasari and Renystiyah Dwi Pratiwi, "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu," *Kinesik* 9, no. 2 (2022): 176–82,

- 4) *Direct Message (DM)*, yaitu fitur pesan privat yang semakin canggih dan fleksibel di 2025, memudahkan komunikasi langsung antara pengguna dengan berbagai opsi interaktif dan integrasi yang lebih baik
- 5) *Explore*, yaitu tempat untuk menemukan konten dan akun baru sesuai minat pengguna, membantu memperluas jaringan sosial dan penemuan tren terbaru.

4. Media Sosial Facebook

a. Sejarah dan Pengertian Facebook

Facebook adalah layanan daring media sosial dan jaringan sosial yang dimiliki oleh perusahaan teknologi Amerika, Meta Platforms, didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan mahasiswa Universitas Harvard Eduardo Saverin, Andrew Mc Collum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes pada Februari 2004. Facebook memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten, termasuk teks, foto, dan video. Awalnya, layanan ini hanya terbatas untuk mahasiswa Harvard, namun kemudian berkembang hingga dapat diakses oleh siapa saja yang berusia di atas 13 tahun di seluruh dunia. Fitur-fitur seperti grup, halaman, dan siaran langsung membuat Facebook multifungsi, cocok untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, atau membangun komunitas berdasarkan minat tertentu.²⁸

b. Fitur Utama Facebook

Berikut fitur-fitur yang terdapat dalam Facebook:

- 1) Status terkini, digunakan oleh pengguna untuk menyampaikan berbagai ungkapan atau pesan. Fitur ini sering dimanfaatkan juga untuk memberikan informasi yang ingin disebarluaskan kepada publik.
- 2) Pesan. Fitur ini memungkinkan pengguna Facebook untuk saling berkiriman pesan secara cepat dan pribadi. Melalui fitur ini, pengguna dapat mengirim

²⁸Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk."

pesan langsung kepada pengguna lain secara personal.

- 3) *Chat* atau Obrolan. Fitur chat memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara *real-time*. Facebook memberikan notifikasi ketika ada pengguna yang sedang online, sehingga mempermudah komunikasi langsung antar pengguna.
- 4) Foto dan Video. Pengguna dapat mengupload foto dan video untuk dibagikan kepada publik, disertai dengan informasi atau keterangan terkait konten yang diunggah.
- 5) Pertemanan. Fitur pertemanan di Facebook memungkinkan pengguna untuk menambahkan akun lain sebagai teman atau menerima permintaan pertemanan dari pengguna lain. Dengan adanya hubungan pertemanan ini, proses komunikasi antar pengguna menjadi lebih mudah dan memiliki berbagai keuntungan dibandingkan tanpa adanya koneksi pertemanan.

C. Komunikasi Organisasi

Komunikasi adalah aspek fundamental dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Hal yang sama juga berlaku dalam konteks organisasi, di mana tidak ada organisasi yang dapat terbentuk tanpa adanya komunikasi antar anggotanya. Sedangkan organisasi dapat dipahami sebagai suatu sistem kerja sama yang dinamis dan saling bergantung, yang berfungsi untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Menurut Devito, komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi baik dalam kelompok formal maupun informal di dalam suatu organisasi.²⁹

1. Sejarah dan Pengertian Komunikasi Organisasi

Bidang komunikasi organisasi mulai berkembang pada tahun 1940-an di

²⁹Sri Putri Atalia, S. Ahdan, and Zelfia, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Mengoptimalkan Ketatalaksanaan Pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2023): 102–8.

Amerika Serikat, sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengatur orang secara efektif dan efisien dalam lingkungan kerja. Charles Redding dikenal sebagai tokoh yang mendirikan komunikasi organisasi sebagai sebuah disiplin ilmu dan bidang kajian. Pada periode 1950-an hingga 1970-an, fokus penelitian dalam komunikasi organisasi diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas kehidupan di dalam organisasi serta meningkatkan produktivitasnya. Pada masa tersebut, manusia dipandang sebagai makhluk yang rasional, pendekatan logika formal diterapkan, komunikasi dipahami sebagai suatu proses mekanis, dan organisasi sering digambarkan sebagai sebuah wadah.

Berikut adalah beberapa pandangan mengenai komunikasi organisasi menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

a. Lee Thayer

Lee Thayer, mendefinisikan komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi di dalam organisasi maupun komunikasi yang berlangsung antara organisasi dengan lingkungannya. Komunikasi ini berfungsi untuk mendefinisikan organisasi serta menentukan kondisi eksistensi dan arah pergerakannya. Dengan kata lain, komunikasi organisasi tidak hanya mencakup interaksi internal antar anggota organisasi, tetapi juga hubungan organisasi dengan lingkungan eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan dan perkembangan organisasi tersebut.

b. Jorge Schement

Jorge Schement, menafsirkan komunikasi organisasi merupakan proses di mana individu membentuk, mengelola, dan menafsirkan perilaku serta simbol-simbol, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal, secara sengaja maupun tidak sengaja, melalui interaksi baik secara langsung maupun menggunakan perantara, di dalam maupun melintasi berbagai konteks organisasi tertentu.

c. R. Wayne Pace dan Don F. Faules

R. Wayne Pace dan Don F. Faules, mengartikan komunikasi organisasi sebagai proses penyampaian dan penafsiran pesan-pesan antar unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi. Organisasi itu sendiri terdiri dari berbagai unit komunikasi yang saling terhubung secara hierarkis dan beroperasi dalam suatu lingkungan tertentu.

d. Gerald M. Goldhaber

Gerald M. Goldhaber, mengatakan komunikasi organisasi adalah proses pembentukan dan pertukaran pesan-pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling bergantung, dengan tujuan untuk mengatasi ketidakpastian yang ada di lingkungan sekitar organisasi.³⁰

Komunikasi organisasi dapat disimpulkan sebagai proses dinamis yang melibatkan pembentukan, pengelolaan, dan pertukaran pesan atau simbol baik secara verbal maupun nonverbal, yang berlangsung di dalam organisasi maupun antara organisasi dengan lingkungan eksternalnya. Proses ini terjadi dalam jaringan hubungan yang saling bergantung dan terstruktur secara hierarkis, bertujuan untuk menciptakan koordinasi, mengatasi ketidakpastian lingkungan, serta menentukan eksistensi dan arah perkembangan organisasi. Dengan demikian, komunikasi organisasi tidak hanya berfokus pada interaksi internal antar anggota, tetapi juga pada hubungan organisasi dengan berbagai pihak diluar organisasi yang mempengaruhi kelangsungan dan keberhasilan organisasi tersebut.

2. Fungsi Komunikasi Organisasi

Dalam sebuah organisasi, komunikasi dalam organisasi melibatkan empat fungsi utama yang harus dijalankan, yaitu:³¹

³⁰Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi*, ed. Irwan Suhandi (Jakarta: 2016, 2016).hal 41-44.

³¹Ira Fatmawati, "Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi," *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2, no. 1 (2022): 39–55, <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.18>.

a. Fungsi Informatif

Organisasi dapat dipahami sebagai sebuah sistem yang memproses informasi. Hal ini berarti seluruh anggota organisasi mengharapkan untuk menerima informasi yang lebih banyak, lebih berkualitas, dan disampaikan tepat pada waktunya.

b. Fungsi Regulatif

Fungsi ini berkaitan dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam organisasi. Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berfokus pada aspek pekerjaan, di mana para anggota memerlukan kepastian mengenai peraturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam pelaksanaan tugasnya.

c. Fungsi Persuasif

Fungsi persuasif dalam komunikasi organisasi adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi, membujuk, atau mengajak anggota organisasi agar memiliki sikap, pemikiran, dan perilaku yang sejalan dengan tujuan organisasi. Dalam konteks ini, komunikasi persuasif digunakan oleh pimpinan atau pengelola organisasi untuk memberikan perintah, instruksi, himbauan, atau sosialisasi kebijakan dengan cara yang lebih halus dan meyakinkan, sehingga anggota organisasi merasa terlibat dan termotivasi untuk melaksanakan tugas atau menerima kebijakan yang ada didalam sebuah organisasi.

d. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berupaya menyediakan saluran komunikasi yang memungkinkan para anggota dalam sebuah organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan efektif dan lancar.

Dalam komunikasi organisasi, terdapat tiga jenis utama aliran pesan dalam jaringan komunikasi formal yang berjalan sesuai dengan jalur komunikasi yang tercermin dalam struktur organisasi, yaitu:³²

a. Komunikasi Kebawah

Komunikasi ke bawah menggambarkan aliran pesan yang berasal dari atasan atau pimpinan menuju bawahan. Biasanya, komunikasi ini digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan tugas dan pemeliharaan organisasi. Pesan-pesan tersebut meliputi pengarahan, penetapan tujuan, disiplin, perintah, pertanyaan, serta kebijakan umum. Aliran komunikasi ini mengalir dari tingkat yang lebih tinggi dalam organisasi ke tingkat yang lebih rendah, dan sering digunakan oleh para pemimpin atau manajer untuk menetapkan target, memberikan instruksi kerja, menyampaikan kebijakan dan prosedur, mengidentifikasi masalah yang perlu diperhatikan, serta memberikan umpan balik terkait kinerja bawahan.

b. Komunikasi Keatas

Komunikasi ke atas adalah aliran pesan yang bergerak dari bawahan menuju atasan atau dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi dalam organisasi. Tujuan utama komunikasi ini adalah untuk memberikan umpan balik, menyampaikan saran, serta mengajukan pertanyaan. Pesan yang disampaikan melalui komunikasi ini membantu atasan untuk mengetahui perkembangan pencapaian tujuan serta berbagai permasalahan yang dihadapi oleh bawahan dalam pelaksanaan tugasnya.

³²Santoso and Maiistriyati, "Jurnal Ilmiah Manajemen," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 3, no. 1 (2021): 99–108.

c. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan yang terjadi antara individu-individu yang memiliki tingkat otoritas yang sama dalam suatu organisasi. Pesan-pesan yang mengalir sesuai dengan fungsi organisasi ini diarahkan secara lateral atau sejajar. Biasanya, pesan tersebut berkaitan dengan tugas-tugas atau tujuan kemanusiaan, seperti koordinasi, pemecahan masalah, penyelesaian konflik, serta saling bertukar informasi. Komunikasi horizontal terjadi ketika interaksi berlangsung di antara anggota kelompok kerja yang setara, antar manajer pada tingkat yang sama, atau antara personel lain yang berada pada posisi sejajar dalam struktur organisasi.

D. Teori Strategi Komunikasi

Terdapat beberapa elemen dalam komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, dan pengaruh (efek), disebut strategi komunikasi. Elemen-elemen ini dikombinasikan dengan cara terbaik untuk mencapai tujuan komunikasi terbaik. Strategi adalah bagian penting dari proses merencanakan apa yang akan dilakukan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu. Strategi dapat berasal dari banyak bidang, seperti bisnis, olahraga, pemasaran, ilmu komunikasi, dan berbagai macam lainnya. Salah satu bidang yang paling umum adalah strategi komunikasi, yang berfokus pada tujuan komunikasi yang akan digunakan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut.³³ Strategi komunikasi menentukan apakah kegiatan komunikasi berhasil atau tidak. Selain itu, strategi komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada publik secara efektif.

Onong dalam jurnal ilmu komunikasi mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi. Middleton, seorang pakar perencanaan komunikasi,

³³Emmanuel Vinnesia Tulandi, "Strategi Komunikasi Akun Instagram Ubah Stigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengenai Kesehatan Mental," *Jurnal Petik* 7, no. 2 (2021): 136–43, <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i2.1196>.

mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua komponen komunikasi, yaitu komunikator, pesan, saluran (media), penerima, dan pengaruh (efek), yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang ideal.³⁴

Berikut beberapa elemen komunikasi menurut John Middleton sebagaimana dikutip Faikoh Umairoh, yaitu:³⁵

1. Komunikator

Pihak yang menyampaikan pesan. Komunikator harus memahami karakteristik audiens dan mampu menentukan pendekatan yang paling efektif agar pesan dapat diterima dengan baik. Peran komunikator sangat penting dalam memilih gaya komunikasi, bahasa, serta waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan.

2. Pesan

Isi atau materi komunikasi yang ingin disampaikan. Pesan harus dirancang secara jelas, padat, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik penerima. Pesan juga harus mampu memotivasi perubahan sikap atau perilaku sesuai tujuan komunikasi.

3. Saluran/Media

Alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti media massa, media sosial, komunikasi tatap muka, dan lain-lain. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik target audiens dan efektivitas penyampaian pesan.

4. Penerima/Komunikan

³⁴rahmah Et Al., “Strategi Komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mempertahankan Bahasa Daerah.”

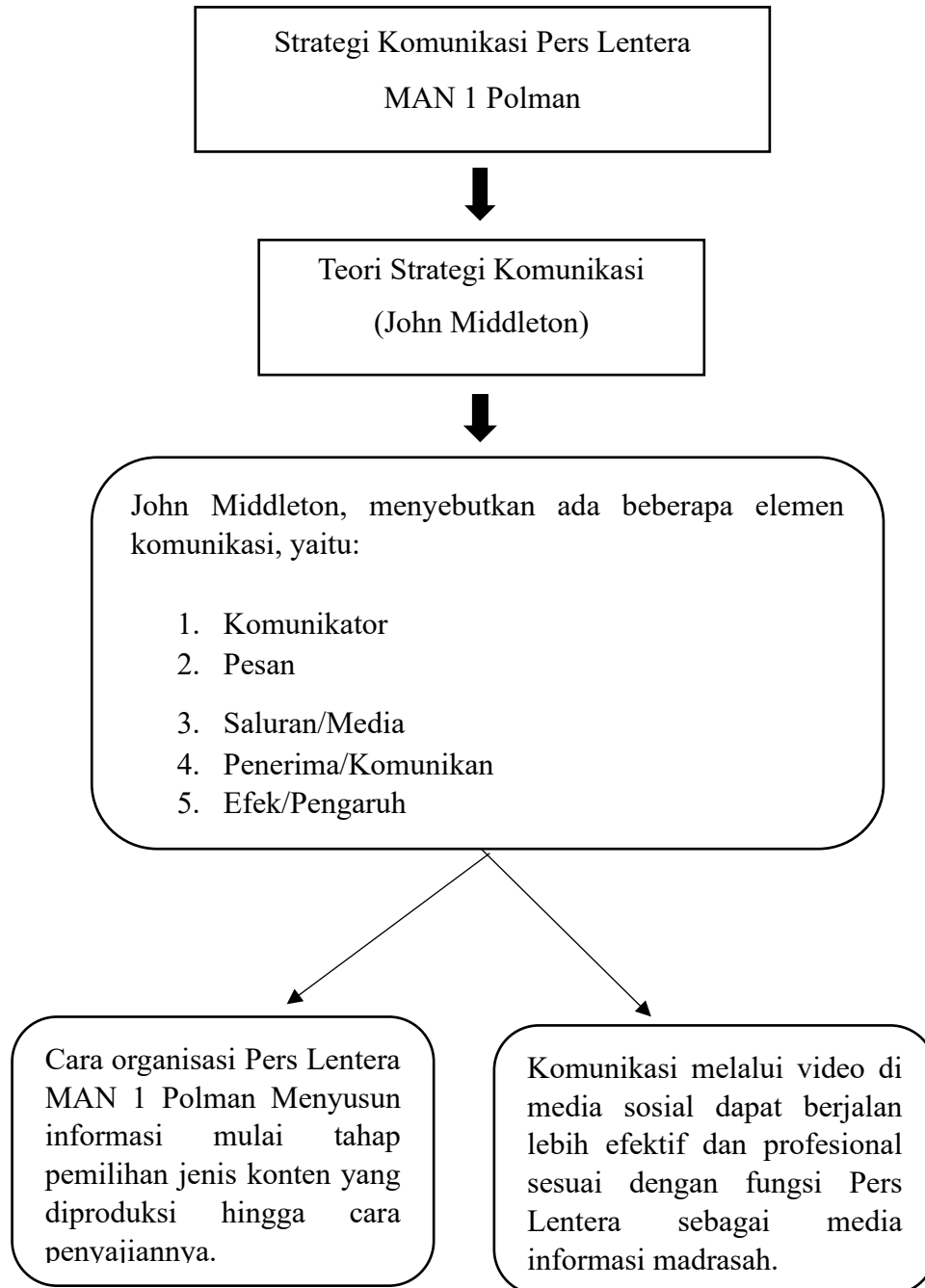
³⁵Faikoh Umairoh, “Strategi Komunikasi Pemasaran Cheapretty.Bigsized Dalam Memanfaatkan Instagram Sebagai Media Promosi Online,” *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah* 11, no. 2 (2024): 194–204,

Pihak yang menerima pesan. Strategi komunikasi harus mempertimbangkan latar belakang, kebutuhan, serta segmentasi audiens agar pesan dapat diterima dan dipahami secara optimal.

5. Efek/Pengaruh

Hasil atau perubahan yang diharapkan dari proses komunikasi, baik berupa perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku. Efek ini menjadi indikator keberhasilan strategi komunikasi yang telah dirancang.

E. Kerangka Konseptual



Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial. Dalam konteks Lentera MAN 1 Polman, Facebook berfungsi sebagai media strategis untuk menyebarkan informasi yang telah diolah secara internal sehingga pesan yang disampaikan jelas, terstruktur, dan mampu menjangkau berbagai pihak terkait dengan tujuan memperkuat citra dan transparansi madrasah. Dengan demikian, pengelolaan informasi melalui media sosial tidak hanya sebagai penyampaian data, tetapi juga sebagai proses interpretasi dan koordinasi informasi yang krusial dalam mendukung keberhasilan komunikasi organisasi Pers Lentera MAN 1 Polman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis, yang berasal dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁶ Sedangkan Schensul menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memungkinkan peneliti mampu mempelajari secara rinci karakteristik perilaku individu, sosial maupun organisasi serta maknanya.

Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, strategi, dan dinamika komunikasi yang dilakukan oleh Pers Lentera dalam mengelola serta menyebarkan informasi madrasah melalui media sosial. Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan praktik para pengelola media sosial secara komprehensif melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Polman, Jalan Raya Majene No. 175, Mapilli, Desa/Kelurahan Bonne-Bonne, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, khususnya pada unit Pers Lentera sebagai pengelola utama informasi madrasah melalui media sosial. Lokasi penelitian dipilih secara purposive karena Pers Lentera menjadi pusat aktivitas komunikasi digital madrasah yang relevan dengan fokus penelitian.

³⁶Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

Alasan memilih fokus penelitian ini adalah karena terdapat fenomena unik di mana fungsi humas justru dijalankan oleh siswa, bukan oleh petugas humas madrasah seperti biasanya. Fenomena ini masih jarang diteliti sehingga membutuhkan perhatian lebih untuk dipahami dengan baik. Penelitian ini penting karena dapat menggambarkan secara jelas bagaimana organisasi siswa menjalankan fungsi komunikasi publik yang biasanya menjadi tanggung jawab humas madrasah. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai etika komunikasi Islam dalam setiap aktivitas komunikasi yang dilakukan, sehingga komunikasi yang terjalin tetap sesuai dengan prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi dan relevansi dalam memperkaya pemahaman tentang peran komunikasi dalam organisasi siswa sekaligus menjaga nilai-nilai Islam dalam praktik komunikasi publik di lingkungan madrasah.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi strategis. Pendekatan ini menekankan perencanaan dan pengelolaan komunikasi yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dalam konteks Pers Lentera, media sosial sebagai media utama untuk menyebarkan informasi yang akurat, dengan pendekatan ini pengelola informasi tidak hanya sekadar menyampaikan pesan, tetapi juga merancang konten yang informatif dan menarik.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai strategi komunikasi yang diterapkan, mulai dari tahap perencanaan, produksi konten, distribusi informasi, hingga monitoring dan evaluasi interaksi di media sosial. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan secara rinci bagaimana Pers Lentera MAN 1 Polman memanfaatkan media sosial sebagai sarana

komunikasi madrasah.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Hasan dalam jurnal ilmiah *society* menyatakan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari orang yang melakukan penelitian atau orang yang terlibat dalam penelitian, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³⁷ Sumber data primer diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan interaksi dengan informan kunci, yaitu:

- a. Guru pembina Pers Lentera
- b. Pimpinan Redaksi
- c. Redaktur Pelaksana
- d. Reporter
- e. Kameramen
- f. Penulis Berita
- g. Editor

Data primer berupa kata-kata, perilaku, dan pengalaman subjek yang diamati dan diwawancarai secara langsung di lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan dan berbagai sumber lainnya, seperti surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat kelompok, hingga dokumen resmi dari berbagai lembaga pemerintah. Sumber sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi organisasi, tesis, hasil survei, dokumen historis,

³⁷Inayah Mawaddah Inadjo, Benedicta J Moku, and Nicolaas Kandowangko, "Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa," *Journal Ilmiah Society* 3, no. 1 (2023): 1–7,

dan badan resmi lainnya.³⁸ Sehingga, penulis menggunakan data sekunder berupa dokumen maupun literatur yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara, serta memberikan konteks yang lebih luas terhadap temuan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian maupun studi.³⁹ Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Yusa observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang di temukan dengan cara melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan.⁴⁰

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas Pers Lentera dalam mengelola dan mempublikasikan informasi di media sosial, ini mencakup jenis konten yang diproduksi beserta cara penyajiannya. Peneliti mencatat aktivitas, pola interaksi, serta situasi lingkungan yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kreatif, pembagian tugas, serta penggunaan fitur-fitur media sosial dalam penyebaran informasi.

³⁸B Oktaviandi, “Strategi Komunikasi Tenant Relations Mal Ska Pekanbaru Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Kepada Tenant,” no. 3879 (2019).

³⁹Tulandi, “Strategi Komunikasi Akun Instagram UbahStigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengenai Kesehatan Mental.”

⁴⁰Putri Adinda Pratiwi et al., “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL,” *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): 133–49.

2. Wawancara

Secara umum, wawancara merupakan proses komunikasi dua arah yang melibatkan tanya jawab, di mana pewawancara menyiapkan pertanyaan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Metode ini sangat efektif untuk memperoleh data kualitatif yang mendalam serta memahami perspektif, pengalaman, dan pandangan narasumber secara langsung.

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 7 orang. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan informan yang diwawancarai adalah guru pembina Pers Lentera, beserta para pengurus Pers Lentera, yaitu 1 (satu) orang pimpinan redaksi, 1 (satu) orang koordinator liputan, 1 (satu) orang reporter, 1 (satu) orang kameramen, 1 (satu) orang penulis berita, serta 1 (satu) orang editor. Para informan tersebut dipilih secara purposive karena dianggap memiliki peran dan pengetahuan yang relevan terkait strategi komunikasi dan pengelolaan informasi Madrasah melalui media sosial, dengan pengurus Pers Lentera yang berperan sebagai pelaksana langsung pengelolaan konten dan guru pembina sebagai pendamping sekaligus pengawas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data mengenai suatu masalah atau variabel melalui berbagai sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penunjang penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi meliputi pengumpulan arsip digital (posting, komentar, statistik interaksi di Instagram dan Facebook), foto kegiatan,

serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan aktivitas komunikasi Pers Lentera. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk menganalisis jenis konten, frekuensi posting, serta tingkat interaksi audiens terhadap informasi yang disampaikan.

Dari ketiga metode atau teknik pengumpulan data, wawancara menghasilkan data paling kaya untuk penelitian kualitatif ini. Wawancara semi terstruktur dengan 7 informan kunci yaitu guru pembina, pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, reporter, kameramen, penulis berita, dan editor, menyediakan data primer yang sangat berharga berupa kata-kata langsung, perspektif mendalam, pengalaman praktis, serta pandangan subjektif yang krusial untuk analisis strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi Madrasah melalui media sosial. Teknik ini memungkinkan eksplorasi rinci terhadap proses internal seperti alur koordinasi konten dari pimpinan redaksi ke divisi lapangan, pembagian tugas antar divisi, serta beberapa tantangan operasional.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial utama yang diamati.⁴¹ Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan aktif dalam seluruh proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, digunakan instrumen pendukung seperti pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan kunci sesuai fokus penelitian, alat perekam suara untuk merekam hasil wawancara, kamera/ponsel untuk dokumentasi visual serta buku catatan lapangan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara.

⁴¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023. Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal Dan Karakter Siswa Sd Chanos Chanos). Melalui Sate Bandeng. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono and ISSN, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 43, no. 4 (2023): 342–46.

Instrumen ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan mendalam. Keberadaan instrumen yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi. John Tukey menyatakan bahwa istilah teknik dalam menganalisis data penelitian mengacu pada proses menganalisis data penelitian. Teknik ini mencakup strategi untuk merencanakan pengumpulan data penelitian sehingga analisis dapat dilakukan lebih cepat.

Analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif dan simultan dengan proses pengumpulan data. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dirangkum, dipilih, dan difokuskan pada aspek-aspek penting sesuai fokus penelitian. Proses ini meliputi pengkodean, identifikasi tema, dan pengelompokan data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data dilakukan secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menemukan pola dan hubungan antar data. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi strategi komunikasi, tantangan, serta solusi yang diterapkan oleh Pers Lentera dalam mengelola informasi melalui media sosial.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang ditemukan dalam data. Kesimpulan ini diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian untuk menjaga validitas temuan. Proses ini juga melibatkan refleksi kritis terhadap data yang diperoleh dan membandingkan hasil penelitian dengan teori atau penelitian sebelumnya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Bagian penting dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif adalah pengujian keabsahan data. Ini dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah.⁴² Menurut Sugiyono, triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai jenis data dan sumber yang sudah tersedia.⁴³

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai narasumber (pengurus Pers Lentera, guru pembina, siswa) untuk menguji kredibilitas dan konsistensi data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai informan agar data yang dihasilkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk menguji konsistensi informasi yang diperoleh. Dengan

⁴²Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

⁴³Melisa Kojongian, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi, "Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal," *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 1968.

demikian, data yang dihasilkan dapat diuji kebenarannya melalui berbagai metode yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan stabilitas dan konsistensi temuan. Selain itu, peneliti juga melakukan member check dengan mengkonfirmasi hasil wawancara atau interpretasi data kepada informan untuk memastikan akurasi dan keabsahan data.

Peneliti melakukan teknik triangulasi teknik dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menguji konsistensi informasi yang diperoleh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Pers Lentera MAN 1 Polman

Pers Lentera MAN 1 Polman merupakan organisasi pers madrasah yang berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan jurnalistik dan literasi siswa di lingkungan madrasah. Pers Lentera telah menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan kreativitas menulis, meliput kegiatan madrasah, serta mengasah keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Pembina Pers Lentera, Mudrik Mustafid, menjelaskan latar belakang pembentukan organisasi ini:

“Nahh...jadi kalo dibilang pembentukan secara formalnya tidak ada sebenarnya pembentukan secara formalnya anak LPM, cuma ditandai dengan dibentuknya sebuah akun pertama. Akun pertama yang dibuat saat itu adalah akun Facebook ditanggal 15 Maret nah itu pembuatannya, setelah itu baru ada postingan pertama mungkin eee... setingan untuk medianya yahh Media Sosialnya mulai tanggal 18 sudah ada postinnya mulai disitu eee... setelah itu baru berlanjut sampai sekarang sudah 8 tahun untuk Pers Lentera.”⁴⁴

Lembaga Pers Lentera terbentuk pada tahun 2018, yang bertepatan dengan peringatan Hari Pers Nasional pada tanggal 9 Februari. Pada kesempatan tersebut, madrasah melaksanakan kegiatan yang menjadi momen lahirnya gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga yang khusus berfungsi sebagai wadah belajar pers bagi siswa. Ide ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memberikan pengalaman dan pendidikan dasar mengenai dunia pers kepada anak-anak didik.

Sejak saat itu, proses pembentukan lembaga mulai dilakukan secara sistematis. Pada bulan Maret 2018, dilakukan seleksi dan rekrutmen siswa yang dianggap memiliki kemampuan dan minat di bidang pers dasar untuk menjadi pengurus awal lembaga tersebut. Langkah ini menjadi fondasi penting dalam

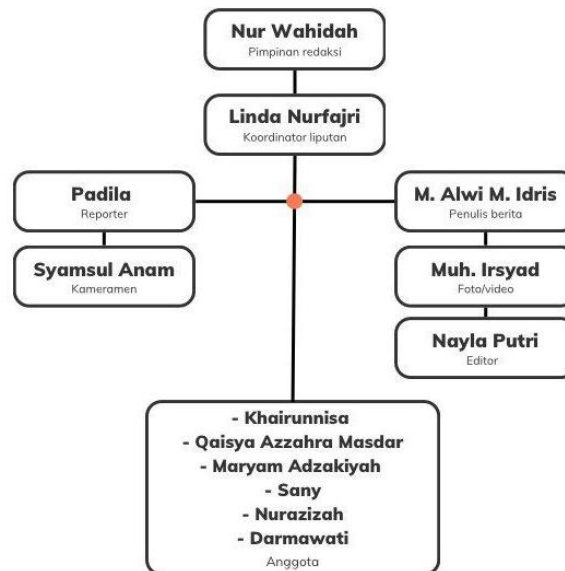
⁴⁴Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera MAN 1 Polman, *Wawancara*, Lampa, 01 Agustus 2025.

mengorganisasi dan mengelola kegiatan lembaga pada tahap awal. Tanda resmi awal terbentuknya lembaga ini ditandai dengan pembuatan akun media sosial pertama, yaitu akun Facebook, pada tanggal 15 Maret 2018. Tidak lama setelah itu, tepat pada tanggal 18 Maret 2018, akun tersebut mulai aktif digunakan dengan melakukan postingan pertama serta melakukan pengaturan teknis media sosial. Namun Pers Lentera MAN 1 Polman mulai mengelola informasi madrasah secara resmi sejak tanggal 9 Juni 2020, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan komunikasi dan penyebaran informasi terkait kegiatan dan program di MAN 1 Polman.

2. Struktur Organisasi Pers Lentera MAN 1 Polman

Struktur organisasi adalah susunan atau kerangka yang menggambarkan hubungan antar jabatan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk mengatur cara organisasi berjalan, memudahkan alur komunikasi, koordinasi, dan mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi Pers Lentera MAN 1 Polman merupakan kerangka kerja yang bertujuan menunjang kegiatan jurnalistik di lingkungan madrasah. Berikut adalah susunan lengkap beserta penjelasan masing-masing tugas sesuai diagram yang tersedia:

KEPENGURUSAN PERS LENTERA MAN 1 POLMAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pers Lentera MAN 1 Polman.

Berikut adalah susunan lengkap beserta penjelasan masing-masing tugas dan divisi sesuai diagram yang tersedia:

a. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi, memimpin seluruh kegiatan redaksi. Pimpinan Redaksi adalah pengambil keputusan utama dalam menentukan isi, arah pemberitaan, serta memastikan seluruh proses jurnalistik berjalan sesuai standar etika. Ia berperan sebagai koordinator umum dan penanggung jawab akhir atas setiap hasil publikasi.

b. Redaktur Pelaksana

Koordinator liputan, mengatur dan mengoordinasikan kegiatan liputan. Koordinator liputan memastikan tiap peliputan berjalan sesuai rencana, mengatur jadwal, membagi tugas kepada reporter, kameramen, penulis berita, dan editor. Ia menjadi penghubung antara tim pelaksana lapangan dengan pimpinan redaksi, menjaga keseluruhan alur kerja tetap efektif.

c. Reporter

Reporter, bertanggung jawab untuk memperoleh informasi, melakukan wawancara, dan meliput kejadian. Reporter adalah ujung tombak dalam pengumpulan data dan fakta di lapangan.

d. Kameramen

Kameramen, mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam bentuk foto dan video. Kameramen sangat penting untuk melengkapi berita dengan visual yang menarik dan informatif.

e. Penulis Berita

Penulis berita, menulis dan menyusun berita berdasarkan hasil liputan. Penulis berita mengolah fakta menjadi narasi yang mudah dipahami oleh pembaca.

f. Editor

Editor, memeriksa dan memperbaiki naskah berita sebelum dipublikasikan. Editor bertanggung jawab terhadap pengoreksian tata bahasa, keakuratan, serta kelayakan isi berita sesuai kaidah jurnalistik.

g. Anggota

Anggota, mendukung pelaksanaan aktivitas pers, baik sebagai jurnalis lepas, asisten peliputan, atau bagian administrasi dan distribusi. Anggota membantu kelancaran kerja tim dan memastikan kebutuhan organisasi terakomodasi. Masing-masing divisi memiliki tugas spesifik yang saling mendukung, mulai dari peliputan, penulisan, dokumentasi, penyuntingan, hingga pengorganisasian anggota. Setiap anggota diberikan peran sesuai kebutuhan tim, sehingga proses jurnalistik dapat berjalan lancar dan hasilnya maksimal.

Teori komunikasi organisasi memberikan kerangka analisis yang komprehensif untuk memahami dinamika pola alur komunikasi, pembagian peran, serta mekanisme koordinasi antaranggota dalam Pers Lentera MAN 1 Polman,

khususnya selama proses pengelolaan informasi madrasah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nur Wahidah, selaku pimpinan redaksi Pers Lentera.

“Kalau alur komunikasinya, biasanya semua informasi kegiatan itu masuk dulu ke pimpinan redaksi. Dari situ kami lihat apakah kegiatan itu perlu diliput atau tidak, lalu menentukan bentuk kontennya. Setelah disetujui, baru kami koordinasikan ke redaktur pelaksana untuk mengatur tim di lapangan.”⁴⁵

Berdasarkan hasil penelitian, alur komunikasi internal Pers Lentera MAN 1 Polman beroperasi melalui struktur organisasi yang terstruktur dan hierarkis. Pimpinan redaksi menempati posisi sentral sebagai pengambil keputusan utama, yang bertanggung jawab atas arah strategis, persetujuan konten akhir, dan pengawasan keseluruhan proses. Linda Nurfajri, menambahkan,

“Tugas saya lebih ke mengatur jalannya liputan, mulai dari pembagian reporter, kameramen, sampai penulis berita. Jadi setelah ada arahan dari pimpinan redaksi, saya yang menyesuaikan jadwal dan memastikan setiap divisi bekerja sesuai perannya masing-masing.”⁴⁶

Redaktur pelaksana berfungsi sebagai koordinator lapangan yang mengatur jadwal liputan, distribusi tugas, dan sinkronisasi antar-divisi, sementara anggota tim menjalankan peran spesifik sesuai divisi mereka, seperti jurnalis lapangan, editor konten, hingga pengelola media sosial.

3. Jenis Media Sosial yang Digunakan

Pers Lentera sebelumnya memiliki channel YouTube yang sudah cukup berkembang dengan banyak pengikut dan subscriber. Namun, channel tersebut pernah mengalami masalah serius yaitu diretas sehingga akses ke channel hilang dan menyebabkan mereka harus memulai kembali dari awal jika ingin membuat akun baru. Kejadian ini dinilai sangat merepotkan karena memerlukan waktu dan tenaga yang tidak sedikit untuk mengembalikan posisi dan jumlah pengikut yang

⁴⁵ “Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, Wawancara Lampa 01,” n.d.

⁴⁶ “Linda Nurfajri, Redaktur Pelaksana Pers Lentera, Wawancara, Lampa 01 Agustus 2025,” n.d.

sebelumnya sudah dimiliki. Linda Nurfajri, selaku redaktur pelaksana Pers Lentera mengatakan,

“Dulu, sebenarnya Pers Lentera itu punya channel YouTube sendiri, kak. Waktu itu sudah lumayan banyak yang *subscribe* dan mengikuti kontennya kak. Cuman sayangnya kak, *channel* YouTube kami pernah kena *hack* orang, jadi kami kehilangan akses dan harus mulai dari awal lagi kalau kita mau bikin akun baru.”⁴⁷

Karena kendala tersebut, Pers Lentera memutuskan untuk mengambil jalan alternatif dengan lebih fokus memaksimalkan penggunaan Facebook sebagai *platform* utama. Facebook dipilih karena sudah menjadi media sosial yang aktif dan banyak digunakan oleh warga madrasah, terutama para guru dan ibu wali murid yang memang lebih familiar dan rutin menggunakan Facebook. Selain itu, Pers Lentera juga mengaktifkan Instagram sebagai media sosial kedua untuk memperluas jangkauan dan variasi konten yang dibagikan. Linda Nurfajri, menambahkan,

“Makanya, kami itu akhirnya memilih jalur pintas saja kak untuk fokus kembali ke Facebook yang memang sudah aktif dan banyak penggunanya di kalangan warga madrasah, terutama guru serta ibu-ibu wali murid yang lebih sering menggunakan Facebook. Nahh kami aktifkan kembali Facebook itu mulai dari titik tersebut, dan juga memanfaatkan Instagram sebagai media sosial kedua yang kami gunakan untuk berbagi informasi dan konten.”

Sejak saat itu, Pers Lentera konsisten melakukan posting konten secara rutin di Facebook dan Instagram. Strategi ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan penyebaran informasi madrasah secara efektif serta menyesuaikan dengan kebiasaan pengguna yang didominasi oleh kalangan internal madrasah. Facebook dan Instagram menjadi sarana penting dalam komunikasi organisasi Pers Lentera untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang efisien dan tepat guna.

⁴⁷ Linda Nurfajri, Redaktur Pelaksana Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 14 Agustus 2025.

B. Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.

Strategi komunikasi adalah rencana atau perencanaan yang dirancang secara sistematis dan efektif untuk menyampaikan pesan sehingga mudah dipahami oleh penerima pesan (komunikan) dan dapat mencapai tujuan komunikasi tertentu. Tujuan komunikasi informasi yang dilakukan oleh Pers Lentera MAN 1 Polman melalui media sosial Instagram dan Facebook adalah untuk menyampaikan informasi secara efektif dan efisien kepada seluruh stakeholder madrasah, yaitu siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Informasi yang disebarkan meliputi berbagai hal penting seperti kegiatan pembelajaran, pengumuman resmi madrasah, prestasi siswa, serta program-program pengembangan madrasah. Selain itu, komunikasi informasi ini bertujuan mendukung transparansi dan akuntabilitas madrasah dalam pengelolaan lembaga pendidikan, memberikan motivasi belajar kepada siswa, serta memperkuat citra dan reputasi madrasah di mata publik.

Middleton, mengemukakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari elemen komunikator, pesan, saluran (media), penerima, dan efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi ideal.⁴⁸ Berdasarkan teori ini, strategi komunikasi Pers Lentera dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Komunikator

Pers Lentera MAN 1 Polman dikelola oleh tim yang terdiri dari beberapa anggota dengan peran spesifik sesuai fungsi komunikasi dan pengelolaan informasi. Komunikator di Pers Lentera bukan hanya sebatas penyampai informasi, tetapi juga pelaku aktif dalam proses seleksi, editing, dan validasi berita yang disampaikan ke publik. Salah satu komunikator Pers Lentera yang berperan sebagai editor, Nayla Putri, menjelaskan,

⁴⁸ Rahmah et al., "Strategi Komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mempertahankan Bahasa Daerah."

“Saya tugasnya ngedit berita, foto, dan video yang sudah dikirim sama teman-teman di lapangan supaya siap tayang di media sosial madrasah seperti Instagram dan Facebook. Saya juga yang memastikan hasil editan sudah rapi dan sesuai standar madrasah sebelum dipublikasikan.”⁴⁹

Sebagai editor, Nayla memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan setiap konten yang akan dipublikasikan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Pers Lentera dan madrasah. Proses yang dilakukan meliputi pengecekan ulang terhadap keakuratan informasi, kesesuaian foto dan video dengan konteks berita, hingga aspek teknis seperti resolusi gambar dan durasi video agar cocok untuk *platform* media sosial yang digunakan. Dengan peran tersebut, Nayla berfungsi sebagai filter terakhir sebelum informasi resmi disebarkan kepada publik, sehingga menjaga kredibilitas dan profesionalitas Pers Lentera sebagai lembaga pers madrasah yang terpercaya. Reporter Pers Lentera, Padila, menambahkan bahwa sebagai komunikator mereka berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sopan agar informasi dapat diterima dengan jelas tanpa menimbulkan kesalahpahaman.

“Saya selalu berusaha agar supaya tulisan saya ini nggak ribet atau tidak terlalu formal, supaya pesan yang disampaikan bisa jelas dan tidak menimbulkan salah paham. Saya juga menjaga etika menulis agar isi informasi sopan dan tidak menyinggung pihak lain.”⁵⁰

Hal ini menunjukkan kesadaran pentingnya menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak terlalu formal dalam penyampaian informasi agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai kalangan audiens. Dengan menghindari penggunaan bahasa yang rumit atau terlalu teknis, informasi menjadi lebih mudah diterima dan mencegah terjadinya salah paham yang bisa berpotensi menimbulkan kebingungan atau interpretasi yang keliru. Selain itu, narasumber juga menegaskan pentingnya menjaga etika menulis dengan cara

⁴⁹ Nayla Putri, Editor Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 27 Agustus 2025.

⁵⁰ Padila, Reporter Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa, 27 Agustus 2025.

memastikan bahwa isi informasi disampaikan secara sopan dan tidak mengandung unsur yang dapat menyinggung atau merugikan pihak lain. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab sosial komunikator untuk tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga menjaga keharmonisan dan citra baik madrasah melalui bahasa yang santun dan penuh hormat.

2. Pesan

Pesan dalam komunikasi adalah isi atau maksud yang ingin disampaikan oleh seseorang (komunikator) kepada pihak lain (komunikan). Pesan ini bisa berupa informasi, gagasan, perasaan, atau ajakan yang dikemas dalam bentuk verbal maupun nonverbal untuk dipahami oleh penerima pesan. Pesan merupakan unsur penting dalam proses komunikasi karena tanpa adanya pesan, komunikasi tidak akan berlangsung.

Pers Lentera MAN 1 Polman menerapkan prinsip-prinsip Qaulan dalam komunikasi Islam sebagai etika utama dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial Instagram dan Facebook. Prinsip ini, yang mencakup Qaulan Sadida (perkataan benar dan jujur), Qaulan Ma'rufa (perkataan baik dan sopan), Qaulan Baligha (perkataan efektif tepat sasaran), Qaulan Layyina (perkataan lembut), Qaulan Maysura (perkataan mudah melegakan), serta Qaulan Karima (perkataan mulia penuh hormat), menjadi landasan operasional bagi seluruh divisi seperti reporter, editor, dan pimpinan redaksi untuk memastikan setiap konten, mulai dari liputan kegiatan keagamaan hingga dokumentasi acara ekstrakurikuler disampaikan secara bertanggung jawab, akurat, dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

a. Qaulan Sadida

Qaulan Sadida berarti perkataan yang benar, tegas, jujur, lurus, dan tidak berbelit-belit, menekankan kejujuran serta kejelasan untuk menghindari keraguan pada audiens. Prinsip ini diterapkan melalui verifikasi fakta dan prinsip 5W+1H

dalam berita, memastikan setiap informasi yang dipublikasikan di media sosial Pers Lentera MAN 1 Polman akurat dan lengkap. Sebagaimana yang dikatakan oleh Padila, selaku reporter Pers Lentera.

“Saya itu eehhh... selalu tekankan tentang eehhh... pentingnya akurasi dan kejelasan isi berita atau informasi. Saya juga ikuti kaidah-kaidah jurnalistik yang pada umumnya yaitu isi informasi harus menekankan terutama prinsip 5W 1H, yaitu siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.”⁵¹

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Pers Lentera untuk menyampaikan informasi kegiatan madrasah secara objektif, sehingga membangun kepercayaan warga madrasah terhadap konten yang dihasilkan. Dengan demikian, warga madrasah termasuk siswa, guru, dan orang tua merasa yakin bahwa setiap postingan di Instagram dan Facebook mencerminkan fakta sebenarnya dari acara seperti kegiatan keagamaan atau ekstrakurikuler yang ada di Madrasah.

b. Qaulan Ma'rufa

Qaulan Ma'rufa adalah perkataan yang baik dan pantas, dengan sopan santun serta maslahat yang tidak menyakiti perasaan orang lain, sebagaimana diuraikan dalam prinsip komunikasi Islam di BAB II skripsi. Prinsip ini tercermin dalam pemilihan konten positif seperti liputan kegiatan keagamaan dan prestasi siswa, serta penggunaan bahasa harmonis yang inklusif di media sosial Pers Lentera MAN 1 Polman. Padila, selaku reporter Pers Lentera menambahkan,

“Selain saya pakai Bahasa yang mudah untuk di mengerti oleh seluruh kalangan audiens, eehhh... saya juga sangat menjaga etika saya dalam menulis dan menyampaikan informasi. Contohnya, saya harus pastikan bahwa isi informasi itu sopan, tidak menyinggung atau tidak menyakiti pihak manapun.”⁵²

Dengan pendekatan ini, Pers Lentera memastikan setiap postingan tidak hanya informatif tetapi juga membangun hubungan positif antarwarga madrasah, sehingga memperkuat solidaritas komunitas pendidikan Islam. Konten yang sopan

⁵¹Padila, Reporter Pers Lentera, Wawancara, Lampa, 27 Agustus 2025.

⁵² Padila, Reporter Pers Lentera, Wawancara, Lampa, 27 Agustus 2025.

dan bermaslahat menciptakan rasa saling percaya dan apresiasi, di mana siswa, guru, serta orang tua merasa dihargai melalui bahasa yang inklusif dan tidak menyinggung.

c. Qaulan Baligha

Qaulan baligha merupakan prinsip komunikasi Islam yang menekankan perkataan efektif, tepat sasaran, mudah dimengerti, serta langsung menyentuh inti masalah tanpa bertele-tele. Prinsip ini menjadi landasan etika utama bagi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial Instagram dan Facebook, khususnya pada tahap editing untuk memastikan pesan jelas dan kredibel. Editor Nayla Putri menerapkan qaulan baligha melalui pemeriksaan ketat kelengkapan data sebelum publikasi, mencakup verifikasi teks berita, foto, dan video agar akurat serta mudah dibaca oleh audiens seperti siswa, guru, dan orang tua. Ia menjelaskan,

“Saya cek dulu semua data-datanya apakah sudah fiks cocok dan sudah betul, mulai dari teks beritanya sampai fotonya itu dan video yang dikirim... supaya eehh.. apa di lebih jelas dan mudah dibaca.”⁵³

Proses editing ini berfungsi sebagai filter akhir yang krusial bagi Pers Lentera MAN 1 Polman, menjaga kredibilitas organisasi dengan menghindari kesalahan faktual, inkonsistensi visual, atau pesan ambigu yang bisa merusak citra madrasah di mata audiens.

d. Qaulan Layyina

Qaulan layyina merupakan prinsip komunikasi Islam yang menekankan perkataan lembut dan halus, terutama untuk menghadapi perbedaan pendapat atau situasi tegang tanpa kekasaran. Prinsip ini diterapkan oleh reporter Pers Lentera MAN 1 Polman untuk menciptakan suasana wawancara yang nyaman, sehingga narasumber seperti guru pembina atau siswa merasa dihargai dan terbuka berbagi

⁵³ Nayla Putri, Editor Pers Lentera, Wawancara, Lampa 27 Agustus 2025.

informasi akurat tentang kegiatan madrasah. Padila, selaku reporter Pers Lentera menyampaikan,

“Saya biasanya menggunakan bahasa yang sopan dan jelas yang dimana hal ini menjadi hal utama supaya narasumber merasa dihargai dan nyaman dalam memberikan jawabannya, terus ehhh.. bahasa yang digunakan sebaik-baiknya juga tidak bertele-tele, namun tetap santai supaya suasananya tidak kaku.”⁵⁴

Pendekatan ini mencerminkan qaulan layyina melalui bahasa santai yang lembut dan tidak kaku. Menghindari nada memaksa, sehingga narasumber merasa nyaman berbagi informasi kegiatan madrasah. Selaras dengan qaulan baligha, tepat sasaran tanpa bertele-tele untuk efisiensi liputan. Serta qaulan marufa, sopan dan baik untuk menjaga harmoni serta kepercayaan. Integrasi ini mendukung strategi Pers Lentera dari wawancara hingga posting media sosial. Hasilnya, komunikasi organisasi efektif, akurat, dan selaras nilai Islam.

e. Qaulan Maysura

Qaulan maysura merupakan prinsip komunikasi Islam yang menekankan perkataan mudah dipahami, melegakan hati, serta membawa solusi positif tanpa beban berat. Prinsip ini diterapkan Pers Lentera MAN 1 Polman melalui prioritas liputan berita positif, seperti prestasi siswa dan kegiatan membangun, untuk memotivasi audiens (siswa, guru, orang tua) dan memperkuat solidaritas madrasah.

Nur Wahidah selaku pimpinan redaksi Pers Lentera menjelaskan,

“Sebenarnya hampir semua kegiatan yang ada di madrasah itu kami liput kak, ehhh.. mulai dari event setiap organisasi... seperti kegiatan keagamaan atau lomba keagamaan.”⁵⁵

Pers Lentera untuk meliput hampir semua event organisasi dan kegiatan keagamaan, yang secara langsung menerapkan qaulan maysura dengan menyajikan informasi mudah dipahami dan membangun semangat. Berita positif ini melegakan audiens dengan menyoroti keberhasilan bersama, seperti lomba keagamaan yang

⁵⁴ Padila, Reporter Pers Lentera, Wawancara, Lampa, 27 Agustus 2025.

⁵⁵ Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, Wawancara Lampa 01 Agustus 2025.

memotivasi siswa untuk berprestasi tanpa rasa terbebani. Hasilnya, solidaritas madrasah terpupuk melalui pesan solutif yang memperkuat ikatan emosional antarwarga.

f. Qaulan Karima

Qaulan karima merupakan prinsip komunikasi Islam yang menekankan perkataan mulia penuh penghormatan, prinsip ini diwujudkan dalam komunikasi hormat Pers Lentera MAN 1 Polman saat berinteraksi dengan narasumber, menciptakan suasana saling menghargai yang memperkuat hubungan hierarkis dalam organisasi pendidikan Islam. Padila, selaku reporter Pers Lentera menegaskan,

“Intinya juga saling menjagaperasaan dan tidak malu untuk berkomunikasi.”⁵⁶

Pendekatan qaulan karima ini menjamin alur kerja Pers Lentera berjalan lancar dan efektif, mulai dari tahap wawancara reporter Padila, editing Nayla Putri, hingga publikasi di Instagram dan Facebook. Harmoni organisasi terpupuk melalui komunikasi hormat antar-divisi dan narasumber, sementara kredibilitas konten meningkat karena informasi akurat yang dihormati, sehingga audiens siswa, guru, dan orang tua mempercayai postingan tentang kegiatan madrasah.

Pers Lentera MAN 1 Polman menyampaikan berbagai pesan atau informasi yang ada di Madrasah, mencakup:

1) Kegiatan Madrasah

Pers Lentera berkomitmen untuk memberikan liputan menyeluruh mengenai seluruh aktivitas yang berlangsung di madrasah. Setiap kegiatan baik yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi maupun event-event besar madrasah

⁵⁶ Padila, Reporter Pers Lentera, Wawancara, Lampa, 27 Agustus 2025.

menjadi fokus utama dalam pemberitaan. Hal ini bertujuan agar seluruh civitas madrasah dan masyarakat sekitar mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai dinamika kehidupan di madrasah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nur Wahidah, selaku pimpinan redaksi Pers Lentera.

“..... sebenarnya hampir semua kegiatan yang ada di madrasah itu kami liput kak, ehhh.. mulai dari event setiap organisasi, terus kegiatan besar madrasah seperti porseni, terus ada juga event yang di adakan oleh Organisasi Intra Madrasah seperti MAN CUP seperti di adakan lomba futsal madrasah, saama masih ada kak, seperti kegiatan keagamaan atau lomba keagamaan dan ehhh.. kegiatan besar seperti maulid.”⁵⁷



Gambar 4.2 Kegiatan Pelatihan Keagamaan MAN 1 Polman.

Pelatihan keagamaan yang diadakan oleh MAN 1 Polman dengan tema "Mencetak Generasi Cerdas, Beradab, dan Bermoderat." Kegiatan ini menjadi momen penting bagi peserta untuk belajar tidak hanya tentang pengetahuan agama, tetapi juga bagaimana menerapkan nilai-nilai moral, kesantunan, dan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan tersebut diharapkan mampu membentuk karakter generasi muda yang tanggap terhadap keberagaman dan mampu menjadi

⁵⁷ Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, *Wawancara Lampa* 01 Agustus 2025.

teladan dalam menjaga keharmonisan sosial serta memperkuat identitas keislaman yang moderat di lingkungan madrasah.



Gambar 4.3 Kegiatan Matsama MAN 1 Polman 2025.

Kegiatan Masa *Ta'aruf* Siswa Madrasah (MATSAMA) merupakan program pengenalan lingkungan madrasah yang wajib diikuti oleh siswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan baru, mengenalkan nilai, budaya, serta aturan yang berlaku di madrasah. Selain itu, MATSAMA juga berfungsi sebagai ajang pembentukan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama. Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, siswa baru dapat membangun rasa kebersamaan, menumbuhkan rasa bangga terhadap madrasah, serta mempersiapkan diri secara mental dan emosional untuk menghadapi proses pembelajaran yang akan dijalani.



Gambar 4.4 Pembukaan Diklatsar Anggota Baru PMR Wira MAN 1 Polman.

Kegiatan Diklat Dasar (Diklatsar) anggota baru PMR Wira MAN 1 Polman yang dirangkaikan dengan acara pengukuhan dan pelantikan pengurus baru. Kegiatan ini merupakan momen penting untuk membekali anggota baru dengan pengetahuan dan keterampilan dasar kepalangmerahan sekaligus memperkenalkan pengurus yang akan memimpin organisasi dalam periode selanjutnya.



Gambar 4.5 Kegiatan *Fun Bike* MAN 1 Polman 2025.

Kegiatan *Fun Bike* yang diadakan oleh MAN 1 Polman merupakan acara olahraga yang penuh semangat dan kebahagiaan, diorganisir oleh OSIM madrasah ini secara rutin sebagai wadah untuk mempererat kebersamaan antar siswa dan menumbuhkan gaya hidup sehat. *Fun Bike* 2025 yang berlangsung pada 6 Januari 2025 ini melibatkan sekitar 110 peserta, terdiri dari siswa MAN 1 Polman dan tamu undangan dari beberapa sekolah lain di wilayah sekitar. Kegiatan ini sekaligus menjadi momen untuk memperkuat solidaritas dan semangat kebersamaan di kalangan pelajar. Kegiatan ini juga sekaligus mengajarkan pentingnya menjaga kebugaran jasmani sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa yang sehat dan aktif.

Dengan liputan yang komprehensif tersebut, Pers Lentera mampu menghadirkan gambaran yang hidup dan lengkap tentang berbagai kegiatan madrasah. Mulai dari pembukaan anggota organisasi, perlombaan olahraga, hingga acara keagamaan dan lomba-lomba besar yang melibatkan seluruh warga madrasah. Hal ini tidak hanya memperkuat semangat kebersamaan di madrasah, tetapi juga menjaga transparansi dan keterbukaan informasi sehingga semua pihak dapat ikut merasakan dan menghargai setiap momen penting di madrasah. Pers Lentera menjadi media penghubung yang vital dalam memperkuat komunikasi dan solidaritas di lingkungan madrasah.

2) Prestasi Siswa Madrasah

Pers Lentera secara konsisten menyampaikan informasi mengenai prestasi siswa madrasah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi para pelajar serta

sebagai bukti kualitas pendidikan yang diberikan di madrasah. Padila, selaku reporter Pers Lentera menyampaikan,

“.....jadi selama ini kita ambil berita yang memang positif-positif di madrasah. Misalnya di setiap hari senin itu ada pengumuman prestasi-prestasi para siswa, kita sebagai anak LPM itu memilih ki’ yang baik dan dampak besarnya yang bisa di lihat orang.”⁵⁸

Pers Lentera menempatkan fokus pada pemberitaan positif yang menonjolkan prestasi dan kegiatan produktif siswa serta madrasah. Konten yang dipilih selalu bersifat membangun citra madrasah dan menghindari berita negatif atau kontroversial yang dapat merugikan pihak terkait. Pers Lentera juga memberikan keuntungan yang signifikan dalam pengembangan jurnalistik yang selaras dengan nilai-nilai keislaman, pembinaan karakter siswa yang lebih komprehensif, serta peluang prestasi dan inovasi yang berorientasi pada Pendidikan Islam.

⁵⁸ Padila, Reporter Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa, 27 Agustus 2025.



Gambar 4.6 Kegiatan *Fun Bike* MAN 1 Polman 2025.

Siswa-siswi MAN 1 Polman meraih prestasi membanggakan dalam Kejuaraan Taekwondo Open Tournament Unhas Cup tingkat nasional yang diselenggarakan di GOR JK Arenatorium Universitas Hasanuddin. Dalam ajang bergengsi tersebut, para atlet muda dari MAN 1 Polman menunjukkan kemampuan dan semangat juang yang tinggi, sehingga berhasil membawa pulang beberapa medali sebagai bukti prestasi dan dedikasi mereka dalam bidang olahraga taekwondo.



Gambar 4.7 Kegiatan *Fun Bike* MAN 1 Polman 2025.

Ambalan Malaqbiq Scout berhasil meraih juara 3 umum dalam ajang Tegak Prestasi Nasional 2025 yang diselenggarakan di Bumi Perkemahan Rumah Adat Mamuju, Sulawesi Barat. Keberhasilan ini merupakan bukti dari komitmen dan kerja keras anggota ambalan dalam mengikuti berbagai rangkaian lomba yang menuntut keterampilan, kreativitas, dan jiwa kepemimpinan. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi *Ambalan Malaqbiq Scout* sendiri, tetapi juga mengharumkan nama MAN 1 Polman sebagai lembaga yang mendukung pengembangan bakat dan potensi siswa di tingkat nasional.

Dalam proses pembuatan pesan, Pers Lentera selalu memprioritaskan akurasi dan kelengkapan informasi agar konten yang disampaikan dapat dipercaya dan memenuhi kebutuhan audiens secara menyeluruh. Setiap pesan disusun dengan prinsip jurnalistik klasik 5W+1H, yaitu siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana, guna memastikan bahwa informasi yang diberikan lengkap dan mudah dipahami. Padila, reporter Pers Lentera, menegaskan pentingnya pendekatan ini dalam penyusunan pesan. Ia menjelaskan,

“Saya itu eehhh... selalu tekankan tentang eehhh... pentingnya akurasi dan kejelasan isi berita atau informasi. Saya juga ikuti kaidah-kaidah jurnalistik yang pada umumnya yaitu isi informasi harus menekankan terutama prinsip 5W 1H, yaitu siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.”⁵⁹

Dengan mengikuti prinsip tersebut, Pers Lentera berusaha memberikan gambaran yang utuh tentang setiap peristiwa atau informasi yang disampaikan, sehingga audiens tidak hanya memperoleh informasi permukaan, tetapi juga konteks yang jelas.

3. Media

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada penerima pesan. Secara umum, media berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi yang memudahkan

⁵⁹ Padila, Reporter Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa, 27 Agustus 2025.

penyampaian pesan agar lebih efisien dan tepat sasaran. Pers Lentera memilih media sosial Instagram dan Facebook sebagai saluran utama dalam mengelola dan mendistribusikan informasi terkait kegiatan madrasah.

a. Facebook

Akun pertama yang dibuat oleh Pers Lentera adalah akun Facebook pada tanggal 15 Maret 2018. Setelah pembuatan akun tersebut, langkah berikutnya adalah melakukan postingan pertama sebagai bagian dari pengaturan awal media sosial. Postingan pertama ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2018, yang menandai dimulainya aktivitas pengelolaan media sosial Pers Lentera secara resmi. Sejak saat itu, Pers Lentera terus aktif memanfaatkan platform Facebook sebagai sarana utama untuk menyebarkan informasi dan kegiatan yang berkaitan dengan Madrasah, sehingga membangun komunikasi yang efektif antara madrasah dan para siswa serta masyarakat luas. Mudrik Mustafid, selaku Pembina Pers Lentera, mengatakan,

“Akun pertama yang dibuat saat itu adalah akun Facebook ditanggal 15 Maret nah itu pembuatannya, setelah itu baru ada postingan pertama mungkin eee... setingan untuk mediannya yahh Media Sosialnya mulai tanggal 18 sudah ada postinnya mulai disitu.”⁶⁰

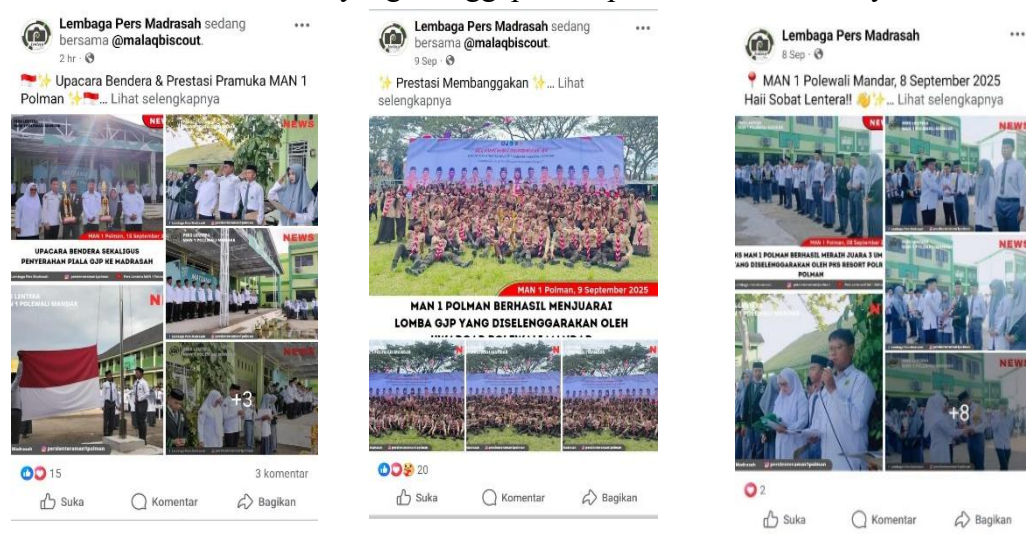
Facebook menjadi platform utama untuk menyebarkan informasi yang ada di Madrasah dan menjadi *platform* utama yang digunakan untuk siaran langsung berbagai acara penting madrasah karena memiliki jangkauan yang luas dan kestabilan jaringan yang baik. Hal ini memungkinkan informasi dapat diterima secara *real-time* oleh siswa, guru, orang tua, dan masyarakat secara luas tanpa gangguan teknis. Dengan Facebook, Pers Lentera dapat menyampaikan acara secara lancar dan efektif sehingga seluruh civitas madrasah dan pihak terkait dapat mengikuti dan mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap. Linda Nurfajri, redaktur pelaksana, menjelaskan,

“.....buat *live streaming* biasanya kami lebih condong ke Facebook karena *platform* ini memungkinkan jangkauannya mungkin yang lebih luas dan

⁶⁰ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, *Wawancara* 01 Agustus 2025.

stabil untuk siaran langsung, apalagi guru-guru dan orang tua juga mayoritas gunakan Facebook.”⁶¹

Keputusan untuk fokus ke Facebook ini juga dilatarbelakangi oleh pengalaman kehilangan akses ke channel YouTube yang awalnya juga dipakai oleh Pers Lentera. Akibat kendala tersebut, mereka memilih jalur pintas dengan memanfaatkan Facebook yang dianggap lebih praktis dan audiensnya sudah ada.



Gambar 4.8 Postingan Facebook Pers Lentera MAN I Polman.

b. Instagram

Instagram mulai digunakan oleh Pers Lentera sejak tahun 2020 sebagai media sosial kedua untuk melengkapi Facebook. Instagram lebih difokuskan pada penyebaran konten yang bersifat ringan dan menarik, terutama melalui video pendek atau dikenal dengan istilah video *shorts* dan *reels*. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik pengguna utama Instagram yang mayoritas adalah siswa dan anak muda, sehingga jenis konten yang disajikan harus mengakomodasi preferensi audiens muda yang lebih menyukai video singkat yang padat dan mudah dikonsumsi. Linda Nurfajri, selaku redaktur pelaksana Pers Lentera, menjelaskan,

“Di Instagram kami lebih fokus ke konten video pendek yang sekarang sedang tren dan disukai oleh anak-anak muda, yang biasa disebut video

⁶¹ Linda Nurfajri, Redaktur Pelaksana Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 14 Agustus 2025.”

shorts. Kami mengedit ulang video live yang sudah kami siarkan lalu meringkasnya menjadi video berdurasi satu menit, yang kami upload di Instagram shorts.”⁶²

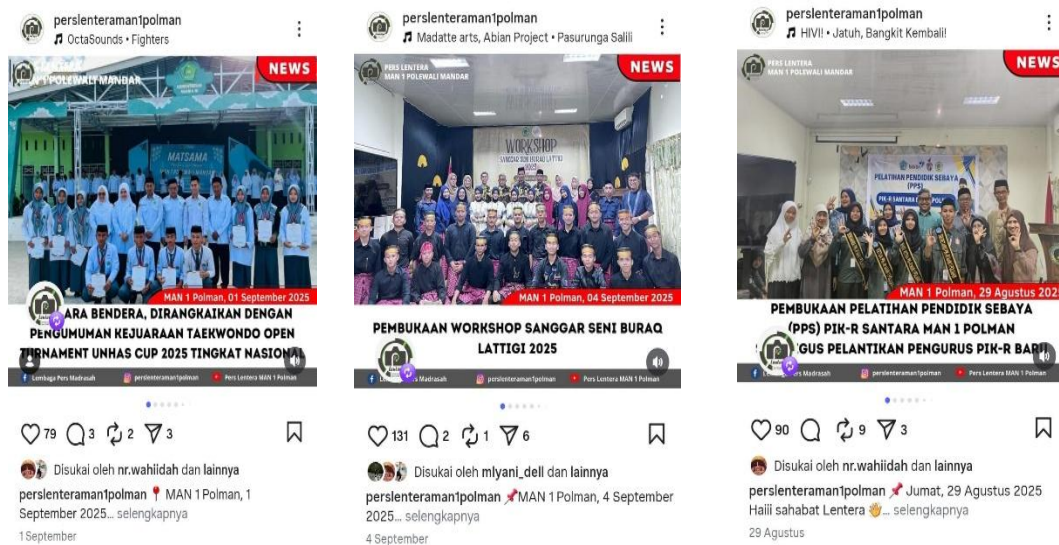
Dengan pendekatan ini, konten Pers Lentera menjadi lebih mudah diterima dan lebih menarik bagi audiens muda yang biasanya lebih suka menonton video-video yang singkat tapi bermakna. Selain itu, Instagram lebih sesuai untuk membangun suasana yang *fun* dan santai, sementara kegiatan yang bersifat resmi dan memerlukan jangkauan yang lebih luas tetap lebih banyak difokuskan di Facebook. Nur Wahidah, selaku pimpinan redaksi Pers Lentera mengungkapkan,

“.....kita menyesuaikan juga kalau semisal untuk *live* kaya *fun* gitu di Instagram. Terus kalau kayaa kegiatan pembukaan itu di Facebook saja.”⁶³

Pendekatan ini menunjukkan strategi adaptasi konten yang cermat terhadap karakteristik masing-masing platform serta perilaku pengguna yang berbeda. Instagram digunakan untuk konten yang lebih santai dan interaktif seperti siaran langsung acara *fun*, yang lebih digemari oleh kalangan siswa muda dengan format yang lebih dinamis dan visual yang menarik. Sebaliknya, Facebook dipilih untuk kegiatan formal seperti acara pembukaan karena platform ini memiliki jangkauan audiens yang lebih luas, termasuk guru dan orang tua, serta kestabilan dalam fitur live streaming yang dapat menangani penyiaran acara resmi dengan baik.

⁶² Linda Nurfajri, Redaktur Pelaksana Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 14 Agustus 2025.”

⁶³ Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, *Wawancara* Lampa 01 Agustus 2025.



Gambar 4.9 Postingan Instagram Pers Lentera MAN I Polman.

4. Penerima

Penerima pesan atau komunikan merupakan salah satu elemen penting dalam strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan kunci di Pers Lentera, penerima pesan ini utamanya yaitu:

a. Siswa Madrasah

Sebagian besar informan menegaskan bahwa penerima pesan utama adalah siswa madrasah sendiri. Hal ini terkait dengan tujuan utama Pers Lentera yang ingin menyampaikan informasi aktivitas madrasah secara mudah dipahami dan diterima oleh kalangan siswa sebagai audiens utama. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pembina Pers Lentera, Mudrik Mustafid,

“Kategori yang ingin kita dapatkan penonton itu ya penonton siswa, karna kalau di luar kan biasanya lebih umum begitu... supaya lebih banyak yang mendapatkan informasi itu, karna kita tujuannya itu lebih ke siswa atau pun anak-anak remaja begitu.”⁶⁴

⁶⁴ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 14 Agustus 2025.

Penjelasan ini menunjukkan bahwa media sosial yang dikelola Pers Lentera difokuskan untuk menjangkau siswa madrasah sebagai komunikan utama agar penyampaian informasi dan komunikasi dapat lebih efektif dengan bahasa, gaya, dan konten yang sesuai dengan karakteristik mereka.

Selanjutnya, Pembina Pers Lentera, Mudrik Mustafid, menambahkan bahwa dengan melibatkan siswa secara langsung sebagai pengelola informasi, hubungan komunikasi menjadi lebih dekat dan pesan yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya komunikasi audiens sesama siswa.

“Kami melihat bahwa siswa itu lebih paham dengan kondisi dan kebiasaan teman-temannya dalam menggunakan media sosial... Dengan melibatkan siswa secara langsung di proses pengelolaan komunikasi, kami merasa hubungan komunikasi itu jadi lebih dekat karena pesan yang disampaikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakter audiens di madrasah.”⁶⁵

Hal ini menunjukkan pendekatan komunikasi Pers Lentera yang menyesuaikan cara penyampaian dengan karakteristik komunikan agar pesan dapat diterima dengan baik dan efektif.

b. Warga Madrasah Serta Masyarakat Umum yang Terkait dengan Madrasah.

Selain siswa, beberapa informan juga menyebutkan bahwa pesan dari Pers Lentera juga ditujukan kepada warga madrasah lain seperti guru, orang tua siswa, serta masyarakat luas yang berkepentingan dengan madrasah. Redaktur Pelaksana, Linda Nurfajri, menyampaikan:

“Menurut saya tujuan komunikasi yang dilakukan di media sosial itu bukan cuman untuk siswa madrasah, tapi untuk masyarakat luar, apalagi orang tua dari siswa siswi disini... supaya masyarakat tahu kalau di MAN itu bukan hanya sekedar sekolah saja tapi kita punya kegiatan ekstrakurikuler yang pasti banyak siswa siswinya yang berprestasi.”⁶⁶

Dukungan pesan yang dikirimkan kepada masyarakat luas ini bertujuan untuk membangun citra positif madrasah dan menjangkau audiens yang lebih luas

⁶⁵ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, *Wawancara* 01 Agustus 2025.

⁶⁶ Linda Nurfajri, Redaktur Pelaksana Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 14 Agustus 2025.

di luar komunitas siswa. Komunikasi dengan komunikan juga disesuaikan berdasarkan *platform* media sosial yang digunakan, agar tepat sasaran dan efektif. Seperti yang disebutkan oleh Nur Wahidah, selaku pimpinan redaksi Pers Lentera, Instagram lebih banyak dipakai untuk menysasar siswa yang lebih muda, sementara Facebook juga digunakan untuk menjangkau guru dan orang tua.

“Kami memilih Instagram dan Facebook karena Instagram dipakai kebanyakan siswa, sedangkan Facebook direkomendasikan oleh guru-guru karena mereka juga banyak menggunakan Facebook.”⁶⁷

Pers Lentera memilih platform Instagram dan Facebook sebagai media sosial utama mereka berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik audiensnya. Instagram dipilih karena mayoritas penggunanya adalah siswa, sehingga media ini paling efektif untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan kalangan muda tersebut. Sementara itu, Facebook diprioritaskan karena banyak digunakan oleh guru dan staf madrasah, sehingga menjadi sarana komunikasi yang sesuai untuk kalangan yang lebih dewasa. Pendekatan ini menunjukkan strategi komunikasi Pers Lentera yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan pengguna media sosial di lingkungan madrasah agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara optimal dan tepat sasaran. Dengan memahami siapa yang menjadi komunikan di masing-masing *platform*, Pers Lentera dapat memaksimalkan jangkauan dan efektivitas komunikasi mereka.

5. Efek

a. Media Dokumentasi Resmi

Pers Lentera berfungsi sebagai media dokumentasi resmi. Setiap kegiatan yang berlangsung di lingkungan madrasah dapat dipublikasikan melalui berita, foto, maupun video, sehingga mampu memberikan gambaran nyata tentang dinamika dan prestasi yang ada di madrasah. Publikasi ini secara tidak langsung menjadi bentuk promosi yang memperkenalkan identitas dan keunggulan madrasah kepada

⁶⁷ Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, *Wawancara* Lampa 01 Agustus 2025.

khalayak yang lebih luas. Seperti yang diungkapkan oleh Nur Wahidah, selaku pimpinan redaksi Pers Lentera,

‘.....yang tidak kalah penting juga Pers Lentera ini juga memiliki fungsi yang sangat penting sebagai bahan arsip dan kenangan bagi warga madrasah, karna ehhh.. semua dokumentasi dan pemberitaan yang tersimpan di Pers Lentera tidak hanya berfungsi sebagai referensi berita saat ini, tetapi juga menjadi koleksi berharga yang mengabadikan perjalanan dan berbagai momen penting madrasah dari waktu ke waktu.’⁶⁸

Dokumentasi yang dilakukan Pers Lentera berfungsi sebagai arsip sejarah yang bernilai jangka panjang. Kegiatan yang telah dilaksanakan tidak hanya tercatat sebagai laporan sesaat, tetapi juga menjadi catatan kolektif yang dapat dijadikan referensi, evaluasi, maupun bukti perkembangan madrasah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, keberadaan Pers Lentera memberikan kontribusi ganda, yakni sebagai media promosi untuk membangun citra positif madrasah di mata publik sekaligus sebagai penyedia arsip penting yang dapat diwariskan bagi generasi berikutnya.

b. Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab dan Motivasi Siswa

Keterlibatan siswa dalam Pers Lentera membentuk rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap informasi yang dipublikasikan. Siswa menyadari bahwa setiap konten yang mereka buat akan dikonsumsi oleh banyak pihak, Kesadaran ini menumbuhkan sikap lebih berhati-hati dalam menyajikan informasi, memastikan bahwa berita yang dipublikasikan benar, bermanfaat, dan sesuai dengan nilai-nilai Madrasah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mudrik Mustafid, selaku Pembina Pers Lentera,

“.....yang tidak kalah penting juga yaitu, eeehhh... siswa yang terlibat juga merasa menjadi bagian dari proses, sehingga ada rasa tanggung jawab bagi mereka dan yahhh ehhh...memotivasi diri mereka masing-masing untuk lebih tinggi untuk menjaga kualitas informasi yang disampaikan.”⁶⁹

⁶⁸ Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, Wawancara Lampa 01 Agustus 2025.

⁶⁹ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, Wawancara 01 Agustus 2025.

Selain itu, dengan diberi peran langsung dalam proses pengelolaan informasi, siswa juga terdorong untuk lebih kreatif, aktif, dan konsisten dalam berkarya. Motivasi ini muncul karena mereka merasa diakui sebagai bagian penting dalam keberlangsungan komunikasi madrasah. Dengan demikian, Pers Lentera tidak hanya menjadi wadah informasi, tetapi juga sarana pembinaan karakter yang menumbuhkan kepercayaan diri, tanggung jawab, serta semangat berprestasi di kalangan siswa.

Semua elemen strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman yaitu komunikator, pesan, saluran media, penerima, dan efek sangat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan informasi madrasah melalui media sosial, sebagaimana diuraikan dalam teori John Middleton yang menjadi kerangka utama. Namun, elemen yang paling menonjol adalah pemilihan saluran media, karena disesuaikan secara tepat dengan segmentasi audiens yaitu Instagram untuk siswa muda dengan konten video pendek dan interaktif seperti *reels* kegiatan *fun bike*, sementara Facebook untuk guru serta orang tua dengan jangkauan luas melalui *newsfeed* dan grup formal. Dengan demikian, kontribusi utama keberhasilan strategi ini terletak pada jangkauan optimal yang dicapai, sehingga informasi madrasah tersampaikan efektif, meningkatkan transparansi, promosi, dan dokumentasi resmi.

C. Kelebihan dan Kelemahan Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial

Pers Lentera MAN 1 Polman sebagai organisasi pers sekolah memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi madrasah kepada civitas akademika dan masyarakat luas melalui media sosial. Pengelolaan informasi ini tidak hanya memberikan berbagai kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas komunikasi, tetapi juga menghadirkan berbagai kelemahan.

1. Kelebihan

a. Meningkatkan Citra dan Promosi Madrasah

Media sosial yang dikelola Pers Lentera membantu memperkenalkan kegiatan positif madrasah kepada masyarakat luas. Hal ini terlihat dari peran Pers Lentera sebagai media yang menyajikan berbagai kegiatan positif madrasah dan prestasi siswa secara terbuka. Pembina Pers Lentera, Mudrik Mustafid, mengungkapkan:

“Nah, ini gunanya LPM di sini supaya orang-orang di luar juga bisa tahu bahwa madrasah ini penuh dengan kegiatan-kegiatan yang bagus begitu.”⁷⁰

Selain itu, Media Sosial yang dikelola Pers Lentera dimanfaatkan untuk membantu promosi madrasah dalam berbagai program, seperti penerimaan siswa baru dan kegiatan pengenalan madrasah kepada publik yang lebih luas. Hal ini turut memperkuat citra positif madrasah di mata masyarakat, sebagaimana diutarakan oleh Mudrik Mustafid:

“...Bisa juga kerja sama dengan media center untuk membantu, karna anggotanya terbatas, bisa dimanfaatkan oleh media Pers. Jadi lebih ke membantu sih, membantu madrasah di bidang untuk pengenalan keluar.”⁷¹

Keberhasilan ini mendorong rasa bangga dan motivasi di kalangan warga madrasah, tidak hanya bagi anggota Pers Lentera tetapi juga bagi seluruh civitas akademika. Dengan keterlibatan siswa dalam proses pengelolaan komunikasi, pesan-pesan yang disampaikan menjadi lebih dekat dengan kebutuhan dan karakter audiens, terutama siswa sebagai komunikan utama.

Dengan begitu, strategi komunikasi Pers Lentera yang memanfaatkan media sosial mampu meningkatkan kepercayaan, kesadaran informasi, dan reputasi madrasah sekaligus mendorong partisipasi aktif warga madrasah. Hal tersebut mencerminkan keberhasilan komunikasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun interaksi dan citra positif yang berkelanjutan.

⁷⁰ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 01 Agustus 2025.

⁷¹ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 01 Agustus 2025.

b. Pers Lentera Sebagai Wadah Pembelajaran Jurnalistik Bagi Siswa MAN 1 Polman.

Melalui kehadiran Pers Lentera, siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga kesempatan untuk mengenal dan belajar secara langsung tentang dunia jurnalistik. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mereka untuk memahami proses pengumpulan, penulisan, dan penyebaran informasi yang benar dan sesuai standar jurnalistik. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Mudrik Mustafid, selaku Pembina Pers Lentera,

“Supaya ada wadah siswa untuk bisa eeeh.. mengenal dan belajar bagaimana itu cara menjadi seorang jurnalistik dan melihat siswa mungkin ada bakatnya dibidang pers.”⁷²

Melalui keterlibatan aktif dalam Pers Lentera, siswa juga dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang pers dan komunikasi. Kegiatan ini mendorong siswa untuk menemukan potensi yang mungkin selama ini belum tergali, sekaligus memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam bidang jurnalistik. Selain itu, melalui aktivitas di Pers Lentera, siswa juga dibiasakan untuk memahami nilai-nilai dasar jurnalisisme seperti keakuratan informasi, etika dalam menyampaikan berita, serta tanggung jawab dalam mengelola informasi publik. Dengan demikian, wadah ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga membentuk sikap kritis dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyajikan informasi yang positif dan bermanfaat bagi warga madrasah maupun masyarakat luas.

⁷² Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, *Wawancara* 01 Agustus 2025.

2. Kelemahan

Pers Lentera MAN 1 Polman menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola komunikasi dan informasi melalui media sosial. Beberapa kendala utama yang dialami yaitu:

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman, terdapat kendala yang signifikan terkait dengan sumber daya manusia (SDM) yang terbatas. Hal ini tampak jelas dari narasi para informan yang menyampaikan bahwa jumlah anggota yang sedikit menyebabkan tugas menjadi bertumpuk dan memengaruhi efektivitas pengelolaan media sosial.

Beberapa poin penting yang menunjukkan keterbatasan sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1) Jumlah anggota yang sedikit menyebabkan beban kerja yang tinggi.

Informan menjelaskan bahwa anggota Pers Lentera sangat terbatas sehingga satu orang harus mengerjakan banyak tugas sekaligus. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam menangani volume berita dan konten yang banyak. Nayla Putri, selaku editor, mengatakan:

“....Kalau sekarang ini kak karna kita anggotanya sedikit jadi betul-betul semua tugas itu dipegang oleh beberapa anggota saja kak, makanya kita kak kadang kewalahan misal lagi banyak berita yang mau di liput, ya kita betul-betul harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.”⁷³

2) Perlu multitasking agar semua pekerjaan tertangani.

Karena keterbatasan anggota, setiap personel juga harus menguasai beberapa bidang, seperti reporter yang juga membuat berita, atau kameramen yang juga melakukan editing. Syamsul Anam, selaku Kameramen mengatakan:

“Karena anggota kami juga nggak banyak kak, jadi kita harus bisa meng-cover banyak bidang begitu kak.”⁷⁴

⁷³ Nayla Putri, Editor Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 27 Agustus 2025.

⁷⁴ Syamsul Anam, Kameramen Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa, 27 Agustus 2025.

3) Keterbatasan SDM berdampak pada konsistensi pengelolaan media sosial.

Keterbatasan jumlah anggota juga menyebabkan kesulitan dalam menjaga konsistensi update konten di media sosial. Mudrik Mustafid, selaku Pembina mengatakan:

“Kadang kurang konsisten untuk up di media sosial karna kita sedikit orangnya kak terus dari device juga tidak memadai.”⁷⁵

Keterbatasan SDM mempengaruhi kecepatan pengelolaan konten. Pengelolaan konten sering terlambat karena belum cukup personel yang dapat secara cepat mengolah dan mempublikasikan berita. Linda Nurfajri, selaku Redaktur Pelaksana mengatakan:

“Ada miss komunikasi, kayak bilang ke yang ngedit dulu, eh yang ngeditnya lama banget responsnya, jadinya postingan juga jadi terlambat deh.”⁷⁶

Padila selaku reporter, menambahkan:

“Kadang kita itu lambat dapat informasinya kak... Jadi itu bikin kami terkadang ketinggalan momen buat nge-post duluan.”⁷⁷

4) Permintaan peningkatan jumlah anggota untuk mengurangi beban kerja.

Salah satu harapan ke depan dari anggota Pers Lentera adalah bertambahnya jumlah anggota agar beban kerja dapat terbagi dan kualitas konten meningkat. Nayla Putri, selaku editor, mengatakan:

“Saya sih berharap untuk anggota Pers Lentera ini bisa eeehhh... tambah banyak, supaya kerjaan nggak numpuk cuma ke beberapa orang saja.”⁷⁸

b. Keterlambatan dan Sinkronisasi Informasi

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi Pers Lentera dalam mengelola informasi adalah kecepatan penerimaan dan sinkronisasi data antara pihak madrasah dan Lembaga Pers Madrasah (LPM). Kecepatan dalam mendapatkan informasi yang akurat sangat penting untuk memastikan publikasi

⁷⁵ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, Wawancara 14 Agustus 2025.

⁷⁶ Linda Nurfajri, Redaktur Pelaksana Pers Lentera, Wawancara, Lampa 14 Agustus 2025.

⁷⁷ Padila, Reporter Pers Lentera, Wawancara, Lampa, 27 Agustus 2025.

⁷⁸ Nayla Putri, Editor Pers Lentera, Wawancara, Lampa 27 Agustus 2025.

berjalan tepat waktu dan efektif. Namun, kenyataannya, informasi resmi sering kali terlambat diterima oleh tim redaksi, sehingga proses *update* berita menjadi terhambat dan berisiko kehilangan momentum penting. Selain itu, perbedaan data atau ketidaksesuaian informasi antara sumber madrasah dan LPM kerap terjadi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi tim Pers Lentera karena dapat menimbulkan kebingungan di kalangan audiens dan menurunkan kredibilitas informasi yang disampaikan. Sebagaimana dijelaskan langsung oleh Padila, selaku reporter Pers Lentera,

“Kalau info dari madrasah dan dari Lembaga Pers Madrasah itu ada beda sedikit, nahn itu salah satu yang menjadi tantangan buat kita supaya nggak bikin kebingungan audiens.”⁷⁹

Pernyataan ini menegaskan pentingnya sinkronisasi data yang baik agar informasi yang diterima dan dibagikan kepada publik benar-benar konsisten dan bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penguatan komunikasi internal dan koordinasi antara madrasah dan LPM sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Dengan mekanisme pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan saling terintegrasi, diharapkan proses penyampaian berita dapat lebih cepat, data yang diterima lebih akurat, serta risiko misinformasi dapat diminimalisir. Hal ini sekaligus akan meningkatkan kepercayaan audiens terhadap media Pers Lentera sebagai sumber informasi resmi dan terpercaya di lingkungan madrasah.

c. Kendala Teknis

Kendala teknis yang dihadapi Pers Lentera dalam proses pengelolaan dan publikasi informasi adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat pendukung yang memadai. Ketersediaan peralatan seperti telepon genggam, kamera, dan laptop sangat terbatas, sehingga berdampak terhadap efisiensi kerja

⁷⁹ Padila, Reporter Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa, 27 Agustus 2025.

tim redaksi. Sebagaimana diungkapkan oleh Nur Wahidah, selaku pimpinan redaksi,

“Hp LPM cuma satu, terus kamera juga kita tidak punya terus laptop juga tidak punya. karna *Hp* LPM kan itu fokus dipake untuk *live* sama posting-posting jadi untuk pengambilan gambar atau untuk mengedit itu kita pakai *Hp* masing-masing.”⁸⁰

Kondisi ini mengharuskan tim untuk bergantung pada perangkat pribadi anggota dalam proses pengambilan gambar dan editing, mengingat perangkat *HP* milik LPM lebih difokuskan pada aktivitas *live streaming* serta pengelolaan konten di media sosial. Lebih lanjut, ketidakstabilan jaringan internet di lingkungan madrasah turut menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan siaran langsung (*live streaming*) secara optimal. Mudrik Mustafid, selaku Pembina Pers Lentera, juga menambahkan,

“.....masalah jaringan juga ini sering bikin pusing. Karna memang ada beberapa lokasi di madrasah ini memang masih ada titik yang belum terjangkau sinyal internet sama sekali. Jadinya kalau kita eehhh.. misal mau *live streaming* misalnya, suka terputus-putus atau bahkan gagal karena sinyalnya tidak nyampe di situ.”⁸¹

Masalah jaringan yang tidak merata di lingkungan madrasah menjadi salah satu kendala utama yang mengganggu kelancaran proses siaran langsung dan publikasi konten. Beberapa area di madrasah masih mengalami keterbatasan akses sinyal internet yang signifikan, bahkan ada titik-titik yang sama sekali tidak terjangkau jaringan. Kondisi ini menyebabkan aktivitas *live streaming* sering mengalami gangguan seperti terputus-putus atau bahkan gagal total karena sinyal yang tidak stabil atau hilang saat pengoperasian.

Untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi oleh Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola komunikasi dan informasi melalui media sosial yaitu dengan melakukan upaya penguatan dan pengembangan strategi komunikasi, yaitu

⁸⁰ “Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, *Wawancara*, Lampa 01 Agustus 2025.

⁸¹ Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, *Wawancara* 14 Agustus 2025.

penguatan sumber daya manusia dan koordinasi internal, pengembangan diversifikasi kanal komunikasi, peningkatan sarana teknologi dan infrastruktur, serta penguatan standar mutu konten dan pengembangan kompetensi anggota.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial menunjukkan perencanaan yang terarah dan adaptif terhadap kebutuhan audiens. Pers Lentera memanfaatkan elemen komunikasi mulai dari penetapan komunikator yang berperan sesuai bidangnya, penyusunan pesan dengan prinsip jurnalistik yang jelas (5W+1H), pemilihan media sosial seperti Facebook dan Instagram sesuai karakteristik pengguna, hingga upaya memastikan pesan diterima oleh siswa, guru, orang tua, dan masyarakat luas. Penggunaan media sosial bukan hanya sekadar sarana penyebaran informasi, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran jurnalistik, promosi madrasah, serta dokumentasi digital yang berfungsi sebagai media dokumentasi resmi. Dengan demikian, strategi komunikasi Pers Lentera tidak hanya memperkuat citra madrasah, tetapi juga menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mengelola informasi secara kreatif, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Pers Lentera MAN 1 Polman memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial. Kelebihan utama yang dimanfaatkan adalah peningkatan citra positif madrasah di mata masyarakat melalui publikasi rutin konten-konten relevan dan positif, serta sebagai wadah pembelajaran jurnalistik bagi siswa yang dapat mengembangkan bakat dan minat di bidang pers. Namun, Pers Lentera juga menghadapi kelemahan, yaitu keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan beban kerja tinggi dan multitasking, keterlambatan sinkronisasi informasi antara madrasah dengan

Lembaga pers yang berpotensi menimbulkan kebingungan audiens, serta kendala teknis berupa keterbatasan perangkat dan jaringan internet yang tidak stabil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran penting dapat diajukan guna pengembangan kajian di masa mendatang serta peningkatan efektivitas pengelolaan komunikasi oleh Pers Lentera MAN 1 Polman. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pihak pengelola media dalam mengoptimalkan fungsi dan peran Pers Lentera sebagai lembaga pers madrasah yang adaptif dan profesional di era digital.

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas kajian dengan meneliti pemanfaatan platform media sosial baru seperti TikTok dan YouTube untuk menggali efektivitas strategi komunikasi yang sesuai tren audiens muda. Selain itu, penting untuk mengkaji dampak strategi komunikasi Pers Lentera terhadap perubahan perilaku siswa, menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran. Studi lebih mendalam tentang komunikasi internal organisasi Pers Lentera, termasuk koordinasi anggota dan pemanfaatan teknologi, juga diperlukan untuk meningkatkan efisiensi. Selanjutnya, analisis kualitas konten multimedia serta inovasi penyampaian pesan penting untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan audiens. Pengembangan kajian ini diharapkan memperkaya literatur akademik sekaligus mendukung profesionalisme Pers Lentera dalam pengelolaan informasi madrasah di era digital.
2. Pers Lentera perlu melakukan rekrutmen anggota secara berkala dan mengadakan pelatihan rutin di bidang produksi konten digital, editing video, jurnalistik, dan komunikasi efektif untuk menguasai berbagai fungsi dan mengurangi beban kerja. Optimalisasi penggunaan grup chat aktif dan rapat

rutin diperlukan untuk meningkatkan koordinasi internal, mengurangi keterlambatan produksi konten, dan mencegah miskomunikasi agar pengelolaan informasi lebih terstruktur dan responsif. Pengembangan kanal komunikasi tambahan seperti website resmi dan media cetak perlu dilakukan untuk memperluas jangkauan audiens yang kurang aktif di media sosial. Serta dukungan dari madrasah atau pemangku kepentingan dalam penyediaan perangkat teknologi memadai serta akses jaringan internet stabil sangat penting agar produksi dan publikasi konten berkualitas terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Citra, and Renystiyah Dwi Pratiwi. "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu." *Kinesik* 9, no. 2 (2022): 176–82.
- Atalia, Sri Putri, S. Ahdan, and Zelfia. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Mengoptimalkan Ketatalaksanaan Pada PT. Pelindo Regional 4 (Persero)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2023): 102–8.
- Ayu Oktaviani. "Strategi Komunikasi Humas PEMKO Pekanbaru Mengelola Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi." *Skripsi*, 2023.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, and Nisa Elfina. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99.
- Gantiano, Hadianto Ego. "Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal." *Dharma Duta* 17, no. 2 (2020): 80–95.
- Hardjana, Andre. *Komunikasi Organisasi*. Edited by Irwan Suhandi. Jakarta: 2016, 2016.
- Inadjo, Inayah Mawaddah, Benedicta J Moku, and Nicolaas Kandowanko. "Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa." *Journal Ilmiah Society* 3, no. 1 (2023): 1–7.
- Ira Fatmawati. "Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2, no. 1 (2022): 39–55.
- Irfani, Muhammad. "Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2022 M / 1444 H," 2022.
- Jawhari, A J, M A Fauzi, and A Rosyid. "Pers Sebagai Media Komunikasi Humas Pendidikan." *Cermin ...* 3, no. 2 (2024): 45–50.
- Juliansyah, Eris. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.
- Khoir, Naufalul, and Rofiatul Surul. "Analisis Konsep Komunikasi Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Hadis." *Mentari: Journal of Islamic Primary School* 2, no. 2 (2024): 139–50.
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023. Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal Dan Karakter Siswa Sd Chanos Chanos). Melalui Sate Bandeng. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, and ISSN.* *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 43, no. 4 (2023): 342–46.

- Kojongian, Melisa, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi. "Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal." *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 1968.
- Kurnia, Neng Dewi, Riche Cynthia Johan, and Gema Rullyana. "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas." *Edulib* 8, no. 1 (2018): 1.
- Kusuma, Muhammad Galih, Fu'ad Zaky Musthofa, and Khuriyah Khuriyah. "Konsep Kurikulum Madrasah, Sekolah, Dan Pesantren Di Indonesia." *Tsaqofah* 5, no. 1 (2024): 55–73.
- "Linda Nurfajri, Redaktur Pelaksana Pers Lentera, Wawancara, Lampa 01 Agustus 2025," n.d.
- Listianingrum, Ria, Ana Fitriana Poerana, and Weni A. Arindawati. "Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 11–23.
- M. Quraish Shihab. *TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002. ISBN 979-9048-20-6.
- "Mudrik Mustafid, Pembina Pers Lentera, Wawancara 01 Agustus 2025," n.d.
- Munggaran, Dhea Nurfadillah, and Yuliani Rachma Putri. "Strategi Komunikasi Pt. Media Online Bengkulu Dalam Proses Penyajian Informasi Melalui Akun Instagram@ Bengkuluexpressdotcom." *E-Proceeding of Management* 8, no. 5 (2021): 73–84.
- "Nayla Putri, Editor Pers Lentera, Wawancara, Lampa 01 Agustus 2025," n.d.
- Nur Fitriyanti, Dona. "Manajemen Media Sosial Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 93–108.
- "Nur Wahida, Pimpinan Redaksi Pers Lentera, Wawancara Lampa 01," n.d.
- Oktavia, Fenny. "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk." *Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2016): 239–53.
- Oktaviandi, B. "Strategi Komunikasi Tenant Relations Mal Ska Pekanbaru Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Kepada Tenant," no. 3879 (2019).
- "Padila, Reporter Pers Lentera, Wawancara, Lampa, 01 Agustus 2025," n.d.
- Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, and Azra Batrisyia. "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): 133–49.
- Rahmah, Nur Ida, Strategi Komunikasi, John Middleton, and Bahasa Daerah. "Strategi Komunikasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mempertahankan Bahasa Daerah." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 4 (2021): 85–98.

- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.
- Santoso, and Maiistriyati. "Jurnal Ilmiah Manajemen." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 3, no. 1 (2021): 99–108.
- Saptiyono, Ami, and Gita Aprinta Ester Betseba. "Analisis Strategi Konten Promosi Akun Instagram @Museumranggawarsita Dalam Meningkatkan Kunjungan." *Media Bina Ilmiah* 18, no. 12 (2024): 3129–38.
- Siregar, Hotrun. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82.
- Sitokdana, Melkior N.N., and Andeka Rocky Tanaamah. "Strategi Pembangunan E-Culture Di Indonesia." *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016).
- Subhan Ab, Viana Safrida Harahap , Alhidayatullah AK. "137-Article Text-673-5-10-20221005." *Metode Komunikasi Inter Personal Pada Pelayanan Pelanggan Terhadap Citra Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Takengon Kabupaten Aceh Tengah* 1, no. 1 (2021): 1–17.
- Suprpto, Hery. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan)." *Jurnal Manajemen* 4, no. 3 (2019): 1049.
- Suriati, Samsinar S, and A. Nur Aisyah Rusnali. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2022.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- "Syamsul Anam, Kameramen Pers Lentera, Wawancara, Lampa, 01 Agustus 2025.,." n.d.
- Tomi Hendra, and Peri Musliadi. "Prinsip Dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Wardah* 20, no. 2 (2019): 12–31.
- Tulandi, Emmanuel Vinnessea. "Strategi Komunikasi Akun Instagram Ubah Stigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengenai Kesehatan Mental." *Jurnal Petik* 7, no. 2 (2021): 136–43.
- Umairroh, Faikoh. "Strategi Komunikasi Pemasaran Cheappretty.Bigsized Dalam Memanfaatkan Instagram Sebagai Media Promosi Online." *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah* 11, no. 2 (2024): 194–204.

LAMPIRAN:

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Hasmira

Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial

Pembina pers Lentera MAN 1 Polman

1. Bagaimana profil Pers Lentera MAN 1 Polman?
2. Bagaimana pemilihan jenis media sosial Pers Lentera MAN 1 Polman?
3. Bagaimana tujuan utama Pers Lentera MAN 1 Polman dalam menyampaikan informasi madrasah melalui media sosial?
4. Siapa saja yang menjadi sasaran utama pesan yang di sampaikan oleh Pers Lentera MAN 1 Polman?
5. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman?
6. Apa keuntungan utama yang di rasakan madrasah dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi?
7. Apa saja tantanganyang dihadapi Pers Lentera MAN 1 Polman dalam mengelola informasi madrasah melalui media sosial?

Pengurus Pers Lentera MAN 1 Polman

1. Bagaimana Pers Lentera MAN 1 Polman mengelola komunikasi dan informasi madrasah?
2. Apa kriteria yang digunakan dalam memilih topik atau informasi yang layak di publikasikan di media sosial Pers Lentera?
3. Apa tujuan utama dari komunikasi yang di lakukan melalui media sosial oleh Pers Lentera MAN 1 Polman?
4. Bagaimana standar atau pedoman khusus yang di gunakan dalam penulisan dan penyajian informasi di media sosial?
5. Mengapa Pers Lentera MAN 1 Polman lebih memilih aktif menggunakan media sosial Facebook dan Instagram?

6. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi Pers Lentera MAN 1 Polman?
7. Bagaimana media sosial Pers Lentera MAN 1 Polman membantu dalam membangun citra dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap madrasah?
8. Seperti apa kendala ataupun tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan informasi Pers Lentera MAN 1 Polman di media sosial?

TRANSKIP WAWANCARA

No. Wawancara	1
Wawancara ke-	1.1
Nama Informan	Mudrik Mustafid, S.pd.
Wewenang/Jabatan Informan	Pembina Pers Lentera MAN 1 Polman
Perihal	Strategi Komunikasi Pers Lentera Man 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.
Nama Pewawancara	Hasmira
Tanggal	01 Agustus 2025
Tempat	Ruangan Pelayanan Terpadu Satu Pintu MAN 1 Polewali Mandar
Pukul	13.30

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bagaimana sejarah singkat Pers Lentera MAN 1 Polman? Jadi eee... sejarahnya itu, ini kan pers lentera eee sebenarnya sudah ada idenya untuk pembuatan Lembaga Pers itu sejak tahun 2018. Jadi tahun 2018 itu eee bertepatan dengan hari Pers Nasional di tanggal 9 februari itu ada kegiatan saat itu yang dilaksanakan oleh sekolah dan disitulah muncul ide bahwa eee... kenapa tidak dibuat sebuah Lembaga yang memang fungsinya untuk anak anak bisa belajar tentang pers begitu kan, nah disitu mulai timbul ada ide untuk pembuatan Lembaga untuk anak-anak, nahh setelah itu berlanjut berlanjut terus sampai bulan maret itu sudah ada mulai ada pergerakan untuk pembentukan, mulai dari eee... pengurusnya jadi siswa-siswa yang dianggap punya kemampuan dibidang Pers dasar dan itu yang direkrut begitu, jadi adaa apa namanyaa pengurus awalnya lahh. Kemudian dibantu juga dengan Ibu Husni saat itu dia juga sebagai pembentuknya, Ibu Husniati dan pada saat itu juga didukung juga oleh Kesiswaan dan juga Kepala Madrasah, masih Pak Marsuki itu. Nahh pembentukannya itu berjalan terus kemudian ditandai dengan pembuatan akun. Nahh jadi kalo dibilang pembentukan secara formalnya tidak ada sebenarnya pembentukan secara formalnya anak LPM, Cuma ditandai dengan dibentuknya sebuah akun pertama. Akun pertama yang dibuat saat itu Adalah akun Facebook ditanggal 15 Maret nah itu pembuatannya, setelah itu baru ada postingan pertama mungkin eee... setingan untuk mediannya yahh Media Sosialnya mulai tanggal 18 sudah ada postinnya mulai disitu eee... setelah itu baru berlanjut sampai sekarang sudah 8 tahun untuk Pers Lentera.
2.	Jadi yang disampaikan tadi bapak kalau pembentukannya itu tidak ada perekrutan tapi dipilih langsung dengan melihat siswa-siswa yang memiliki bakat dibidang Jurnalistik?

	Eee... sebenarnya kann ini yang dibutuhkan dulu pengurus awalnya yahh jadi tidak ada perekrutan yang dibilang seluruh siswa begitu. Tapi dilihat dari kemampuannya siswa-siswa yang memang dianggap punya dasar dibidang Sosial Media, saat itu ada yang bisa mungkin editing, ada yang bisa public speakingnya bagus itu yang diambil untuk calon awalnya pembentukan dasar organisasinya disitu.
3.	Untuk pemilihan jenis Media Sosial pak seperti apa, karna saya lihat pak Pers Lentera ini lebih fokus aktif di Media Sosial Instagram dan Facebook, begitu pak..
	Kan awalnya Pers Lentera ini mulai di Facebook, jadi mulai di Facebook itu mulai dari 2018 kemudian di 2020 baru ada Instagram. Sebenarnya juga dulu ada Youtube nya, cuman karna ada kesalahan teknis sehingga akhirnya lupa, nda bisa lagi di perbaiki akhirnya sekarang tidak bisa digunakan begitu. Jadi lebih fokus ke itu tadi Facebook sama Instagram. Kalau pun sekarang sudah di bangun kembali ehh.. media Tiktok nya, itu baru di kembangkan kembali. Kenapa pilih ke sosial media, karna kita penonton ta' atau yang mendapatkan informasi itu kita lebih ke siswa di madrasah atau siswa di luar begitu, supaya apa yah.. lebih banyak yang mendapatkan informasi itu karna kategori yang ingin kita dapatkan penonton itu ya penonton siswa, karna kalau di luar kan biasanya lebih umum begitu eeehh.. informasi yang di dapatkan. Jadi itu sihh lebih kee... menentukan kriteria penontonnya atau siapa yang mendapatkan informasi karna kita tujuannya itu lebih keee...siswa atau pun anak-anak remaja begitu, apalagi sekarang perkembangan sosial media yang paling bagus itu di Facebook dan Instagram dan Tiktok. Di MAN ini sebenarnya ada dua Lembaga, ada Lembaga siswa dan ada Lembaga khusus sekolahnya ada Namanya Inmas. Jadi kalo Inmas dia lebih fokus di Youtube dia, jadi istilahnya kita bagi, kalau LPM dia fokusnya untuk di Media Sosial nya saja untuk yang mudah yahh karna ini ranahnya sebenarnya untuk siswa supaya tahu apa yang sedang dilaksanakan di Madrasah begitu. Sedangkan untuk Youtube sebenarnya diambil alih oleh Inmas.
4.	Kalau itu penyajiannya pak, misal adakah postingan ini yang khusus di posting di media sosial Facebook ini kah atau Istagram, begitu pak?
	Sebenarnya kaya pencerminanji, kayaa.. misal ini yang di posting di Facebook, Instagram. Tapi tidak selamanya juga seperti itu, misalnya kaya video-video panjang nda bisa ki' misalnya di Instagram jadi bisa lebih fokus di Facebook, atau pun karna misalnya kita biasanya <i>live streaming</i> , misalnya agak kesulitan ki' <i>live</i> di <i>Instagram</i> karna terbatas penonton kita lebih condong ke Facebook. Kita menyesuaikan saja yang mana lebih layak atau lebih bagus, misalnya postingan ini berdurasi panjang, atau informasi-informasi yang lebih pendek atau poster misalnya jadi lebih fokus di Instagram saja.
4.	Iyye pak.. eeehh.. Apa saja tujuan utama Pers Lentera ini dalam menyampaikan informasi Madrasah melalui Media Sosial pak dan

	bagaimana keuntungan yang di rasakan oleh Madrasah dengan memanfaatkan media sosial yang di kelola oleh Pers Lentera ini pak?
	Yahh.. jadi kembali lagi keidenya di' idenya pembentukannya itu kann pertama, supaya ada wadah siswa untuk bisa eeeh.. mengenal dan belajar bagaimana itu cara menjadi seorang jurnalistik dan melihat siswa mungkin ada bakatnya dibidang pers. Kemudian juga ditambah ini sekolah kita butuh juga eeeh.. image yang bagus juga diluar begitu, jadi butuh pengiklanan ada yang promosikan bahwa inilohh yang dikerjakan di Madrasah. Jadi banyak kegiatan-kegiatan selama ini yang eee.. orang luar tidak tahu bahwa MAN ini banyak sekali kegiatan yang sangat positif. Nahh ini gunanya LPM disini supaya orang-orang diluar juga bisa tahu bahwa Madrasah ini penuh dengan kegiatan-kegiatan yang bagus begitu. Eeehh.. Kalau keuntungannya itu, kemarin itu kan eeehh.. seperti ada program-program yang butuh ki' siswa yang bergerak disitu. Contohnya kemarin penerimaan siswa baru, nahh disitu anak-anak Pers Lentera membuat konten anak-anak baru yang masuk di MAN. Bisa juga kerja sama dengan media <i>center</i> untuk eeeh.. membantu, karna anggota nya itu juga terbatas , bisa di manfaatkan oleh media Pers. Jadi lebih kee... membantu sihh, membantu madrasah di bidang untuk pengenalan keluar. Apa lagi kemarin itu waktu PPD dulu itu betul-betul yang membuat konten pengiklanan mulai dari promosi madrasah, eeeh tata cara pendaftaran madrasah, eehhh.. semua itu semua bantuan dari Pers Lentera.
5.	Kalau informasi yang disampaikan itu informasi di Madrasah saja atau ada informasi dari luar juga Pak?
	Kebanyakan itu informasi di Sekolah, Cuma kalau informasi di luar intinya ada berhubungan dengan sekolah begitu. Jadi walaupun ada informasi dari luar, harus ada hubungannya dengan sekolahnya begitu.

No. Wawancara	2
Wawancara ke-	2.2
Nama Informan	Mudrik Mustafid, S.pd.
Wewenang/Jabatan Informan	Pembina Pers Lentera MAN 1 Polman
Perihal	Strategi Komunikasi Pers Lentera Man 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.
Nama Pewawancara	Hasmira
Tanggal	14 Agustus 2025
Tempat	Pos Jaga MAN 1 Polman
Pukul	11:45

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bisa diceritakan secara umum bagaimana Pers Lentera MAN 1 Polman ini mengelola komunikasi dan informasi Madrasah?
	Eeehh.. kalau pengelolaannya sendiri sebenarnya, lebih ke... bagaimana siswanya yang mencari informasi sendiri tohh. Jadi kegiatan-kegiatan madrasah yang ada hubungannya dengan siswa atau pun kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa itu biasanya Pers Lentera eeh... mencari informasinya kemudian di publikasikan melalui media sosial, walaupun yang lainnya itu biasa dibantu juga oleh Inmas ataupun dari guru-guru pendamping, jadi bukan cuman siswa di situ tapi juga di arahkan sama guru-guru supaya informasi yang dikumpulkan dan disebarkan itu jelas dan benar. Jadi, eehh... sebenarnya itu kami melihat bahwa siswa itu eeehhh... lebih paham dengan kondisi dan kebiasaan teman-temannya dalam menggunakan media sosial. Jadi mereka lebih tahu apa yang sedang tren sekarang, eehh... bagaimana cara menyampaikan pesannya supaya menarik, sampai ke bahasa atau eeehhh... gaya komunikasi yang cocok supaya informasi itu bisa diterima dengan baik oleh audiens sesama siswa. Eeehhh... jadi memang lebih natural kalau yang mengelola informasi itu siswa langsung, ya... karena mereka sangat mengenal bagaimana teman-teman mereka itu mengonsumsi informasi yang mereka saksikan sehari-hari di <i>platform</i> seperti Instagram, Facebook, dan lainnya. Dengan melibatkan siswa secara langsung di proses pengelolaan komunikasi, kami merasa hubungan komunikasi itu jadi lebih dekat karena pesan yang disampaikan benar-benar sesuai dengan eeehhh... kebutuhan dan karakter audiens di madrasah. Ini berbeda kalau informasinya hanya disampaikan dari guru atau staf saja, kadang bisa terasa kurang nyambung dengan bahasa anak muda dan gaya komunikasinya perlu penyesuaian agar tidak kaku atau sulit dicerna. Pendekatan seperti ini juga membuat komunikasi jadi lebih hidup, karena eeehh.. siswa bisa saja langsung menyampaikan apa-apa saja yang penting bagi mereka dan teman-temannya. Dan yang tidak kalah penting juga yaitu, eeehhh... siswa yang terlibat juga merasa menjadi bagian dari proses, sehingga ada rasa tanggung jawab bagi mereka dan yahhh eeehhh... memotivasi diri mereka masing-masing untuk lebih tinggi untuk menjaga kualitas informasi yang disampaikan.
2.	Oooh iyya baik pak...terus apakah ada semacam kriteria-kriteria tertentu yang di gunakan dalam memilih topik atau informasi yang layak di publikasikan di media sosial Pers Lentera pak?
	Lebih ke kegiatan-kegiatan siswa sebenarnya sih yang kita angkat. Kayaa... eeehhh... misalnya ada lomba yang diikuti sama siswa, atau misal kegiatan ekstrakurikuler yang mereka jalani. Intinya itu semua kan positif, jadi kita memang sengaja mikirin buat tonjolin hal-hal yang bagus dari siswa dan madrasah. Karena tujuan utama kita itu eeehh.. nggak cuma sekadar ngasih info to' saja, tapi memang kita di Madrasah itu juga bangun citra madrasah supaya lebih dikenal sama eeehhh.. orang luar. Jadi misalnya,

	orang lain, masyarakat sekitar, atau bahkan instansi lain bisa tahu bahwa ooooh di madrasah kita tuh ada banyak kegiatan yang produktif dan positif yang dijalankan oleh siswa-siswa. Nah, sedangkan kalau untuk penulisan beritanya itu, biasanya kita ikutin cara yang umum dipakai di dunia jurnalistik. Jadi, bukan cuma asal nulis, tapi harus memang memenuhi kriteria-kriteria tertentu, kayak misalnya kita harus jelasin informasinya ini tentang apa, kapan, di mana, siapa yang terlibat, dan sebagainya. Pokoknya kita eehhh.. pastiin segala informasi itu lengkap dan yang pastinya jelas supaya bisa dipublikasikan secara utuh. Kan penting juga supaya pesan yang kita sampaikan tidak menjadi ambigu atau setengah-setengah. Intinya sih, informasi yang kita angkat itu harus benar-bener bisa sampai ke pembaca dengan baik dan tidak membuat bingung pembacanya. Jadi, walaupun mereka yang mengelola informasi-informasi madrasah ini, masih siswa dan bukan bukan juga jurnalis pro, kita tetap berusaha supaya berita yang dibuat itu punya kualitas yang cukup standar. Dan Pers Lentera juga dibantu sama guru-guru kadang buat ngecek biar tetap sesuai sama aturan dan etika penulisan berita.
3.	Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi Pers Lentera pak?
	Eehhhh.. jadi kalau seputar perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasinya itu memang kita bagi-bagi devisi eehhh... di dalam tim Pers Lentera ini. Jadi ada beberapa devisi, jadi ada devisi khusus yang mengatur redaksinya, ada yang fokusnya ke penyusunan dan pengaturan isi berita supaya sesuai standar dan jadwal. Selain itu, ada devisi yang eehhh.. di tugaskan untuk mengatur tugas harian, jadi setiap anggota tahu tanggung jawabnya masing-masing dan kerja tim saya pikir bisa berjalan dengan rapi. Misalnya, ada redaktur pelaksana yang memimpin proses redaksional, memastikan semua tahapan dari pengumpulan info sampai publikasi berjalan dengan lancar. Kemudian ada devisi kameramen yang tugasnya ini khusus mengurus pengambilan gambar atau video, karena eehhh.. konten visual itu juga sangat penting sekali buat menarik perhatian audiens di media sosial. Reporter juga punya peran besar, mereka ke lapangan buat cari informasi langsung, terus mereka juga yang menulis beritanya. Jadi gak terpisah antara pencari info dan penulis, reporter kita itu multitasking, sekaligus bikin berita biar prosesnya lebih cepat. Setelah berita ditulis oleh reporter, nahh selanjutnya masuk ke tahap editing. Editor cek ulang bahasanya, eehhh... isinya, dan juga eehhh... kelengkapan berita supaya tidak ada yang salah dan berita layak dipublish. Setelah itu, berita diserahkan ke bagian yang pegang akun media sosial, kebetulan yang pegang akun itu Pimpinan Redaksi sendiri, yang bertugas mengatur waktu posting dan menjaga agar konten bisa sampai tepat ke audiens. Tapi sebenarnya semua ini saling sinkron antar devisi supaya seluruh proses komunikasi ini eehhh... bisa berjalan efektif. Pokoknya dari reporter yang dapetin info, bikin berita, diperiksa editor, sampai diunggah ke media sosial itu semua nyambung dan terkoordinasi dengan baik. Jadi inti kerjanya ada

	di reporter yang bukan cuma cari informasi tapi juga langsung bikin berita, jadi sehari bisa langsung selesai dan diposting. Sistem ini bikin kerja kami jadi efisien dan hasilnya pesan sampai dengan baik ke siswa dan civitas madrasah lainnya.
4.	Baik pak.. menurut ta' pak apa yang perlu di perbaiki atau eeehh... di kembangkan dari strategi komunikasi iitu tadi?
	Ooohh iyaa... sebenarnya yang paling perlu dikembangin itu karena kita itu eeehh... selama ini cuma fokus di media sosial saja. Jadi, ya memang media sosial itu gampang dan cepat, tapi kan kalau cuma media sosial, tidak semua orang itu aktif atau selalu <i>update</i> di sana. Makanya saya berharap Pers Lentera ini ke depannya eeehhh.. bisa tambah mengembangkan media-media lain juga, misalnya kaya... <i>website</i> . Itu juga bisa jadi wadah buat mengumpulkan semua informasi dan di rangkum dengan rapi dan bisa diakses kapan aja sama siapa aja. Eehhh... terus juga, dari dulu sebenarnya kita juga ingin ada media cetak tersendiri begitu, kayak majalah atau buletin yang isinya berita kegiatan madrasah. Karena media cetak itu walaupun kadang tidak bisa secepat dan sering postingnya seperti di media sosial, tapi punya nilai historis dan resmi. Jadi kalau ada kegiatan penting, kita juga bisa dokumentasiin di media cetak supaya lebih lengkap dan formal. Dan itu juga bisa jadi referensi buat madrasah dan orang tua siswa. Masalahnya sampai sekarang kita belum punya media cetak yang resmi dipakai. Jadi itu memang proyek yang harus direncanain dan dikembangin lagi. Apalagi di Pers Lentera juga ada bagian yang seharusnya bisa pegang itu, jadi kalau ada dukungan dan fasilitas, kita bisa jalanin program media cetak itu buat melengkapi komunikasi madrasah. Jadi intinya, supaya Pers Lentera makin lengkap dan efektif, kita nggak cuma bisa andelin media sosial saja. Kita perlu diversifikasi kanal komunikasi biar informasi madrasah bisa sampai ke semua kalangan dan dengan cara yang lebih bervariasi.
5.	Eeehh.. kalau seputar tantangan sendiri pak, apakah ada kendala teknis yang sering di hadapi dalam pengelolaan media sosial madrasah pak?
	Kalau bicara soal kendala yang kita hadapi selama ini, eeehh... sebenarnya lebih ke perangkat yang kita punya. Karena Lembaga Pers Madrasah kita ini masih eehhh.. pakai perangkat yang eeehhh... terbatas. Jadi kita belum punya kamera yang canggih atau alat-alat pendukung lain yang benar-benar mendukung buat produksi konten media sosial. Kadang-kadang pengambilan gambar juga jadi agak kurang maksimal karena alat yang dipakai itu ya seadanya. Selain itu, masalah jaringan juga ini sering bikin pusing. Karna memang ada beberapa lokasi di madrasah ini memang masih ada titik yang belum terjangkau sinyal internet sama sekali. Jadinya kalau kita eehhh.. misal mau <i>live streaming</i> misalnya, suka terputus-putus atau bahkan gagal karena sinyalnya tidak nyampe di situ. Ini jadi kendala besar karena kita kan fokusnya di media sosial yang memang bergantung sama internet. Kalaupun kita pernah coba pakai <i>wifi</i> pribadi buat nge-live, tapi ya itu, agak susah juga. <i>Wifi</i> pribadi yang kita punya di madrasah itu kadang lemot dan tidak stabil juga, jadi pas mau <i>live streaming</i> atau <i>upload</i> video

	yang ukurannya besar suka lama. Jadi, proses publikasi kadang jadi terlambat gara-gara koneksi internet. Memang buat LPM ini, jaringan itu jadi faktor utama buat kita bisa tetap eksis di media sosial. Kalau jaringan bagus dan perangkat mendukung, ya proses produksi dan publikasi contohnya video lapangan, bisa langsung cepat dan kualitasnya juga bagus. Tapi kalau dua hal itu kurang, jadi pekerjaan kita lebih berat dan harus cari jalan lain biar info tetap bisa sampai. Selain masalah perangkat dan jaringan, kami juga kadang kesulitan untuk pengambilan gambar sendiri. Karena eehhh.. itu tadi, perangkat yang masih terbatas, kadang-kadang harus saling pinjam alat atau perangkat seadanya yang ada, jadi hasilnya gak maksimal. Padahal, kalau gambarnya kurang bagus, biasanya audiens jadi kurang tertarik dan <i>engagement</i> di media sosial juga menurun. Kadang kita juga harus kerja ekstra supaya kegiatan yang kita liput tetap terekam dan terdokumentasi dengan baik. Misalnya, kalau ada <i>event</i> madrasah tapi cuma pakai <i>smartphone</i> biasa buat rekam video, hasilnya kualitasnya yaa begitu kadang kurang oke. Padahal kunci untuk menarik perhatian di media sosial kann salah satunya adalah visual yang menarik. Selain itu, jaringan yang kurang bagus membuat kita harus pandai-pandai memilih waktu posting. Kalau di waktu tertentu sinyal lagi bagus, kita memanfaatkan dengan maksimal buat <i>upload</i> konten atau <i>live</i>. Tapi kalau waktu lainnya sinyal jelek, kadang harus tunda dulu atau cari tempat yang jaringan internetnya lebih stabil. Kendala ini sebenarnya lumayan menghambat proses kerja kita. Kadang ide konten sudah ada, tapi kalau perangkat belum siap atau jaringan lagi bermasalah, jadi susah buat mengeksekusi ide itu dengan maksimal. Ini jadi salah satu tantangan terbesar yang harus kita hadapi setiap hari. Tapi ya kita tetap berusaha untuk kreatif dan memaksimalkan apa yang ada. Misalnya, kadang kita buat konten <i>offline</i> dulu, terus kalau ada waktu dan tempat yang sinyalnya bagus baru kita upload. Atau pakai teknik editing sederhana supaya kualitas konten bisa tetap bagus walaupun alatnya seadanya. Jadi, kalau boleh berharap, kami sangat ingin ada perbaikan di sisi perangkat dan jaringan supaya LPM ini bisa beroperasi dengan baik. Dukungan dari madrasah atau pihak terkait sangat penting agar kelancaran komunikasi dan pengelolaan informasi melalui media sosial bisa benar-benar optimal dan bisa menjangkau seluruh civitas madrasah dengan baik.
--	---

No. Wawancara	3
Wawancara ke-	3.1
Nama Informan	Nur Wahidah
Wewenang/Jabatan Informan	Pimpinan Redaksi Pers Lentera MAN 1 Polman
Perihal	Strategi Komunikasi Pers Lentera Man 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.
Nama Pewawancara	Hasmira
Tanggal	01 Agustus 2025

Tempat	Musholla MAN 1 Polman
Pukul	14:17

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bisa diceritakan secara umum bagaimana Pers Lentera MAN 1 Polman ini mengelola komunikasi dan informasi Madrasah?
	Kalo Proses pembuatannya itu melalui dulu misal ada kegiatan, langsung turun di lapangan untuk ambil langsung video atau fotonya, terus semua juga informasinya kami ambil secara langsung eee... kepada panitia ataupun guru-guru yang sedang bertugas. Tapi sebenarnya untuk ambil informasinya itu kami ambil sebelum kegiatan dimulai kayaa.... Sehari sebelum kegiatan itu dimulai. Jadi semisal untuk <i>live</i> , ditauti apa isi kegiatannya. Terus habis itu setelah ehhh.. ambil maki foto sama video habis itu kita kirim ke editor langsung untuk disusun langsung untuk pengunggahan. Terus habis dari editor kita kirim ke spesialis akun untuk dipost.
2.	Ehhh.. kegiatan apa saja yang diliput di lingkungan Madrasah?
	Ehhh.. sebenarnya hampir semua kegiatan yang ada di madrasah itu kami liput kak, ehhh.. mulai dari event setiap organisasi, ehhh.. jadi kami melakukan liputan setiap ada event untuk setiap organisasi yang ada di madrasah seperti penerimaan anggota pada tiap organisasi, karna biasanya mereka akan mengadakan pembukaan secara resmi. Terus kegiatan besar madrasah seperti porseni, karna setiap tahunnya madrasah mengadakan porseni yang di meriahkan ehhh.. oleh seluruh siswa siswi Madrasah begitu kak. Terus ada juga event yang di adakan oleh Organisasi Intra Madrasah seperti MAN CUP seperti di adakan lomba futsal madrasah, ada kegiatan ehhh.. seperti Fun bike juga kak yaitu acara sepeda santai yang di ikuti oleh warga Madrasah kak. Sebenarnya banyak sekali sih kak, semua kegiatan yang ada di Madrasah itu memang wajib kita beritakan, saama masih ada kak, seperti kegiatan keagamaan atau lomba keagamaan dan ehhh.. kegiatan besar seperti maulid dan P5 kak.
3.	Apa kriteria yang digunakan dalam memilih topik atau informasi yang layak dipublikasikan di Media Sosial Pers Lentera?
	Ini sebenarnya bebas sih.. karena kita ini berusaha memberitakan segala jenis pemberitaan yang ada di Madrasah. Ehhh.. jadi tidak ada batasan khusus yang ehhh.. mengenai jenis kegiatan atau informasi yang akan disebarkan, jadi selama itu terkait dengan aktivitas yang berlangsung di lingkungan madrasah. Jadi, semua informasi yang ada di Madrasah itu ehhh.. menjadi prioritas utama kita untuk diinformasikan kepada publik melalui media sosial Pers Lentera ini. Selain itu kak, kenapa kita berprinsip bebas artian dalam memilih topik ini juga bertujuan agar seluruh kegiatan dan perkembangan di madrasah dapat tercakup secara ehhh.. menyeluruh. Nahh maka dari itu otomatis warga madrasah maupun masyarakat umum bisa mendapatkan gambaran lengkap mengenai apa saja sih yang terjadi

	di madrasah, baik itu kegiatan akademik, ekstra kurikuler, maupun pengumuman penting, hingga acara sosial lainnya. Namun juga ehhh.. meskipun pemilihannya itu bebas, tetap ada perhatian agar semua informasi yang dipublikasikan bersifat positif, informatif, dan bermanfaat bagi warga madrasah. Dan selama ini tim Pers Lentera juga selalu berusaha kak untuk selalu menjaga kualitas pemberitaan dengan cara ehhh...menyesuaikan isi konten agar sesuai dengan nilai-nilai madrasah kak.
4.	Terus seperti apa tujuan informasi yang di sampaikan Pers Lentera seputar Madrasah?
	Ini sebenarnya bersangkutan dengan tujuan terbentuknya Pers Lentera. Karna kann di Madrasah ini kita butuh seperti media yang selalu menyebarkan pemberitaan yang ada di Madrasah, supaya Madrasah dikenal melalui informasi-informasi yang dikumpulkan langsung oleh siswanya sendiri begitu kak. Jadi kak tujuan terbentuknya Pers Lentera terbentuk sebagai sebuah inisiatif penting eeehh.. yang lahir dari kebutuhan untuk menjembatani kesenjangan informasi di lingkungan madrasah kak. Jadi, sebelumnya madrasah ini kan sebenarnya memiliki banyak kegiatan yang beragam kak, namun sayangnya kak karna kurang di ketahui oleh warga madrasah maupun masyarakat luas. Nahh jadi ini sebenarnya yang menyebabkan informasi tentang kegiatan-kegiatan tersebut tidak tersampaikan secara efektif dan kurang memberikan ehhh.. manfaat yang optimal bagi semua pihak terkait begitu kak. Oleh karena itu, Pers Lentera ini dibentuk dengan tujuan utama menyajikan informasi yang aktual dan faktual agar setiap kegiatan madrasah dapat terdokumentasikan dan tentunya juga diketahui oleh semua orang. Nah selain itu kak, Pers Lentera ini juga berperan dalam menyajikan berita dan laporan yang bermanfaat bagi seluruh warga madrasah. Yang di mana keberadaan Pers Lentera ini ehhh.. memungkinkan warga madrasah memperoleh berita yang akurat, terpercaya, dan bernilai edukasi. Dengan begitu, informasi yang disampaikan dapat mendukung kegiatan akademik dan non-akademik, mempererat komunikasi antar warga madrasah, serta meningkatkan partisipasi dan juga semangat dalam berbagai aktivitas yang dijalankan. Selain itu kak, yang tidak kalah penting juga Pers Lentera ini juga memiliki fungsi yang sangat penting sebagai bahan arsip dan kenangan bagi warga madrasah, karna ehhh.. semua dokumentasi dan pemberitaan yang tersimpan di Pers Lentera tidak hanya berfungsi sebagai referensi berita saat ini, tetapi juga menjadi koleksi berharga yang mengabadikan perjalanan dan berbagai momen penting madrasah dari waktu ke waktu.
5.	Untuk seputar informasinya itu apakah ada standar khusus atau pedoman khusus yang digunakan dalam penulisan dan penyajian informasi di Media Sosial baik itu yang sesuai dengan citra Madrasah atau dengan tujuan untuk meningkatkan lagi citra Madrasah?
	Kalau itu, tergantung sihh kak, kalau misal kita kayaa.. pemberituannya itu mengenai seputar informasi umum seperti upacara, itu cuman sesuai dengan citra Madrasah. Terus kalau.. dalam meningkatkan citra Madrasah

	itu kita post informasi siswa-siswa yang berprestasi. Dan kalau kita melihat bagaimana pemberitaan Pers Lentera ini mampu meningkatkan citra Madrasah, yaitu karna kita melakukan liputan tentang prestasi siswa, guru, maupun Lembaga yang dimana kak ini tentunya akan akan menumbuhkan kebanggaan internal dan citra positif di luar madrasah. Dan yang terpenting juga kak karna kita menyajikan informasi yang jelas, jujur, dan faktual, otomatis madrasah juga akan dipandang sebagai lembaga yang terbuka dan terpercaya. Ehhh.. tapi kak kalau ada masalah atau isu yang muncul, pemberitaan yang tepat, profesional, dan tidak menyebarkan berita yang negatif dapat membantu menjaga nama baik madrasah kak makanya kita hanya fokus bagaimana bagaimana Pers Lentera ini mampu ehhh.. untuk selalu memberikan informasi-informasi yang positif begitu kak. Dan kita juga selalu lakukan verifikasi informasi sebelum kita posting ke media sosial dan ini menurut saya juga sangat penting supaya penyajian informasi yang kita lakukan ini mampu meningkatkan citra Madrasah yang lebih baik begitu.
6.	Oohh iyaa...kalau proses verifikasi informasi yang dilakukan sebelum di posting ke media sosial itu ehhh.. seperti apa?
	Eeehh.. yang pertama kami kak mengumpulkan data awal yang di peroleh secara langsung oleh sumbernya dengan jelas dan akurat, juga memastikan keaslian sumbernya sangat jelas. Kita melihat dan menilai apakah informasinya itu logis, sesuai dengan konteks dan ada buktinya, kemudian setelah melakukan liputan dan dokumentasi ketika acara selesai kami melanjutkan ke proses editing setelah itu melakukan proses persetujuan publikasi, nahh biasanya itu untuk acara penting biasanya kami langsung minta persetujuan kepada guru atau Pembina kak. Tentunya kita itu cek ulang dulu apakah beritanya itu sudah cocok atau tidak. Dan biasanya kita cek ulang lagi informasinya kak, terus kalau ada informasi yang kurang itu kita tanyakan ulang ke pihak tertentu itu kak.
7.	Ohh iyya dek.. saya lihat dek Pers Lentera ini lebih aktif menginformasikan di media sosial Instagram dan Facebook, bisa dijelaskan dek kenapa memilih dua media sosial itu?
	Alasannya kalau secara umum, kann ini Instagram sama Facebook kak kaya media sosial umum yang dipakai di kalangan Masyarakat dan di guru-guru juga. Sebenarnya kita juga ada media sosial baru yang sekarang mulai dikembangkan juga itu dari Tiktok. Kita juga sudah coba <i>live</i> di Tiktok. Alasannya kita memilih Instagram dan Facebook ini, kalau di Facebook itu kita direkomendasikan oleh guru-guru karna kebanyakan dari guru-guru memakai media sosial Facebook. Terus kalau Instagram itu karna dikalangan siswa itu kebanyakan pakai Instagram. Jadi kita menyesuaikan juga kalau semisal untuk <i>live</i> kaya <i>fun</i> gitu di Instagram. Terus kalau kayaa kegiatan pembukaan itu di Facebook saja.
8.	Selanjutnya dek, apa keuntungan utama yang dirasakan Madrasah dengan ehhh.. memanfaatkan media sosial sebagai eee... suatu sarana komunikasi?

	Eeeh.. keuntungan utamanya itu ya menaikkan citra Madrasah, terus lebih dikenal juga sama Masyarakat, karna dengan kami mem posting berita-berita yang relevan dan positif sih kak. Terus kita juga biasa meliput berita dari luar yang kegiatannya bekerja sama dengan Madrasah baru diberitakan. Nahh selain dari meningkatkan citra Madrasah kak, selain meningkatkan citra, pemberitaan juga menjadi sarana promosi madrasah kak, karna setiap kegiatan penting bisa didokumentasikan ehhh.. baik itu dalam bentuk berita, foto, atau video, yang nantinya bermanfaat sebagai arsip sejarah madrasah. Dan manfaatnya juga bisa di rasakana oleh seluruh anggota Pers Lentera kak karna membangun rasa percaya diri ketika tulisan atau karya anggota Pers Lentera ini dipublikasikan dan dibaca banyak orang, jadi mereka akan merasa bangga dan termotivasi untuk terus berkarya begitu kak.
9.	Kalau untuk pemberitaan dari luar itu biasanya seperti apa dek?
	Misal ada open donasi kebakaran misal, terus Madrasah juga kerja sama dengan Masyarakat baru diberitakan. Terus kebanyakan prestasi siswa sih kak, karna kann di MAN ini banyak siswa-siswa yang berkegiatan di luar, contohnya itu duta <i>Gendre</i> , itu kan kak dari luar, dari... BKKBN nahh barulah disitu kerja sama.
10.	Baik dek.. ehhh.. selanjutnya seputar tantangan, apa kendala teknis yang sering dihadapi dalam pengelolaan media sosial Madrasah, seperti misal keterbatasan sumber daya dan akses teknologi?
	Itu sih kak, dari akses teknologi kami kan masih kurang. <i>Hp</i> LPM Cuma satu, terus kamera juga kita tidak punya terus laptop juga tidak punya. Terus itu sih kadang masalah editing juga kadang lama kann karna <i>Hp</i> LPM kan itu fokus dipake untuk <i>live</i> sama posting-posting jadi untuk pengambilan gambar atau untuk mengedit itu kita pakai <i>Hp</i> masing-masing. Terus kalau kita mau <i>live</i> , tergantung jaringan bagusnya Dimana, kalau bagus banget kita <i>live</i> di Instagram atau di Tiktok, kalau lagi lambat jaringannya karna di Madrasah ini jaringannya sering lambat jadi kita biasa lebih banyak <i>live</i> di Facebook. Terus kendala yang biasa juga kita alami itu kadang kurang konsisten untuk up di media sosial karna kita sedikit orangnya kak terus dari <i>device</i> juga tidak memadai.

No. Wawancara	4
Wawancara ke-	4.1
Nama Informan	Linda Nurfajri
Wewenang/Jabatan Informan	Redaktur Pelaksana Pers Lentera MAN 1 Polman
Perihal	Strategi Komunikasi Pers Lentera Man 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.
Nama Pewawancara	Hasmira
Tanggal	14 Agustus 2025
Tempat	Musholla MAN 1 Polman

Pukul	10:27
-------	-------

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bisa diperkenalkan nama ta' dek dan apa tugas ta' di Pers Lentera ini?
	Oohh.. iyye kak, nama saya Linda Nurfajri. Saya di Pers Lentera ditugaskan sebagai redaktur pelaksana, yang dimana redaktur pelaksana ini saya di tugaskan untuk mengoordinasikan dan mengatur kegiatan liputan dengan memastikan setiap kegiatan liputan berjalan dengan baik dan eeehh... sesuai dengan rencana dan harapan.
2.	Bisa diceritakan secara umum bagaimana Pers Lentera MAN 1 Polman ini mengelola komunikasi dan informasi Madrasah?
	Nah, untuk mengelola komunikasi dan informasi di madrasah itu biasanya eeehhh... kami lakukan dengan cara <i>live streaming</i> kalau ada acara-acara penting, misalnya seperti pembukaan kegiatan eeehhh...atau upacara-upacara resmi begitu. Tapi, kalau untuk kegiatan-kegiatan lainnya itu, kita eeehhh... lebih ke dokumentasi saja, seperti pengambilan foto dan video yang kemudian kami posting di media sosial madrasah. Nah, supaya prosesnya bisa teratur, sebenarnya kami ada grup khusus yang isinya ketua-ketua organisasi. Nahh lewat grup itu kami bisa tahu dulu apakah suatu organisasi mau kegiatannya didokumentasikan atau tidak. Kadang-kadang ada juga organisasi yang bilang nggak usah didokumentasikan atau tidak, kalau misal tidak mau di dokumentasikan yaa... mungkin karena mereka sudah punya dokumentasi sendiri atau memang ada alasan tertentu. Jadi kami nggak memaksa sih, kami tetap hormati keputusan masing-masing organisasi. Dengan begitu, kami bisa menghargai privasi dan kebijakan mereka, sambil tetap menjalankan tugas kami untuk menyampaikan informasi yang penting dan menarik lewat media sosial. Ini juga bikin komunikasi dan koordinasi di antara kami jadi lebih lancar, karena kami dapat infonya dari sumber yang jelas, langsung dari ketua organisasi atau panitia acara. Sehingga, waktu kami buat liputan atau siaran langsung, informasinya memang sudah valid dan sesuai dengan yang terjadi. Dengan begini, kami bisa memastikan bahwa isi pesan yang disampaikan ke audiens melalui media sosial itu tepat dan sesuai kebutuhan warga madrasah, baik siswa, guru, maupun masyarakat yang mengikuti perkembangan madrasah. Secara umum, strategi seperti ini memang penting supaya eeehhh... media sosial madrasah tetap jadi saluran komunikasi yang efektif dan dapat dipercaya. Karena tidak semua organisasi atau setiap acara wajib dipublikasikan, maka keberadaan grup organisasi itu membantu kami memilih dan memilah mana yang perlu didokumentasikan. Jadi, selain fokus <i>live</i> di acara besar, kami juga aktif membuat konten dari dokumentasi kegiatan lain yang dianggap layak untuk dibagikan. Pendekatan ini tentunya membantu membangun citra positif madrasah sekaligus.
3.	Apa kriteria yang digunakan dalam eehh.. memilih topik atau informasi yang layak dipublikasikan di media sosial Pers Lentera itu sendiri?

	Yang pastinya tidak mengandung unsur yang berbau negatif sihh kak, selama itu kegiatan sekolah yang di izinkan oleh sekolah, itu pasti kita publikasikan di media sosial Pers Lentera. Jadi sebenarnya di cari tau dulu sihh kak apakah didalam dokumentasi tersebut apakah ada perbuatan-perbuatan atau perkataandari peserta yang tidak baik, nahh itu bisa jadi kita tidak posting, terus kebenaran dari informasi yang kita bagikan kita pastikan sudah betul atau belum, jadi bisa ditanyakan ulang kepada pihak yang bersangkutan misal apakah penulisannya sudah betul kahh.. atau fotonya sudah betul kahh.. atau ada yang mau ditambahkan. Karna sebelum kita posting itu kita menunggu ACC dulu dari guru dan juga pembina, kalau ada kata-kata atau apa gitu yang kurang baik pasti di komen atau nda langsung kayaa.. <i>take down</i> saja ini janganmi di posting karna mengandung unsur-unsur negatif. Karna kita juga membawa apa sihh tujuan utama kita di Pers Lentera ini. Karna menurut saya kak tujuan komunikasi yang dilakukan di media sosial itu bukan cuman untuk siswa madrasah, tapi untuk Masyarakat luar, apalagi eee.. orang tua dari siswa siswi disini jadi kann pasti mereka oohh.. memang beginilah kegiatannya di MAN dan juga masyarakat supaya tahu kalau di MAN itu bukan hanya sekedar sekolah saja tapi kita punya kegiatan ekstrakurikuler yang pasti banyak siswa siswinya yang berprestasi di ekstrakurikuler tersebut. Karna kita selalu ingin madrasah kita ini dikenal baik di luar sana.Pastinya eeehh... di mata masyarakat madrasah memiliki citra yang baik, dengan siswa siswinya yang tidak hanya mampu di bidang akademik, namun juga di non akademik. Jadi di situlah kita menginformasikan semua kegiatan-kegiatan di media sosial kami. Jadi kita memilih media sosial ini karna hampir semua orang sudah memiliki media sosial yang bisa dijadikan sebuah alat atau media untuk meningkatkan citra madrasah. Terus untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebenarnya tergantung dari si penyebar informasi tersebut. Nahh.. di sini kita InSyallah selalu memberikan informasi yang betul, tidak hoaks, tidak mengada-ngada, jadi InSyallah Masyarakat percaya dengan informasi tersebut.
4.	Kalau yang saya lihat dek Pers Lentera ini lebih cenderung aktif meninformasikan di media sosial Instagram dan facebook, bisa di jelaskan dek kenapa lebih memilih media sosial itu?
	Dulu, sebenarnya Pers Lentera itu punya channel YouTube sendiri, kak. Waktu itu sudah lumayan banyak yang <i>subscribe</i> dan mengikuti kontennya kak. Cuman sayangnya kak, <i>channel</i> YouTube kami pernah kena <i>hack</i> orang, jadi kami kehilangan akses dan harus mulai dari awal lagi kalau kita mau bikin akun baru. Nah, menurut kami itu cukup merepotkan kak dan eehhh.. pastinya membutuhkan waktu serta tenaga agar bisa mengembalikan posisi dan jumlah pengikut yang dulu sudah ada. Makanya , kami itu akhirnya memilih jalur pintas saja kak untuk fokus kembali ke Facebook yang memang sudah aktif dan banyak penggunaanya di kalangan warga madrasah, terutama guru serta ibu-ibu wali murid yang lebih sering menggunakan Facebook. Nahh kami aktifkan kembali Facebook itu mulai

	dari titik tersebut, dan juga memanfaatkan Instagram sebagai media sosial kedua yang kami gunakan untuk berbagi informasi dan konten. Jadi kami memang posting konten di Facebook dan Instagram secara rutin. Namun, buat <i>live streaming</i> biasanya kami lebih condong ke Facebook karena <i>platform</i> ini memungkinkan jangkauannya mungkin yang lebih luas dan stabil untuk siaran langsung, apalagi guru-guru dan orang tua juga mayoritas gunakan Facebook. Sedangkan kalau untuk di Instagram, kami lebih fokus ke konten video pendek yang sekarang sedang tren dan disukai oleh anak-anak muda, yang biasa disebut video <i>shorts</i>. Kami sebenarnya kami juga kak menyesuaikan konten dan <i>platform</i> dengan eehhh.. karakteristik pengguna media sosial yang berbeda-beda. Yang Dimana anak-anak muda sekarang lebih suka nonton video singkat dan padat seperti <i>shorts</i> itu tadi kak, jadi kami kadang mengedit ulang video <i>live</i> yang sudah kami siarkan lalu meringkasnya menjadi video berdurasi satu menit, terus kami <i>upload</i> di Instagram <i>shorts</i>. Cara ini eehhh... menjadi salah satu cara yang menurut saya sangat membantu agar konten kami bisa diterima lebih baik, lebih menarik, dan tentunya gampang diakses oleh audiens muda yang biasanya lebih suka nonton video-video yang pendek tapi di dalam nya isinya eehhh.. sudah lumayan jelas begitu kak.
5.	Ohh iyya dek...kalau seputar proses perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi Pers Lentera itu seperti apa dek?
	Yahh, dengan itu tadi kak, kami mulai proses perencanaan strategi komunikasi dengan cara menyampaikan semua informasi yang ada di madrasah kepada publik, khususnya melalui media sosial Pers Lentera. Informasi yang kami sampaikan itu macam-macam, ada yang terkait kegiatan-kegiatan rutin maupun khusus di madrasah, ada juga informasi mengenai prestasi-prestasi yang diraih siswa dan madrasah. Jadi kami usahakan eehhh... supaya apa yang disampaikan itu <i>update</i> dan yang pastinya eehhh... menarik bagi khalayak, terutama siswa dan warga madrasah lainnya. Nah, kalau untuk penyajian kontennya itu kak, kami memang lebih banyak memanfaatkan video-video pendek yang biasa disebut <i>shorts</i> itu tadi kak, karena kami sendiri sebagai anggota Lembaga Pers Madrasah juga lebih suka nonton video seperti itu. Video <i>shorts</i> ini kan singkat, padat, dan enak buat ditonton, khususnya buat siswa yang memang sekarang mayoritas lebih suka konsumsi konten yang simple tapi menarik. Selain video <i>shorts</i>, kami juga sering bikin poster dan berbagai konten informasi seperti foto-foto dokumentasi yang dikemas sedemikian rupa supaya bisa menarik perhatian siswa, guru, dan orang tua yang juga mengikuti media sosial kami. Strateginya yaaa memang untuk membuat konten yang mudah dicerna dan <i>fun</i> juga, supaya pesan-pesan yang ada di dalamnya eehhh... bisa tersampaikan dengan efektif. Misalnya, buat video <i>shorts</i> itu kami usahakan jangan terlalu panjang durasinya, biasanya antara 30 detik sampai satu menit saja, supaya audiens tidak bosan juga kak dan tetap perhatian. Dan kalau untuk postingan poster yang kami buat juga menggunakan desain yang menarik dan warna-warna cerah supaya

	informasinya bisa lebih mudah diingat dan sukai. Kalau konten kayak gini memang jadi andalan kami untuk menjaga supaya interaksi di media sosial Pers Lentera tetap hidup dan audiensnya, terutama siswa itu, tetap aktif mengikuti perkembangan kegiatan madrasah. Karena memang kalau cuma teks panjang-panjang atau foto biasa kan kadang kurang menarik buat anak muda sekarang, jadi ya harus pake pendekatan multimedia seperti video shorts dan poster kreatif ini. Jadi, singkatnya, perencanaan kami itu berfokus pada bagaimana menyajikan informasi yang relevan dan sesuai dengan minat audiens madrasah sekarang lewat media sosial, dengan memanfaatkan konten yang simpel, menarik, tapi informatif. Dengan cara begini, kami harap media sosial Pers Lentera bisa efektif menjadi sarana komunikasi dan informasi yang tidak hanya sekadar penyampaian tapi juga bisa mengajak siswa dan warga madrasah lainnya untuk terus berpartisipasi aktif mengikuti setiap berita dan kegiatan yang ada di madrasah begitu kak.
6.	Oohh baik dek.. kalau seputar strategi komunikasi, menurut ta' apa yang perlu diperbaiki atau di kembangkan untuk Pers Lentera ke depannya? Yahh, kalau bicara soal faktor internal sebenarnya kami kadang-kadang memang mengalami <i>miss</i> komunikasi, itu sih jadi kendalanya dalam lingkup internal kami sendiri. Kadang itu jadi susah juga loh kak, terutama buat siswa yang mau posting konten atau info. Misalnya nih, ada acara pagi-pagi, biasanya kan orang tuh datangnya antara pagi atau siang, jadi biar infonya cepat sampai. Tapi karena terkadang ada <i>miss</i> komunikasi, kayak bilang ke yang ngedit dulu, eh yang ngeditnya lama banget responsnya, jadinya postingan juga jadi terlambat deh. Nah, gara-gara itu kadang info yang harusnya bisa cepet sampai, malah molor. Jadi, kami sendiri sering banget tuh kebayang yang simple aja, kita pengen semuanya lancar, tapi ya kadang komunikasi itu kurang sinkron. Mungkin bisa jadi karena kerjanya dibagi-bagi, terus ada yang lagi sibuk atau belum sempat cek pesan, atau mungkin juga kurangnya koordinasi intens antar anggota. Makanya, kadang yang perlu diperbaiki itu adalah komunikasi internal, supaya semua yang terlibat bisa saling cepat merespons dan ngasih update agar proses posting dan penyebaran informasi nggak terlambat. Tapi ya, walaupun gitu, kami tetap berusaha komunikasi sebaik mungkin, misalnya lewat grup chat atau rapat singkat, supaya jadwal pengeditan dan postingan bisa jelas dan nggak ada yang bingung tugasnya siapa. Kalau komunikasi lancar, menurut saya sih kerjaan jadi lebih ringan dan hasilnya juga maksimal, apalagi buat menunjang strategi komunikasi kami supaya informasi madrasah bisa cepat sampai dan diterima oleh semua warga madrasah dengan tepat waktu. Jadi intinya, kendala <i>miss</i> komunikasi itu memang wajar terjadi, tapi kami selalu berupaya untuk perbaiki lewat koordinasi yang lebih rapat, saling mengingatkan, dan peningkatan komunikasi internal supaya kegiatan postingan media sosial kami ehhh.. bisa berjalan lancar dan efektif buat semua pihak.

No. Wawancara	5
Wawancara ke-	5.1
Nama Informan	Padila
Wewenang/Jabatan Informan	Reporter Pers Lentera MAN 1 Polman
Perihal	Strategi Komunikasi Pers Lentera Man 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.
Nama Pewawancara	Hasmira
Tanggal	27 Agustus 2025
Tempat	Musholla MAN 1 Polman
Pukul	08.15

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bisa di sebutkan nama ta' dek dan apa tugas ta' di Pers Lentera?
	Nama saya kak, Padila dan tugas ku itu di Pers Lentera reporter kak.
2.	Bagaimana proses dalam mendapatkan dan memilih informasi dari madrasah untuk diberitakan di media sosial?
	Itu kann kalau kita sebagai reporter, itu ehhh.. ada dua ini kak teks yang di informasikan dan informasi yang di beritakan di <i>caption</i> . Jadi caranya itu ehhh.. misalnya kalau sering kali yang di dapat disini yang di tugaskan ki' di LPM, itu kegiatan-kegiatan dari organisasi lain. Misalnya hari ini itu ada pelatihannya Diklatsar PMR Perwira MAN 1 Polman, nahh dari situ kita sebagai anak LPM itu mengkoordinasi ki' sama sekbit humasnya dari organisasi. Terus nanti bertanya maki sama mereka, ehhh.. apa saja sihh informasinya, siapa sihh yang buka begitu segala macam. Nahh nanti dari informasi tersebut kita gabungmi kak dari hari apa, sampai hari apa, siapa saja, berapa anggotanya, berapa panitianya, itu semua di informasikan. Kalau untuk pemilihan beritanya kita langsung terjun ke lapangan satu hari sebelum kegiatan di dilaksanakan kak. Misalnya kegiatannya itu di wisma yaa sehari sebelum kegiatan dimulai kita langsung ke lokasi untuk bertanya-tanya.
3.	Untuk pemilihan beritanya, menurut ta' apa kriteria yang di gunakan dalam menentukan berita layak untuk dipublikasikan atau tidak?
	Kalau sejauh ini selama saya bertugas, yang saya ambil beritanya itu sesuai kan biasanya juga kita kann sebagai anak LPM itu juga biasanya di panggil. Jadi selama ini kita ambil berita yang memang positif-positif di madrasah. Makanya MAN ini dilihat besar sama orang karena ehhh.. kita sebagai anak LPM itu memilih ki' yang baik dan dampak besarnya yang bisa di lihat orang. Biasanya juga itu kan pelosok-pelosok itu kan tahu juga karna memang dari berita yang di

	ungkapkan di media sosial itu berita-berita yang bagus dan valid begitu. Jadi kalau itu misal ada kasus-kasus apa segala macam, kaya kita itu kak tidak semua berita kita informasikan, kita memilih informasi-informasi yang positif saja. Misalnya di setiap hari senin itu ada pengumuman prestasi-prestasi para siswa nahh disitu lagi anak LPM langsung cekret cekret nanti yahh inimi hasil pengumuman dan segala macam. Misal juga kegiatan da'i da'iyah misalnya, tahukah kamu MAN 1 Polewali Mandar setiap tahunnya mengadakan pelatihan da'I da'iyah untuk persiapan Ramadhan begitu. Kriterianya itu yang baik-baik. Dan bagus juga komitmennya satu sama lain di dalam sekolah makanya juga bisa bagus nama nya begitu, jadi kita sama-sama memperbaiki Namanya madrasah.
4.	Iyye dek.. terus bagaimana cara ta' menjalin komunikasi dengan narasumber yang ada di madrasah?
	Jadi ehhh... menjalin komunikasi yang baik dengan narasumber yang ada di madrasah itu kak, kan tentunya membutuhkan persiapan yang matang sejak awal. Nahh biasanya langkah pertama yang harus saya lakukan adalah menentukan siapa saja narasumber yang akan diwawancarai ehhh.. serta membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan saya tanyakan kak. Jadi sebelum kita ingin meliput, kita komunikasikan dulu dengan berkomunikasi dengan narasumber langsung dengan cara memperkenalkan diri bahwa kami ini dari LPM, kita tanya siap atau tidak untuk di wawancarai, kalau memang tidak siap atau memang menolak untuk di wawancarai yaa kita cari narasumber yang lain. Kalau misalnya narasumber siap untuk di wawancarai, kalau kita sudah melakukan wawancara, saya biasanya menggunakan bahasa yang sopan dan jelas yang dimana hal ini menjadi hal utama supaya narasumber merasa dihargai dan nyaman dalam memberikan jawabannya, terus ehhh.. bahasa yang digunakan sebaiknya juga tidak bertele-tele, namun tetap santai supaya suasananya tidak kaku begitu kak. Selain itu, penting untuk mendengarkan dengan serius setiap jawaban dan penjelasan yang di berikan oleh narasumber, supaya kita tidak hanya mendengarkan saja tetapi kita dapat menangkap dan ehhh.. mencermati apa-apa saja yang disampaikan oleh narasumber kita. Intinya juga saling menjaga perasaan dan tidak malu untuk berkomunikasi. Dan selama ini tidak adaji narasumber yang tidak mau di wawancarai tapi itu ji kadang malu. Malu untuk di wawancarai. Jadi kita jelaskanmi lagi apa yang mau ditanyakan dan jawabannya di sampaikan seperti apa juga, begitu kak. Jadi kelihatannya sama-sama bagus, dia bagus caranya menyampaikan dan begitu pun kita juga bagus ehhh dalam mengambil beritanya.
5.	Selama kita mengumpulkan berita, apa saja eeehh.. kendala yang biasa kita hadapi?
	Kendalanya itu sihh kak, kadang kita itu lambat dapat informasinya kak. Misalnya nih, ada lomba-lomba yang ehhh... biasanya diadakan secara <i>online</i>, nah itu kadang informasinya datangnya agak terlambat begitu kak. Terus juga, kann di Pers Lentera itu ada yang tugasnya mengelola akun resminya madrasah kak, dan ada juga yang khusus mengelola akun Lembaga Pers Madrasah sendiri kak. Jadi kadang dua akun itu berlomba buat nyebarin informasi duluan. Kalau yang dari madrasah, mereka kan punya akun sendiri yang lebih resmi kak, sedangkan sementara kami itu kan dari Lembaga Pers Madrasah juga pengen

	lebih cepat tapi y aitu kak kita keterbatasan informasi yang kadang-kadang bikin kami itu terlambat tahu dan otomatis kadang terlambat menginfokan. Misalnya juga nih, di setiap upacara hari Senin itu biasanya ada pengumuman lomba-lomba atau kegiatan baru. Nah sebenarnya informasi itu kann udah kami siapin malamnya sebelum upacara, tapi keluar beritanya baru pas upacara berlangsung. Jadi itu bikin kami terkadang ketinggalan momen buat nge-post duluan. Eehhh... intinya sih itu kak masalah utamanya di kecepatan dapat informasi dan sinkronisasi kedua ini antara pihak madrasah sama LPM. Kadang juga suka bingung, kalau info dari madrasah dan dari Lembaga Pers Madrasah itu ada beda sedikit, nahh itu salah satu yang menjadi tantangan buat kita supaya nggak bikin kebingungan audiens.		
6.	Bagaimana peran ta' dalam strategi komunikasi Pers Lentera ini untuk menyampaikan informasi kepada publik baik dari segi penyampain kahh atau dari segi penulisan? Kalau saya dalam proses penyampiannya, saya biasa eehhh... pakai bahasa yang benar-benar mudah dimengerti oleh semua orang, terutama untuk para pembaca dan audiens yang berbeda-beda. Jadi saya eehhh selalu berusaha agar supaya tulisan saya ini nggak ribet atau tidak terlalu formal begitu kak sampai bikin orang bingung. Nahh biar pesan yang saya sampaikan itu bisa tersampaikan dengan jelas dan yang pastinya tidak menimbulkan kesalahpahaman. Selain saya pakai Bahasa yang mudah untuk di mengerti oleh seluruh kalangan audiens, eehhhh... saya juga sangat menjaga etika saya dalam menulis dan menyampaikan informasi. Contohnya, saya harus pastikan bahwa isi informasi itu sopan, tidak menyinggung atau tidak menyakiti pihak manapun, supaya komunikasi yang kita bangun tetap itu harmonis dan berjalan sesuai apa yang kita inginkan sebagai Lembaga penyampai informasi madrasah begitu kak. Kalau dari sisi penulisan, saya itu eehhh... selalu tekankan tentang eehhh... pentingnya akurasi dan kejelasan isi berita atau informasi. Saya juga ikuti kaidah-kaidah jurnalistik yang pada umumnya yaitu insi informasi harus menekankan terutama prinsip 5W 1H, yaitu siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Nahh dengan cara itu, saya yakin bahwa informasi yang saya tulis itu sedah jelas lengkap dan mudah untuk dipahami oleh pembaca begitu kak, jadi audiens tidak cuma tahu kejadian tetapi juga latar belakang dan detail penting lainnya. Saya merasa dengan penulisan yang rapi dan jelas itu kita memastikan bahwa target komunikasi kitaitu sudah tercapai dan publik eehhh... jadi lebih percaya sama informasi yang kami sampaikan. Kadang saya juga coba untuk sesekali menyisipkan kalimat-kalimat yang membuat pembaca lebih tertarik misalnya dengan memberikan fakta unik atau kalimat ajakan supaya mereka mau baca terus dan share berita itu ke yang lain. Jadi peran saya bukan hanya ngasih info, tapi juga bikin konten yang engaging dan bisa meningkatkan interaksi dari audiens di media sosial. Kalau ada kesulitan informasi yang belum jelas, saya juga nggak segan tanya langsung ke narasumber atau pihak yang lebih tahu supaya isinya nggak salah. Jadi kerjanya harus teliti dan sabar supaya gak bikin kesalahan yang bikin masalah nantinya begitu sihh kak.		
<table border="1"> <tr> <td>No. Wawancara</td><td>6</td></tr> </table>		No. Wawancara	6
No. Wawancara	6		

Wawancara ke-	6.1
Nama Informan	Nayla Putri
Wewenang/Jabatan Informan	Editor Pers Lentera MAN 1 Polman
Perihal	Strategi Komunikasi Pers Lentera Man 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.
Nama Pewawancara	Hasmira
Tanggal	27 Agustus 2025
Tempat	Musholla MAN 1 Polman
Pukul	09:10

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bisa di sebutkan nama ta' dek dan apa tugas ta' di Pers Lentera?
	Nama saya kak Nayla Putri dan tugas saya di Pers Lentera itu sebagai editor. Jadi kerjaan saya itu eehhh... ngedit berita, foto, dan video yang sudah dikirim sama teman-teman di lapangan supaya siap tayang di media sosial madrasah seperti Instagram dan Facebook. Dan saya juga yang eehh.. memastikan Kembali eehh... hasil editan kami sudah rapi atau belum dan yang terpenting juga sesuai standar yang ada di madrasah begitu kak, sebelum dipublikasikan ke media sosial.
2.	Bagaimana proses yang kita lakukan dalam menyunting dan memfinalisasi konten berita, foto, dan video untuk <i>up</i> di media sosial?
	Jadi, eehh.. biasanya itu sebelum dipublikasikan, saya cek dulu semua data-datanya apakah sudah fiks cocok dan sudah betul, mulai dari teks beritanya sampai fotonya itu dan video yang dikirim. Kalau misalnya tulisannya masih ada yang eehh... kurang atau nda salah misal, nahn saya biasanya rapikan kembali dulu supaya eehh.. apa di' lebih jelas dan mudah dibaca. Lalu kalau untuk gambarnya itu kak, saya pastikan resolusinya sudah bagus, tidak blur atau gelap. Sedangkan kalau videonya itu, saya lihat durasinya dulu, apakah durasinya sudah pas kahh untuk media sosial atau perlu dipercepat supaya lebih menarik lagi. Nahn setelah semua saya rasa sudah lengkap dan eehh... sudah layak, saya lakukan <i>finishing</i> , lalu baru saya <i>upload</i> ke media sosialnya Pers Lentera. Ini juga sangat penting supaya konten-konten kami bisa mudah dicari dan profesional tampilannya.
3.	Kalau kita edit foto atau video, pake aplikasi apa?
	Kalau untuk foto kak, biasanya saya pakai aplikasi Canva kak, karena menurut saya kak canva ini lebih mudah dipakai dan canva juga banyak fitur-fiturnya dan eehh.. kebetulan sekolah juga sudah kasih lisensi pro-nya. Jadi canva ini banyak sekali templatnya dan eehh.. beragam-ragam juga kak yang tentunya bisa membantu sekali bikin konten supaya eehhh lebih menarik tanpa harus ribet kak. Nah untuk video, itu saya pakai aplikasi CapCut juga kak dan sudah versi pro dari sekolah. Eehh.. aplikasi ini menurut saya gampang banget dipakai, apalagi buat editing video singkat atau video <i>reels</i> yang eehh.. sekarang ini lagi populer begitu kak. Nahn

	kadang juga saya juga coba aplikasi lain, tapi sejauh ini Canva sama CapCut yang favorit dan paling gampang dimengerti. Kalau edit foto saja, saya lebih sering Canva karena fiturnya lengkap begitu sihh kak.
4.	Iyya dek.. terus seperti apa standar kualitas dan kepatuhan yang di terapkan dalam pengelolaan informasi madrasah?
	Eehh.. kalau standar itu kak, kami sebenarnya mengacu pada aturan madrasah ya kak. Jadi eeehhh... yang pertama itu, informasi yang kami sampaikan itu harus benar dan tidak menyesatkan. Kedua, kontennya harus penting dan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan madrasah secara nyata. Ketiga, yaitu eeehhh... harus sesuai dengan aturan-aturan yang ada di madrasah dan norma-norma yang berlaku di madrasah, seperti itu kak. Terus keempat, informasi yang kita sampaikan harus betul jelas dan transparan supaya mudah dipertanggungjawabkan. Eeehhh.. terakhir, data yang kami gunakan harus aman dan tidak melanggar privasi siapa pun, terutama bagi siswa dan guru yang menjadi subjek berita kita di Pers Lentera kak.
5.	Terus bagaimana cara ta' memastikan informasi yang disebarakan akurat dan sesuai dengan nilai-nilai madrasah?
	Caranya itu kak, pertama kami itu tentunya cek ulang sumbernya, apakah eehh... dari orang yang memang sudah tahu dan dari orang yang berwenang. Terus eeehh.. kami komunikasi dulu sama orang yang sekiranya sudah betul-betul paham tentang berita itu, kayak misal guru Pembina eeehh... atau panitia acara, supaya informasi yang kami pakai itu tidak asal-asalan. Setelah kita dapat data, kami eehh... saring dulu mana yang memang beritanya sudah benar-benar valid dan sudah sesuai dengan nilai-nilai yang ada di madrasah. Lalu baru kemudian eehh... kami cek ulang sekali lagi sebelum konten kami edit dan di unggah di media sosial supaya semua benar-benar akurat, begitu sihh kak.
7.	Bagaimana cara ta' menangani situasi eehh.. jika ada konten yang dirasa kurang tepat atau berpotensi menimbulkan misinterpretasi?
	Kalau misal eeehhh.. saya ketemu konten yang menurut saya eeehh... kurang pas atau berisiko akan menimbulkan salah paham begitu kak, hal yang pertama yang saya akan lakukan itu, pertama saya tinjau sendiri dulu kak apakah memang berbahaya atau tidak. Nahh setelah itu saya diskusimi langsung dan juga pastinya minta pendapat dari pimpinan redaksi Pers Lentera sendiri kak, seperti kak Yaya atau kak Linda. Kalau memang kontennya eeehhh... bisa bikin masalah, ya saya perbaiki dulu kak, kalau memang masih memungkinkan, atau nda kalau sudah salah bangetmi kak, ya saya pasti hapus saja kak. Dan kadang kalau ada konten-konten sudah terlanjur misalnya keluar, kami pastikan konten selanjutnya lebih lengkap dan jelas lagi supaya tidak ada orang yang eeehh... salah paham begitu. Pernah juga ada kejadian, eeehhh... berita yang diupload di Facebook Pers Lentera caption-nya itu kak kurang jelas, jadi eeehh... kami unggah ulang lagi kembali dengan keterangan yang eeehhh... benar supaya informasinya sudah jelas tepat dan jelas begitu kak

8.	Bagaimana kontribusi ta' dalam menyusun strategi komunikasi pers Lentera secara keseluruhan?
	Eeehh.. kalau soal menyusun strategi komunikasi kak secara keseluruhan, say aitu biasanya ikut terlibat dalam merumuskan atau menyusun pesan-pesan penting yang eehh... harus dan semestinya disampaikan lewat media sosial. Jadi, eeehh.. biasanya itu kak Yaya yang mengatur langsung jadwal rapat buat eehh.. kita diskusi Bersama-sama, sama anggota Pers Lentera lainnya kak. Nahh dalam rapat itu, biasanya itu kami semua diminta untuk eeehhh.. buat kasih pendapat dan juga ide masing-masing dari anggota, termasuk saya, mengenai jenis konten seperti apa sih sebenarnya yang perlu kita lebih diprioritaskan, dan juga pesan yang mau disampaikan itu apa, dan bagaimana cara eeehh... distribusinya supaya bisa berjalan eehh... dengan efektif. Kalau hasil diskusinya belum memuaskan, ya kami biasanya coba cari cara lain atau semacam ide baru begitu kak sampai dapat maki solusi terbaik. Jadi saya merasa peranan say aini kak sebagai editor juga penting eehh.. dalam memastikan pesan yang kami susun itu bisa tersampaikan secara jelas dan sesuai dengan standar yang ada di madrasah begitu kak.
9.	Ohh iyee dek.. kira-kira ada ide atau kahh atau saran untuk kedepannya supaya strategi komunikasi eeehhh... Pers Lentera ini kedepannya lebih baik?
	Harapan saya kedepannya itu kak, saya sih berharap untuk anggota Pers Lentera ini bisa eeehhh... tambah banyak, supaya kerjaan nggak numpuk cuma ke beberapa orang saja, karna kaya sekarang ini kak karna kita anggotanya sedikit jadi betul-betul semua tugas itu dipegang oleh beberapa anggota saja kak, makanya kita kak kadang kewalahan misal lagi banyak berita yang mau di liput, ya kita betul-betul harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Terus, untuk saya pribadi pengen juga kita dapat pelatihan editing dan komunikasi yang lebih sering supaya hasil konten kita itu eeehhh... makin baik lagi kedepannya dan lebih menarik juga begitu kak. Selain itu, eeehh... saya juga ingin kita bisa lebih sering bikin konten video pendek yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan audiens saat ini kak, misalnya kaya video <i>reels</i> atau <i>story</i> interaktif biar lebih banyak yang <i>engaged</i> dan info madrasah makin tersebar luas.
10.	Terakhir dek, apa pesan buat teman-teman yang ada di eeehhh.. Pers Lentera ini yang mengelola media sosial madrasah?
	Saya cuma mau bilang, supaya kita semua anggota Pers Lentera ini tetap kompak dan terus menerus belajar. Karena eeehhh... mengelola media sosial itu cukup berat juga sih kak dan itu juga menjadi salah satu tanggung jawab yang besar untuk kita anggota Lembaga Pers Madrasah, karna ya kita harus berhati-hati dalam menyebarkan informasi, pastikan informasi yang kita sebarkan itu informasi yang benar dan juga tentunya bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang melihat begitu kak. Dan satu lagi, jangan pernah takut untuk terus belajar dan belajar tentang hal baru, eeehhh... terutama terkait editing dan cara menyampaikan pesan yang menarik dan

	jelas. Kalau bisa, eehhh... lebih kreatif dan inovatif lagi supaya media sosial Pers Lentera makin keren dan bisa jadi kebanggaan madrasah kita.	
	No. Wawancara	7
	Wawancara ke-	7.1
	Nama Informan	Syamsul Anam
	Wewenang/Jabatan Informan	Kameramen Pers Lentera MAN 1 Polman
	Perihal	Strategi Komunikasi Pers Lentera Man 1 Polman dalam Mengelola Informasi Madrasah Melalui Media Sosial.
	Nama Pewawancara	Hasmira
	Tanggal	01 Agustus 2025
	Tempat	Musholla MAN 1 Polman
	Pukul	11:15

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Bisa di perkenalkan nama ta' dek dan apa tugasta di Pers Lentera?
	Nama saya kak Syamsul Anam, saya di Pers Lentera sebagai kameramen atau fotografer. Jadi tugas saya itu merekam dan mengambil foto pas ada kegiatan madrasah yang penting, terus nanti hasilnya kita olah buat diposting di media sosial Pers Lentera. Intinya saya bagian yang menangkap momen supaya bisa dilihat sama orang lain lewat Instagram atau Facebook madrasah begitu kak.
2.	Bagaimana eehh. memilih dan merekam momen-momen yang penting dalam kegiatan madrasah untuk media sosial?
	Eehh.. dengan cara memilih sesuai dengan standar madrasah. Contohnya standar madrasah kaya..kegiatan rehab lahh, lomba eehh.. intinya kegiatan madrasah lahh contohnya yang penting-penting kalau misalnya tidak penting dan tidak berbau madrasah ya tidak di posting begitu. Kan ada peraturannya juga kaya kameramen tidak bisa sembarang posting, intinya standar madrasah. Kalau misal berita dari luar tapi masih berhubungan dengan madrasah itu contohnya futsal, kaya lomba-lomba game biasa dan paling jauh kita meliput itu Majene sama Polewali, kadang juga ada Makassar tapi tidak mungkin kita kesana karna terlalu jauh toh. Kalau lokasi yang mungkin sulit di jangkau kayaa misal tadi makassar, yaa kita tinggal susun beritanya saja sama kita minta dokumentasi saja dari orang yang ada di lokasi pada saat perlombaan se laksanakan.
3.	Kalau seputar teknik, teknik apa yang biasa kita gunakan untuk memastikan kualitas visual sudah menarik dan informatif?
	Kalau soal teknik, itu biasanya tergantung sama kemampuan kameramen juga editor kak. Misalnya eehh.. pas kami rekam video, nanti hasilnya dikirim ke editor yang biasa ngedit video dan kasih <i>caption</i> nya. Kalau ada bagian yang kurang pas eehh.. atau mau ditambah, ya editor yang bakal

	mengolah lagi sampai hasilnya jadi menarik dan informatif begitu kak. Jadi kerjaan kita saling bantu sihh kak dan lumayan fleksibel juga, misalnya saya yang kameramen juga harus bisa editing, dan editor juga kadang harus bisa menggunakan kamera. Karena anggota kami juga nggak banyak kak, jadi kita harus bisa meng-<i>cover</i> banyak bidang begitu kak. Kalau ada anggota yang nggak bisa hadir, tugasnya akan dialihkan ke anggota lain yang pada saat itu bisa. Nahh kalau untuk meningkatkan kemampuan itu kak, eehhh.. setiap tahun itu kami rutin mengikuti pelatihan jurnalistik yang diadakan oleh lembaga eksternal, eehh.. biasanya diisi sama reporter dari TVRI yang ngajarin teknik <i>editing</i>, <i>shooting</i>, sampai eehh.. pembuatan konten yang menarik juga kak. Kami juga punya beberapa pemateri khusus sesuai bidang, ada editor, kameramen, fotografer, videografer, dan beberapa ada yang jadi konten kreator khusus. Karena sekarang media sosial kan lebih banyak naiknya video pendek kayak <i>reels</i>, jadi kami fokus juga mengembangkan konten seperti itu supaya lebih menarik dan <i>up to date</i>.
4.	Bagaimana koordinasi ta' dengan reporter atau divisi lain dalam proses pengambilan gambar?
	Yaa Kembali lagi ke divisi, kan kalau video sama editor kann langsung dikirim saja kak, nanti <i>caption</i> nya itu kita yang sampaikan misalnya kegiatan ini di selenggarakan tanggal sekian, selesai tanggal sekian begitu kak. Jadi tinggal editor lagi yang tahu misal editnya lagi begini. Tidak adaji kaya komunikasi khusus begitu kak, tapi kita sebagai anak organisasi LPM kita peka saja kak jadi langsung ambil tugas saja kalau misal ada tugas mau meliput lagi begitu kak. Dan sebagai anggota LPM kak, kami memang dilatih untuk peka dan inisiatif. Jadi kalau ada tugas meliput, kita langsung ambil dan jalankan saja sesuai kemampuan masing-masing. Terus kadang kalau misal ada kegiatan secra tiba-tiba, yaa langsung kami kerjakan saja kak tanpa harus eehh... ada persiapan lama yang mengambil banyak waktu lagi begitu kak, jadi koordinasinya itu kita usahakan selalu cepat. Dan itu juga kak kalau kita kirim video ke editor itu langsung lengkap mi kak misalnya kegiatan hari ini di selenggarakan di ini, tanggal nya sekian, jadi editor sudah mengerti tinggal editnya lagi yang di kerja kak.
5.	Apa saja tantangan yang sering dihadapi saat mengelola komunikasi dan informasi di media sosial madrasah?
	Eehh.. kalau tantangan utamanya itu kak ya keterbatasan anggota sihh dan eehh... sumber daya juga kak. Jadi kami itu anggotanya tidak banyak, jadi kadang harus bisaki multitasking untuk eehhh.. apa, ehh... bisa mengerjakan banyak hal sekaligus begitu kak. Selain itu, ada juga beberapa kendala teknis kak seperti kaya... biasanya sinyal internet sihh kan yang paling sering bermasalah juga disitu dan eehh.. juga bikin susah kalau harus upload video panjang langsung dari lapangan. Kadang juga kita itu harus mikirki dulu bagaimana supaya kontennya menarik tapi tetap sesuai aturan

	madrasah. Jadi tantangannya bukan cuma soal teknis sih kak, tapi juga menjaga kualitas dan konsistensi konten agar tetap profesional.
6.	Eeehh.. bagaimana pendapat ta' dek tentang eeehh.. peran media sosial ini dalam komunikasi Pers Lentera ke masyarakat madrasah atau eeehh.. masyarakat eksternal madrasah dek?
	Jadi eeehh... menurut saya itu kak media sosial ini sangat krusial sekali kak, karena yahh.. kita tahu media sosial sekarang ini kak sudah jadi <i>platform</i> utama kami untuk menyampaikan informasi. Yang Dimana media sosial ini jangkauannya sangat luas, dan bisa langsung diterima oleh siswa, eeehh.. guru, dan orang tua juga pastinya kak. Ini juga sih kak sebenarnya yang membuat kami itu harus lebih berhati-hati eeehh... dal\ am segala macam proses atau penayangan berita-berita karna kit aitu mau supaya konten-konten yang kami buat itu benar-benar akurat dan juga eeehh.. tidak menimbulkan masalah. Jadi media sosial bukan cuma alat komunikasi, tapi juga bentuk tanggung jawab kami sebagai Lembaga Pers Madrasah dalam mengelola informasi kak.
7.	Apa harapan ta' dek eeehh.. untuk ke depan terkait strategi komunikasi Pers Lentera dalam pengelolaan informasi melalui media sosial?
	Harapan saya sih kak, semoga Pers Lentera bisa punya eeehh.. anggota yang lebih banyak lagi dan ahli di bidangnya. Supaya dengan begitu kerjaan kita juga bisa lebih terbagi dan eeehh.. hasilnya lebih maksimal. Kami juga ingin untuk eeehh.. selalu terus <i>upgrade</i> kemampuan lewat pelatihan jurnalistik yang lebih banyak supaya video dan konten yang kami buat juga kak bisa semakin profesional dan eeehh.. tentunya lebih kreatif lagi kak. Supaya madrasah kami makin dikenal juga dan punya citra positif lewat media sosial. Semoga juga bisa membuat konten yang lebih variatif dan inovatif supaya makin banyak yang tertarik mengikuti info atau berita dari Pers Lentera kak.

LAMPIRAN



Wawancara bersama Nur Wahidah
Pimpinan Redaksi Pers Lentera MAN
1 Polman.



Wawancara pertama bersama Mudrik
Mustafid S.Pd. Pembina Pers Lentera
MAN 1 Polman



Wawancara kedua bersama Mudrik
Mustafid S.Pd Pembina Pers Lentera
MAN 1 Polman



Wawancara bersama Linda Nurfajri
Redaktur Pelaksana Pers Lentera
MAN 1 Polman



Wawancara bersama Padila
Reporter Pers Lentera MAN 1
Polman



Wawancara bersama Nayla Putri
editor Pers Lentera MAN 1 Polman



Wawancara bersama Syamsul Anam
Kameramen Pers Lentera MAN 1 Polman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Hasmira lahir di Campalagian, 27 September 2004. Alamat Dusun Galung, Desa Kenje, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Peneliti merupakan anak kesembilan dari Pasangan Bapak Basir dan Ibu Hj. Husni. Peneliti memulai pendidikannya di MI DDI Lapeo pada tahun 2009, lulus pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS DDI Lapeo pada tahun 2015 hingga 2018, kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polewali Mandar pada tahun 2018 hingga 2021. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikann pada tingkat perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2021 hingga 2025.